



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

Sahabatku Indonesia

untuk Anak Sekolah

B2



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2016

Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah Tingkat B2 (BIPA 4)



Tim Penyusun



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2016**

Sahabatku Indonesia: untuk Anak Sekolah Tingkat B2 (BIPA 4)

Pengarah

Dadang Sunendar

Penanggung Jawab

Emi Emilia

Penyelia

Maryanto

Penyusun Naskah

Ellis Reni Artyana

Verifikator

Dwi Puspitorini

Wagiati

Wawan Gunawan

Penyunting

Eri Setyowati

Adista Nur Primantari

Sri Nurasiawati

Pewajah Isi

Aqmarina Hibaturrahmah

Desain Sampul

Ajie Budhiawan Suradi

Katalog Dalam Terbitan

PB

499.218 24

ART

s

Artyana, Ellis Reni

Sahabatku Indonesia untuk anak sekolah Tingkat B2: Buku Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing/Ellis Reni Artyana; Eri Setyowati, Adista Nur Primantari, dan Sri Nurasiawati [penyunting]. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016. xviii. 269 hlm.; 24 cm.

ISBN 978-602-437-175-3

1. BAHASA INDONESIA – PELAJARAN UNTUK PENUTUR ASING
2. BUKU PELAJARAN

KATA PENGANTAR

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, melalui Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan (PPSDK), memegang peranan penting dalam peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Peran penting ini diwujudkan antara lain dengan mendukung pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di berbagai negara. Salah satu dukungan itu ialah penyusunan bahan diplomasi BIPA berupa buku *Sahabatku Indonesia: Untuk Anak Sekolah* dalam enam jenjang A1, A2, B1, B2, C1, dan C2. Buku ini merupakan bahan diplomasi untuk jenjang B2.

Materi dan tugas belajar dikembangkan dengan berbasis teks agar pemelajar secara terintegrasi dapat mengembangkan kompetensi berbahasanya dalam keempat keterampilan: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berbagai teks. Selain itu, materi dan tugas belajar secara terpadu dirancang untuk dapat mengembangkan wawasan keindonesiaan. Untuk keperluan evaluasi, setiap unit dilengkapi dengan tugas terstruktur berupa latihan-latihan.

Penyelesaian buku B2 ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, terutama narasumber dan penyusun naskah, yaitu Ellis Reni Artyana. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dwi Puspitorini, Wagiaty, dan Wawan Gunawan, yang telah memeriksa dan memberi masukan yang sangat berharga untuk perbaikan buku ini.

Besar harapan kami buku ini dapat berguna bagi para pengajar BIPA di berbagai negara dan dapat dijadikan acuan bagi warga negara asing yang ingin belajar menguasai bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dan bersahabat lebih erat dengan warga masyarakat Indonesia.

Penulisan bahan diplomasi ini masih perlu penyempurnaan lebih lanjut. Untuk itu, kami sangat berterima kasih apabila pembaca dapat memberikan masukan perbaikan.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dadang Sunendar

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Peta Materi.....	v
Unit 1 Profil.....	1
Unit 2 Interaksi Sosial.....	21
Unit 3 Lingkungan.....	51
Unit 4 Lingkungan Kita.....	74
Unit 5 Alam Sekitar.....	96
Unit 6 Pendidikan.....	117
Unit 7 Budaya.....	139
Unit 8 Cerita Rakyat.....	161
Unit 9 Gaya Hidup.....	191
Unit 10 Teknologi.....	209
Sumber Teks dan Video.....	234
Sumber Foto.....	237
Teks Dengaran.....	242

PETA MATERI
BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING B2

NO	TOPIK	JENIS TEKS	MEMBACA	MENYIMAK	MENULIS	BERBICARA
1	Profil	<i>Descriptive</i>	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dan memahami informasi yang terdapat di dalam teks tentang profil seseorang. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam teks tentang profil. Mengidentifikasi dan memahami informasi terperinci 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memahami percakapan yang berkaitan dengan profil seseorang. Memahami ungkapan bertanya dan mencari tahu lebih lanjut informasi tentang profil seseorang. 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri dan struktur organisasi teks deskriptif tentang profil seseorang. Memahami struktur organisasi, ciri-kebahasaan, serta tujuan teks <i>descriptive</i>. Menulis teks 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan ungkapan yang tepat untuk bertanya dan mencari tahu lebih lanjut mengenai profil seseorang Mendesripsikan profil seseorang. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar sesuai dengan

			yang terkandung di dalam teks <i>descriptive</i> yang berkaitan dengan topik.	3. Memahami penjelasan tentang deskripsi profil seseorang.	<i>descriptive</i> tentang profil seseorang dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar.	situasi percakapan.
2	Interaksi sosial	Personal Recount	Siswa dapat: 1. Mengidentifikasi informasi yang terdapat di dalam poster. 2. Memahami informasi yang terdapat di dalam teks tentang perayaan hari	Siswa dapat: 1. Memahami percakapan tentang rencana pelaksanaan sebuah kegiatan/acara. 2. Memahami berbasa-basi saat membuka	Siswa dapat: 1. Menulis poster yang berisi tentang informasi kegiatan lomba untuk merayakan hari tertentu. 2. Mengidentifikasi dan memahami struktur	Siswa dapat: 1. Menceritakan secara lisan pengalaman mengikuti kegiatan untuk merayakan hari kemerdekaan atau ulang tahun negara. 2. Menggunakan

			<p>kemerdekaan di Indonesia.</p> <p>3. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam teks.</p> <p>4. Memahami ide pokok dan mengidentifikasi informasi pendukung dalam teks <i>personal recount</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan topik.</p>	<p>percakapan, menawarkan, menerima atau menolak tawaran, memberikan tanggapan, dan mengonfirmasi.</p>	<p>organisasi, ciri kebahasaan, serta tujuan teks <i>personal recount</i>.</p> <p>3. Menulis teks <i>personal recount</i> tentang pengalaman mengikuti kegiatan tertentu dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar.</p>	<p>ungkapan yang tepat dalam sebuah percakapan tentang rencana pelaksanaan sebuah kegiatan.</p> <p>3. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasi percakapan.</p>
3	Lingkungan	Descriptive Report	Siswa dapat:	Siswa dapat:	Siswa dapat:	Siswa dapat:

4	Lingkungan Kita	Procedure	<p>teks <i>descriptive report</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan topik.</p>	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami alur informasi tentang cara melakukan sesuatu yang terdapat pada sebuah bagan. 2. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami informasi secara umum serta terperinci sebuah penjelasan tentang proses pembuatan sesuatu. 2. Mengetahui dan 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami struktur organisasi, ciri kebahasaan, serta tujuan teks <i>procedure</i>. 3. Menulis teks <i>procedure</i> tentang topik 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan langkah-langkah tentang cara membuat sesuatu. 2. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasi percakapan.
---	------------------------	------------------	---	--	---	--	--



5	Alam Sekitar	Factual Recount	teks. 3. Memahami ide pokok dan mengidentifikasi informasi pendukung dalam teks <i>procedure</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan topik	memahami langkah-langkah tentang cara melakukan sesuatu dari sebuah instruksi.	lingkungan dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar.	Siswa dapat: 1. Memahami ide pokok dan informasi terperinci sebuah berita	Siswa dapat: 1. Mengidentifikasi dan memahami struktur organisasi, ciri kebahasaan,	Siswa dapat: 1. Menggunakan ungkapan yang tepat untuk mencari tahu, mendeskripsikan,
---	---------------------	------------------------	--	--	--	--	--	---

			<p>2. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam teks.</p> <p>3. Memahami ide pokok dan mengidentifikasi informasi pendukung dalam teks <i>factual reckon</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan topik.</p>	<p>tentang peristiwa bencana alam.</p> <p>2. Memahami peristiwa dan masalah yang terjadi dalam suatu peristiwa berdasarkan kronologisnya.</p>	<p>serta tujuan teks <i>factual recount</i>.</p> <p>2. Menulis teks <i>factual recount</i> tentang topik alam sekitar dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar</p>	<p>dan menyimpulkan.</p> <p>2. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar pada saat berbicara.</p>
6	Pendidikan	Descriptive Report	<p>Siswa dapat:</p> <p>1. Mengidentifikasi dan memahami informasi di dalam</p>	<p>Siswa dapat:</p> <p>1. Memahami informasi secara umum</p>	<p>Siswa dapat:</p> <p>1. Mengidentifikasi dan memahami struktur</p>	<p>Siswa dapat:</p> <p>1. Melakukan kegiatan survei tentang kegiatan organisasi</p>

			<p>teks tentang kegiatan atau organisasi di sekolah di Indonesia.</p> <p>2. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam teks.</p> <p>3. Memahami ide pokok dan mengidentifikasi informasi pendukung dalam teks <i>descriptive report</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan</p>	<p>serta terperinci sebuah wawancara di radio</p> <p>2. Memahami ungkapan yang digunakan kegiatan wawancara.</p>	<p>organisasi, ciri kebahasaan, serta tujuan teks <i>descriptive report</i>.</p> <p>2. Menulis teks <i>descriptive report</i> tentang topik pendidikan dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar</p>	<p>sekolah yang diikuti para siswa.</p> <p>3. Menggunakan ungkapan yang tepat saat melakukan survei melalui kegiatan wawancara secara lisan, lalu melaporkannya.</p> <p>2. Melafalkan kata dengan tepat dengan intonasi yang wajar sesuai situasinya.</p>
--	--	--	--	--	---	---

7	Budaya	<i>Procedural Recount</i>	<p>topik.</p> <p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami informasi di dalam teks tentang upacara atau festival tradisional di Indonesia. 2. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam teks. 3. Memahami ide pokok dan mengidentifikasi informasi 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami informasi secara umum serta hal terperinci yang dibicarakan dalam sebuah percakapan tentang pengalaman mengikuti sebuah upacara tradisional. 2. Memahami ungkapan 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami struktur organisasi, ciri kebahasaan, serta tujuan teks <i>procedural</i>/<i>recount</i>. 2. Menulis teks <i>procedural</i>/<i>recount</i> tentang topik budaya dengan struktur dan ciri kebahasaan yang 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan percakapan untuk saling menceritakan pengalaman yang berkesan saat menyaksikan sebuah upacara tradisional. 2. Menggunakan ungkapan memberi komentar, dan membandingkan satu hal dengan lainnya dengan tepat.
---	---------------	--------------------------------------	---	--	--	--

			<p>pendukung dalam teks <i>procedural recount</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan topik.</p>	<p>menjelaskan, memberi komentar terhadap informasi yang diperoleh.</p>	<p>benar.</p>	<p>3. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasi percakapan.</p>
8	<p>Cerita Rakyat</p>	<p>Narrative</p>	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami cerita dan unsur-unsur intrinsik serta ekstrinsik cerita rakyat Indonesia. 2. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami cerita dari pembacaan <i>dramatic reading</i> tentang sebuah cerita rakyat serta mengidentifikasi unsur intrinsik 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan memahami struktur organisasi, ciri kebahasaan, serta tujuan teks <i>narrative</i>. 2. Menulis teks <i>narrative</i> tentang dongeng, cerita 	<p>Siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan sebuah dongeng, cerita rakyat, atau legenda yang ada di negara/daerah tempat tinggal masing-masing. 2. Melafalkan kata dengan tepat dan

			teks. 3. Memahami dan mengidentifikasi isi dan bagian-bagian teks <i>narrative</i> tentang cerita rakyat Indonesia.	cerita. 2. Memahami makna idiom-idiom yang digunakan dalam sebuah cerita yang dibacakan.	rakyat, atau legenda yang terdapat di negara/daerah tempat tinggal masing-masing dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar.	intonasi yang wajar sesuai dengan situasi percakapan.
9	Gaya Hidup	Hortatory Exposition	Siswa dapat: 1. Mengidentifikasi dan memahami informasi di dalam teks tentang kebiasaan (gaya hidup)	Siswa dapat: 1. Memahami informasi secara umum serta hal terperinci yang terdapat dalam	Siswa dapat: 1. Mengidentifikasi dan memahami struktur organisasi, ciri kebahasaan, serta tujuan teks	Siswa dapat: 1. Menggunakan ungkapan dengan tepat saat membuka dan menutup presentasi.

			<p>mengonsumsi makanan cepat saji.</p> <p>2. Memahami makna kosakata yang terdapat di dalam teks.</p> <p>3. Memahami ide pokok dan mengidentifikasi informasi pendukung dalam teks <i>hortatory exposition</i> yang berisi tentang hal berkaitan dengan topik.</p>	<p>sebuah presentasi.</p> <p>2. Memahami ungkapan dan ciri kebahasaan yang digunakan dalam presentasi.</p> <p>3. Memahami fungsi sosial dan tujuan teks <i>hortatory exposition</i> dalam sebuah presentasi.</p>	<p><i>hortatory exposition</i>.</p> <p>2. Menulis teks <i>hortatory exposition</i> tentang topik gaya hidup dengan struktur dan ciri kebahasaan yang benar.</p>	<p>2. Menggunakan ungkapan yang tepat untuk mengajak orang-orang untuk melakukan sesuatu melalui sebuah kegiatan presentasi.</p> <p>3. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasinya.</p>
10	Teknologi	Analytical Exposition	Siswa dapat:	Siswa dapat:	Siswa dapat:	Siswa dapat:

			berisi tentang hal berkaitan dengan topik.	dalam sebuah rapat disertai alasannya.	disertai alasannya. 3. Melafalkan kata dengan tepat dan intonasi yang wajar sesuai dengan situasi percakapan.
--	--	--	--	--	--



UNIT 1 PROFIL



Gambar 1.1 Joey Alexander

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks deskriptif tentang profil seseorang;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks deskriptif;
3. mendeskripsikan dan menggunakan ungkapan yang tepat saat bertanya dan mencari tahu lebih lanjut tentang profil seseorang secara lisan; dan
4. menulis teks deskriptif dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.





Pelajari kosakata berikut!

pianis	karya
improvisasi	prestasi
merilis /meluncurkan	menganansemen
nominasi	mengomposisi
panggung	rubrik
bergengsi	membintang
penghargaan	kontes
musisi	karir

Latihan kosakata

Pilih kosakata yang tepat dalam tabel di atas untuk melengkapi kalimat berikut ini!

1. Sejak kecil Amira ingin menjadi _____ la mulai belajar bermain piano sejak berusia lima tahun.
2. Saya lebih suka menjadi pencipta lagu daripada menjadi penyanyi. Saya suka _____ musik untuk dibuat menjadi sebuah lagu.
3. Leonardo Dicaprio sudah _____ lebih dari belasan judul film hingga saat ini. Salah satu film terkenal yang ia bintang adalah film Titanic.
4. Nidji merupakan salah satu grup band terkenal di Indonesia. Nidji berencana untuk _____ album terbarunya pada akhir tahun ini.
5. Grammy Award adalah sebuah penghargaan yang sangat _____ dalam bidang musik.

A. Membaca

Perhatikan gambar berikut!

Teks 1

Bacalah teks tentang musisi muda asal Indonesia berikut ini!



WIKIPEDIA
Ensiklopedia bebas

Joey Alexander

Joey Alexander adalah pianis jazz asal Indonesia. Dalam usia sangat muda, ia telah menguasai teknik permainan piano dan improvisasi yang sangat penting dalam aliran musik jazz. Ia merilis album musik perdananya yang berjudul *My Favorite Things* pada tanggal 12 Mei 2015 di bawah Motema Record, New York.

Melalui album ini, Joey mendapatkan nominasi Anugerah Grammy untuk dua kategori: *Best Instrumental Jazz Album (My Favorite Things)* dan *Best Jazz Solo Improvisation (Giant Steps)*. Ia juga berkesempatan tampil sepanggung dengan Adele, Taylor Swift, Ed Sheeran, Bruno Mars dan lain-lain di Grammy Awards 2016. Ia juga menjadi Artis Asia Tenggara Pertama yang tampil di acara bergengsi tersebut.

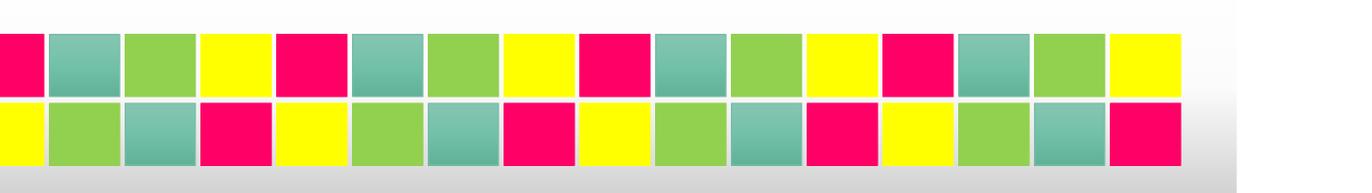
Pada tahun 2014, Wynton Marsalis mengundang Alexander

Joey Alexander



Latar belakang

Nama lahir	Josiah Alexander Sila
Lahir	25 Juni 2003 Bali, Indonesia
<u>Genre</u>	<u>Jazz</u>
Pekerjaan	Musisi
Instrumen	<u>Piano</u>
Tahun aktif	2012–sekarang
<u>Label</u>	<u>Motéma Music</u>
Situs web	<u>JoeyAlexanderMusic.com</u>



untuk bermain di pertunjukan Jazz at Lincoln Center 2014. *The New York Times* menulis dan menyatakan bahwa Joey adalah “sensasi dalam Joey hampir sepenuhnya belajar musik jazz sendiri (autodidak) sejak usia enam tahun ketika ia diberi hadiah keyboard oleh orang tuanya. Ia pernah tampil di depan Herbie Hancock dan Bill Clinton. semalam”. Joey memenangi Grand Prix dalam Master-Jam Fest 2013 dan tampil di Montreal International Jazz Festival dan Newport Jazz Festival 2015.

Alexander adalah artis Indonesia pertama yang masuk dalam Billboard 200 di Amerika Serikat. Albumnya yang berjudul *My Favorite Things* mencapai peringkat 174 pada 30 Mei 2015. Ia Juga menjadi artis Indonesia kedua yang sukses di Chart Billboard setelah Anggun. Untuk saat ini, **Joey Alexander** dan Anggun adalah artis Indonesia yang sukses tampil dalam acara pesta penghargaan musik tingkat dunia.

(Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Joey_Alexander dengan pengubahan)

Latihan 1

Tuliskan peristiwa yang dialami Joey Alexander pada tahun-tahun berikut!

Tahun	Peristiwa
2012	
2013	
2014	
2015	
2016	



Latihan 2

Tentukanlah benar (B) atau salah (S)!

B/S

- Joey Merilis album pertama saat ia berusia 11 tahun.
- Joey mendapatkan nominasi untuk lebih dari satu kategori dalam acara Anugrah Grammy tahun 2016.
- Selain Joey, ada beberapa artis asal Asia Tenggara yang tampil di panggung Grammy Award tahun 2016.
- Piano adalah alat musik yang dimainkan oleh Joey saat ia pertama kali belajar bermain musik.
- Joey pernah berhasil menjadi pemenang di sebuah festival pada tahun 2013.
- Joey dan Anggun adalah artis Indonesia yang berhasil masuk dalam Billboard 200 di Amerika Serikat.
- Ada 174 lagu dalam album Joey yang berjudul *My Favorite Things*.



Apakah kamu ingin tahu lebih banyak tentang

Joey Alexander?

Jika ya, carilah informasi lain tentang Joey di internet!



Teks 2

Bacalah teks tentang prestasi Joey Alexander berikut ini!



Kisah Joey Alexander, Pianis Indonesia yang Masuk Nominasi Grammy



Gambar 1.2
Joey Alexander bersama musisi Jazz,
Herbie Hancock, pada tahun 2014.

Pada 16 Februari 2016, pianis asal Indonesia, Joey Alexander, tampil di panggung utama acara Anugrah Grammy di Staples Center, Los Angeles, Amerika Serikat. Ia tampil bersama puluhan musisi terkenal di dunia.

Sebelumnya, Joey juga telah memiliki prestasi melalui karyanya yang berjudul *Giant Steps* dan album berjudul *My Favorite Things*. Di acara Grammy ini, Joey menjadi nominasi untuk kategori *Best Improvised Jazz Solo* dan *Best Jazz*

Instrumental Album.

Kepada BBC, Joey mengatakan “Semuanya datang dari orang tua saya. Sebenarnya ayah saya bisa sedikit bermain piano dan gitar. Saya mencintai suara piano dan itu yang membuat saya berminat,” kata Joey.

Ia juga berkata “Saya ingin berterima kasih kepada Tuhan dan kepada Grammy karena telah mengakui saya dan juga tentu penggemar,



orang tua saya, dan mereka yang terlibat dalam album saya. Label rekaman, produser, dan khususnya para musisi yang ikut bermain dengan saya. Saya merasa diberkati dengan berita bagus ini.”

Selama beberapa tahun terakhir, Joey telah menunjukkan bakatnya pada berbagai pertunjukan jazz, seperti Rochester Jazz Festival, Newport Jazz Festival, dan Jazz at Lincoln Center.

Menurut Joey, hal yang membuatnya jatuh cinta pada jazz adalah ‘kebebasan’ dalam bermusik. Saat bermain jazz, Joey merasa bebas untuk menunjukkan perasaannya melalui musik.

Joey berkata bahwa ia selalu berlatih paling sedikit selama dua jam sehari. Selain bermain musik, Joey juga memiliki kegiatan lain yang menyenangkan. “Saya masih suka bermain dengan mainan saya. Saya bermain tenis dan berenang. Saya masih berusia 12 tahun dan saya masih Joey. Saya selalu ingin bermain musik ini, yaitu jazz. Saya ingin bermain bersama banyak musisi. Saya ingin mengomposisi musik lebih banyak lagi, mengaransemen musik, dan pergi tur keliling dunia dengan musik saya,” ujarnya. Apa Joey punya saran untuk musisi muda yang ingin mengikuti jejaknya?

“Kamu harus punya harapan dan lakukan apa yang harus kamu lakukan dan jangan pernah menyerah!” kata Joey.

(Sumber: http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160214_majalah_joey_alexander_grammy dengan perubahan.)

Latihan 3

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Dalam acara apa Joey menjadi nominasi untuk dua kategori?

2. Sebutkan paling sedikit dua pertunjukan yang pernah mengundang Joey untuk bermain musik!



3. Mengapa Joey menyukai musik jazz?

4. Apa saja kegiatan Joey selain berlatih dan bermain musik?

B. Menyimak

Simaklah audio Unit 1 yang diputar guru!



Unit 1

Latihan 4

Pasangkanlah kalimat di kolom kiri dengan kosakata di kolom kanan seperti contoh nomor 1!

1. Jenis musik yang dimainkan Joey.	a. Ganu
2. Nama perempuan yang sedang membaca majalah.	b. Amerika
3. Bagian majalah yang sedang dibaca	c. jazz
4. Tempat lahir Joey.	d. rubrik profil
5. Nama laki-laki yang ingin meminjam majalah.	e. Ranti
6. Tempat tinggal Joey sekarang.	f. Bali



Latihan 5

Pilihlah pernyataan yang paling tepat!

1. Majalah itu belum boleh dipinjam karena ...
 - a. majalah itu masih dibaca Ranti.
 - b. ia belum sempat membeli majalah itu.
2. Joey mulai bermain musik saat usianya ...
 - a. kurang dari enam tahun.
 - b. kurang dari sepuluh tahun.
3. Saat bermain musik, Joey sering berkolaborasi dengan ...
 - a. para penyuka jazz di dunia.
 - b. para pemusik jazz dunia.
4. Saat bermain musik, Joey lebih banyak belajar ...
 - a. sendiri.
 - b. dengan ayahnya.
5. Selain beruntung karena mempunyai bakat yang hebat, Joey juga beruntung karena ...
 - a. kedua orang tuanya menyukai musik jazz.
 - b. kedua orang tuanya sangat mendukung dia.

Latihan 6

Tentukanlah benar (B) atau salah (S) untuk setiap pernyataan berikut!

Pernyataan	B/S
1. Ganu membeli majalah itu kemarin.	
2. Sebelumnya, Ganu sudah pernah mendengar sedikit kabar tentang Joey.	





3. Awalnya, Ganu berpikir bahwa Joey lahir di Amerika.	
4. Ganu akan membeli majalah yang berisi tentang profil Joey Alexander.	
5. Ranti tidak bisa menjelaskan semua prestasi Joey kepada Ganu.	

C. Berbicara

Simaklah audio Percakapan 1 yang diputar guru!



Percakapan 1

Simak kembali audio **Percakapan 1** sambil membaca transkrip berikut ini!

Transkrip Percakapan 1

Anita : “Ren, **siapa penyanyi yang kamu suka?**”

Rena : “Agnes Monica.”

Anita : “Oo, Agnes Monica. **Dia penyanyi pop, ya?**”

Rena : “**Iya. Dia juga** pemain film dan pernah menjadi pembaca acara anak-anak di televisi.”

Anita : “**Apa saja** prestasinya di dunia musik dan film?”

Membuka percakapan
Mencari tahu.
Mendeskrripsikan profil
Mencari tahu lebih lanjut
Mendeskrripsikan profil





Rena : **“Dia sudah menjadi** penyanyi sejak usianya masih 6 tahun. Pada umur 14 tahun, dia sudah punya 3 album. **Dia juga** terpilih sebagai artis terfavorit tahun 2001 dan 2002. **Sekarang**, albumnya bertambah banyak dan dia mulai dikenal sebagai penyanyi internasional.”

Anita : **“Wah, hebat ya!”**

Memberi penilaian.

Simaklah audio Percakapan 2 yang diputar guru!



Percakapan 2

Simak kembali audio **Percakapan 2** sambil membaca transkrip berikut!

TRANKRIP

Rizal : **“Sedang apa, Her?”**

Heru : “Sedang mengerjakan tugas.”

Rizal : “Tugas apa?”

Heru : “Tugas menulis profil tokoh.”

Rizal : **“O, ya? Kamu menulis tentang siapa?”**

Heru : “Aku menulis tentang Sandhy Sondoro.”

Rizal : “Oo, begitu. **Apa saja hal yang menarik tentang Sandhy?”**

Heru : **“Dia penyanyi yang** memulai karirnya di luar Indonesia. **Dia pernah** menang dalam

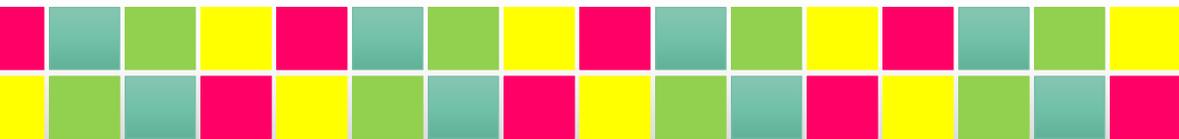
Membuka percakapan

Mencari tahu.

Mencari tahu lebih lanjut

Mendeskripsikan profil





<p>kontes musik internasional New Wave di Latvia tahun 2009. Dia juga melakukan banyak pertunjukan musik di Indonesia dan di luar negeri.”</p> <p>Rizal : “O, begitu. Sekarang dia masih aktif bernyanyi?”</p> <p>Heru : “Masih. Sekarang, selain menjadi penyanyi solo, dia juga membentuk grup musik yang diberi nama Trio Lestari.”</p> <p>Rizal : “Berapa album yang sudah diluncurkan?”</p> <p>Heru : “Ada empat album. Album pertamanya dirilis tahun 2008 dan album terakhirnya dirilis tahun 2014.”</p> <p>Rizal : Wah, dia penyanyi yang luar biasa, ya!</p>	<p>Mencari tahu lebih lanjut</p> <p>Mencari tahu lebih lanjut</p> <p>Memberi penilaian.</p>
---	--

Latihan 7

Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu! Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!





Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut ini!

UNGKAPAN		
Mencari tahu: <ul style="list-style-type: none">- Apa ...?- Di mana ...?- Kapan ...?- Bagaimana ...?- Berapa ...?- Siapa ...?	Mencari tahu lebih lanjut: <ul style="list-style-type: none">- Apa saja yang ... ?- Bisa tolong jelaskan lagi tentang ... ?- Selain ..., apa lagi yang ... ?- Saya ingin tahu lebih banyak tentang ...	Mendeskripsikan seseorang/sesuatu: <ul style="list-style-type: none">- Dia/(nama benda/hal) adalah ...- Selain ..., dia/(nama benda/hal) juga ...- Dia/(nama benda/hal) pernah ...- Dulu/sekarang Dia/(nama benda/hal)

Latihan 8

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

Langkah pertama

- Pilihlah salah seorang tokoh terkenal!
- Carilah informasi yang banyak tentang tokoh tersebut!

Langkah kedua

- Pilihlah salah seorang teman di dalam kelas!
- Tanyalah temanmu tentang tokoh yang dipilih olehnya!
- Gunakan ungkapan **mencari tahu** dan **mencari tahu lebih lanjut** ketika kamu bertanya!
- Temanmu juga akan bertanya hal yang sama kepadamu. Gunakan ungkapan untuk **mendeskripsikan seseorang** saat menjawab pertanyaan temanmu!



Langkah ketiga

- Carilah teman lain di kelasmu!
- Ulangi kegiatan **langkah kedua** bersama temanmu selanjutnya!

Langkah keempat

- Pilihlah salah satu tokoh terkenal yang dipilih oleh temanmu!
- Deskripsikan tokoh tersebut secara lisan di depan kelas sesuai dengan informasi yang kamu dapat dari temanmu!

D. Menulis

Teks 3

Bacalah teks 3 berikut!

Agnes Monica



Gambar 1.3
Agnes Monica

Agnes Monica adalah penyanyi asal Indonesia yang lahir di Jakarta pada 1 Juli 1986. Selain sebagai musisi, ia juga dikenal sebagai aktris yang membintangi beberapa film. Agnes memiliki karir dan prestasi yang cemerlang di dunia musik di Indonesia bahkan hingga di luar negeri.



Agnes yang bernama lengkap Agnes Monica Muljoto ini merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Ricky Muljoto dan ibunya bernama Jenny Siswono. Ia memiliki seorang kakak laki-laki bernama Steve Muljoto.

Agnes memulai karirnya sebagai penyanyi sejak masih berusia 6 tahun. Album pertamanya berjudul *Si Meong*. Selain menjadi penyanyi, Agnes juga menjadi pembawa acara dalam acara musik anak-anak di beberapa stasiun televisi. Hingga tahun 2000, ia sudah memiliki tiga album dan membuatnya menjadi artis yang semakin terkenal. Ia juga terpilih menjadi “Pembawa Acara Anak-anak Terfavorit” dan mendapat penghargaan Panasonic Award.

Pada usia remaja, Agnes mulai mencoba bermain film di beberapa film serial. Salah satu film serial yang berhasil membuat Agnes semakin terkenal adalah film berjudul “Pernikahan Dini”. Film ini juga membuatnya terpilih menjadi “Aktris Terfavorit” dalam acara penghargaan Panasonic Award tahun 2001 dan 2002.

Pada Oktober 2003, Agnes meluncurkan album baru. Pada saat itu, ia tidak lagi bernyanyi lagu anak-anak, melainkan lagu dewasa. Album tersebut mendapat banyak penghargaan. Nama Agnes semakin terkenal dan semakin dicintai oleh para penggemarnya.

Setelah sukses sebagai penyanyi dan aktris di Indonesia, Agnes bermimpi untuk menjadi penyanyi internasional. Setelah berusaha keras, akhirnya Agnes bisa bernyanyi dan berkolaborasi dengan penyanyi asal Amerika bernama Keith Martin. Sejak saat itu, nama Agnes mulai dikenal sebagai penyanyi internasional. Selain itu, di dunia film ia juga pernah bermain dalam sebuah serial bersama Jerry Yan, aktor asal Taiwan.

Saat ini, Agnes telah meraih kesuksesan di bidangnya. Semua yang ia dapatkan saat ini merupakan hasil kerja keras dan semangatnya yang tak pernah hilang. Walaupun telah sukses, Agnes tidak berhenti bekerja keras dan semakin serius dalam dunianya. Inilah yang dapat menjadi contoh bagi para musisi dan aktris muda lainnya di Indonesia.

(www.wikipedia.com)

Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks deskriptif.

Teks ini berisi **deksripsi** profil penyanyi Indonesia bernama Agnes Monica.

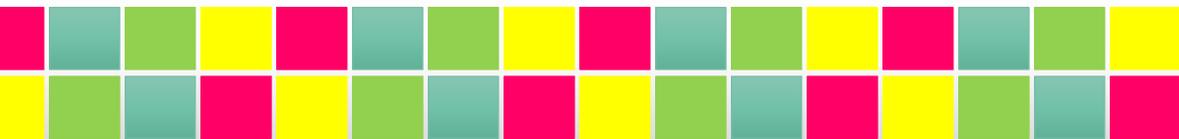
Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/bagian	Teks	Ciri-ciri	Karakter
Judul →	Agnes Monica		
Pembuka: - Memperkenalkan topik. - Memberikan informasi khusus. - Menunjukkan hal yang akan dideskripsikan.	Agnes Monica adalah penyanyi asal Indonesia yang lahir di Jakarta pada 1 Juli 1986. Agnes yang bernama lengkap Agnes Monica Muljoto ini merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Ayahnya bernama Ricky Muljoto dan ibunya bernama Jenny Siswono. Ia memiliki seorang kakak laki-laki bernama Steve Muljoto.	- Banyak memakai verba berimbuhan <i>me-, mei-, me-kan, dan dan ber-</i> yang menunjukkan suatu aktivitas.	Kerja keras dan ketekunan melakukan sesuatu akan memberikan hasil yang baik. Usaha yang keras untuk mencapai cita-cita.
Isi: - Berisi deskripsi tentang topik.	Selain sebagai musisi, ia juga dikenal sebagai aktris yang membintangi beberapa film. Agnes memiliki karir dan prestasi yang cemerlang di dunia musik di	- Sering memakai	



<p>- Biasanya, deskripsi dimulai dari informasi yang paling umum, lalu informasi yang paling khusus.</p> <p>- Selain itu, biasanya deskripsi dimulai dari informasi yang lebih dulu terjadi, lalu informasi yang paling terakhir terjadi.</p> <p>Isi</p>	<p>Indonesia bahkan hingga di luar negeri. Agnes memulai karirnya sebagai penyanyi sejak masih berusia 6 tahun. Album pertamanya berjudul <i>Si Meong</i>. Selain menjadi penyanyi, Agnes juga menjadi pembawa acara dalam acara musik anak-anak di beberapa stasiun televisi. Hingga tahun 2000, ia sudah memiliki tiga album dan membuatnya menjadi artis yang semakin terkenal. Ia juga terpilih menjadi “Pembawa Acara Anak-anak Terfavorit” dan mendapat penghargaan Panasonic Award.</p> <p>Pada usia remaja, Agnes mulai mencoba bermain film di beberapa film serial. Salah satu film serial yang berhasil membuat Agnes semakin terkenal adalah film berjudul “Pernikahan Dini”. Film ini juga membuatnya terpilih menjadi “Aktris Terfavorit” dalam acara penghargaan Panasonic Award tahun 2001 dan 2002.</p> <p>Pada Oktober 2003, Agnes meluncurkan album baru. Pada saat itu, ia tidak lagi bernyanyi lagu anak-anak, melainkan lagu dewasa. Album tersebut mendapat banyak penghargaan. Nama Agnes semakin terkenal dan semakin dicintai oleh para penggemarnya.</p> <p>Setelah sukses sebagai penyanyi dan aktris di Indonesia, Agnes bermimpi untuk menjadi penyanyi internasional. Setelah berusaha keras, akhirnya Agnes bisa bernyanyi dan berkolaborasi dengan penyanyi asal Amerika</p>	<p>verba <i>adalah, merupakan</i></p> <p>- Kadang-kadang memakai kosakata khusus suatu bidang.</p>	
---	---	--	--



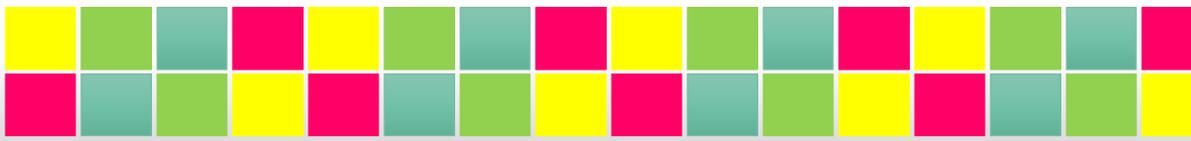


<p>Penutup: - Berisi tanggapan atau komentar pribadi penulis tentang topik.</p>	<p>bernama Keith Martin. Sejak saat itu, nama Agnes mulai dikenal sebagai penyanyi internasional. Selain itu, di dunia film ia juga pernah bermain dalam sebuah serial bersama Jerry Yan, aktor asal Taiwan.</p> <p>Saat ini, Agnes telah meraih kesuksesan di bidangnya. Semua yang ia dapatkan saat ini merupakan hasil kerja keras dan semangatnya yang tak pernah hilang. Walaupun telah sukses, Agnes tidak berhenti bekerja keras dan semakin serius dalam dunianya. Inilah yang dapat menjadi contoh bagi para musisi dan aktris muda lainnya di Indonesia.</p>		
--	--	--	--

Latihan 9

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks deskriptif tentang **Joey Alexander!**
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang Joey Alexander dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 10

1. Pilihlah salah satu tokoh terkenal atau tokoh favoritmu!
2. Carilah informasi tentang tokoh tersebut di internet atau sumber lain!
3. Tulislah sebuah teks deskriptif tentang tokoh tersebut!
4. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
5. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!





Wawasan Indonesia

DALANG CILIK

Dalang adalah orang yang memainkan wayang (boneka dari kulit atau kayu). Wayang merupakan salah satu kesenian tradisional Indonesia yang sangat terkenal.



Gambar 1.4
Gymna Cahyo Nugroho

Gymna Cahyo Nugroho adalah seorang dalang cilik atau dalang yang usianya masih sangat muda. Ia lahir pada 14 Februari 2004. Ia adalah dalang wayang kulit. Walaupun masih muda, Gymna sudah terkenal dan sudah pernah melakukan pertunjukan di luar negeri.

Seorang dalang seperti Gymna harus bisa menghasilkan suara untuk puluhan bahkan ratusan karakter wayang. Ia juga harus mampu mendalang selama berjam-jam tanpa berhenti. Wow! Hebat, ya!



UNIT 2 INTERAKSI SOSIAL

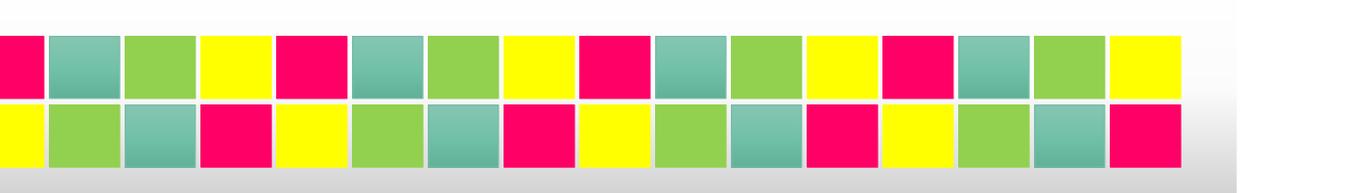


Gambar 2.1
Upacara bendera untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami fungsi sosial dan tujuan sosial teks rekon;
2. mendeskripsikan secara terperinci informasi yang terdapat di dalam berita dan artikel;
3. menggunakan ungkapan yang tepat dalam percakapan tentang rencana pelaksanaan sebuah kegiatan;
4. menulis poster tentang kegiatan lomba; dan
5. menulis teks rekon dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.





Pelajari kosakata berikut!

organisasi	kemerdekaan
merayakan	pohon pinang
perayaan	perjuangan
kepanitiaan	kerupuk
lomba	karung goni
kelereng	tambang

Latihan kosakata

A. Buatlah kalimat dari kosakata berikut!

1. organisasi

2. kemerdekaan

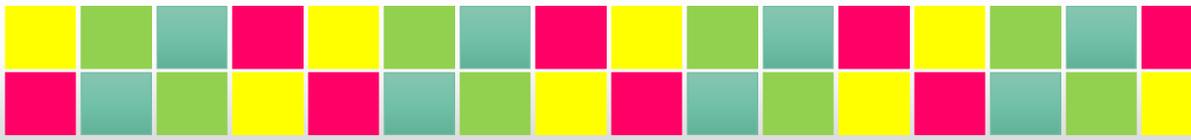
3. perjuangan

4. kepanitiaan

5. perayaan

6. merayakan

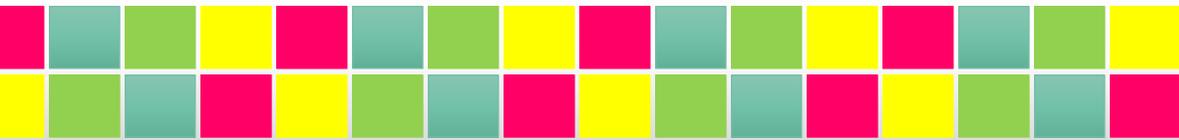
7. lomba



B. Pilih kosakata dalam tabel di atas yang cocok dengan gambar berikut!





A. Menyimak



Unit 2

Apa yang kamu ketahui tentang hari-kemerdekaan Indonesia?
Kapan Indonesia merdeka?

Apa saja yang dilakukan oleh rakyat Indonesia untuk merayakannya setiap tahun?



Tonton dan simaklah video **Unit 2** yang diputar guru!

Video (Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=grsimdse-1k>)

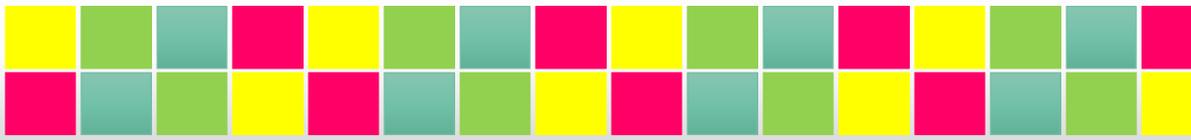
Latihan 1

Jawablah pertanyaan berikut sesuai informasi yang sudah kamu simak!

1. Siapa saja yang mengikuti acara pawai obor di kota Serang, Banten?

2. Mengapa beberapa jalan di kota Serang harus ditutup sementara saat acara pawai obor?





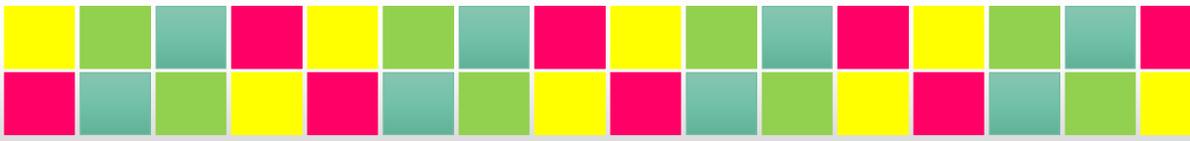
3. Berapa jumlah obor yang dinyalakan para warga Indramayu?

4. Ada berapa kecamatan yang mengikuti kegiatan pawai obor di Indramayu?

5. Apa yang dilakukan para warga kota Makassar untuk menyambut hari kemerdekaan Indonesia?

6. Pakaian apa yang dipakai oleh para warga kota Makassar pada saat melakukan festival?





3. Berikut ini, informasi yang tidak sesuai dengan isi audio adalah ...
 - a. Sekarang bulan Juli.
 - b. Sekarang ayah Gilang belum sembuh.
 - c. Sekarang Gilang sedang sedikit sibuk.

4. Berikut ini, informasi yang sesuai dengan isi audio adalah ...
 - a. Tahun lalu, Gilang menjadi ketua panitia acara perayaan 17 Agustus.
 - b. Tahun ini Nurma ingin menjadi sekretaris dalam kepanitiaan acara perayaan 17 Agustus.
 - c. Hasan sudah pernah menjadi ketua panitia acara perayaan 17 Agustus.

5. Tahun ini, Hasan bersedia menjadi ...
 - a. sekretaris.
 - b. bendahara.
 - c. ketua.

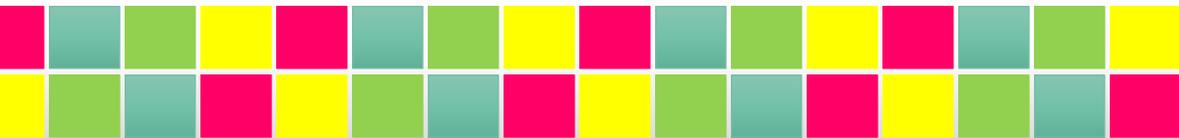
Latihan 4

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Apa saja kegiatan Gilang saat ini?

2. Apa saja tugas ketua panitia acara perayaan 17 Agustus?





3. Apakah Gilang bersedia menerima tawaran untuk menjadi ketua panitia tahun ini? Jelaskan jawaban Anda!

4. Mengapa Gilang dan Hasan berpikir bahwa Nurma cocok menjadi ketua panitia?

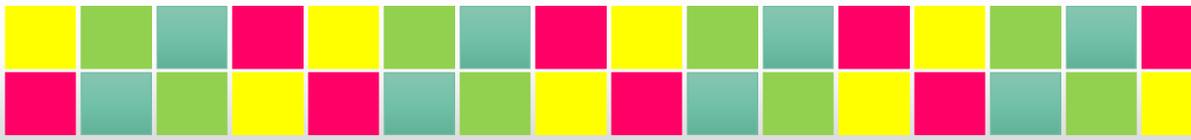
5. Menurut Nurma, hal apa yang pertama kali harus dilakukan untuk mempersiapkan acara perayaan 17 Agustus?

Latihan 5

Tuliskan kalimat dalam dialog yang kamu dengar pada bagian-bagian berikut ini!

1. Kalimat yang diucapkan Nurma saat Gilang mempersilakan Nurma dan Hasan untuk minum teh:





2. Pertanyaan yang diucapkan Hasan saat berbasa-basi sebelum menjelaskan tujuan kedatangannya ke rumah Gilang:

3. Pertanyaan yang diucapkan Hasan saat mulai menjelaskan maksud kedatangannya ke rumah Gilang:

4. Kalimat yang diucapkan Hasan saat mulai menjelaskan maksud kedatangannya ke rumah Gilang:

5. Pertanyaan Gilang saat ingin mengetahui tentang tugas-tugas panitia:

6. Kalimat yang diucapkan Gilang saat menolak tawaran Hasan:

7. Kalimat yang diucapkan Nurma saat menerima tawaran Gilang dan Hasan:



B. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

PENGALAMAN MENJADI PANITIA PERAYAAN 17 AGUSTUS



Gambar 2.2

Suasana rapat panitia perayaan 17 Agustus

Di lingkungan tempat tinggal saya terdapat organisasi masyarakat. Organisasi ini selalu punya program kegiatan, khususnya untuk merayakan hari-hari besar. Salah satu hari besar tersebut adalah perayaan hari kemerdekaan Indonesia, yaitu setiap tanggal 17 Agustus. Acara ini termasuk acara besar di lingkungan tempat tinggal saya. Tepat pada hari kemerdekaan Indonesia, perayaan itu telah berhasil dilakukan.

Sebulan sebelum perayaan tersebut, saya dan teman-teman sedesa melakukan rapat pertama untuk membentuk kepanitiaan acara. Kami melaksanakan di gedung pertemuan di samping kantor desa. Sekitar pukul 3 sore, kami sudah berkumpul untuk memulai rapat. Hal pertama yang kami lakukan adalah memilih ketua panitia. Kemudian, kami menentukan para anggotanya.



Setelah kepanitiaian terbentuk, kami memilih tema acara. Kami menyampaikan usul masing-masing tentang tema yang bisa digunakan. Kemudian, kami mulai menyusun acara dan membuat jadwal kegiatan. Kami berdiskusi sambil menikmati makanan ringan dan minum teh manis hangat. Suasana rapat terasa sangat hangat.

Rapat kami dilanjutkan dengan diskusi untuk menentukan lomba apa saja yang akan dilaksanakan. Seperti biasa, perayaan 17 Agustus selalu diisi dengan macam-macam lomba. Selain itu, kami juga berdiskusi tentang cara mendapatkan dana kegiatan. Biasanya, dana didapat dari sumbangan warga, uang kas desa, atau sumbangan dari perusahaan dan pengusaha yang ada di wilayah tempat tinggal kami. Dana tersebut disimpan dan diatur oleh bendahara.

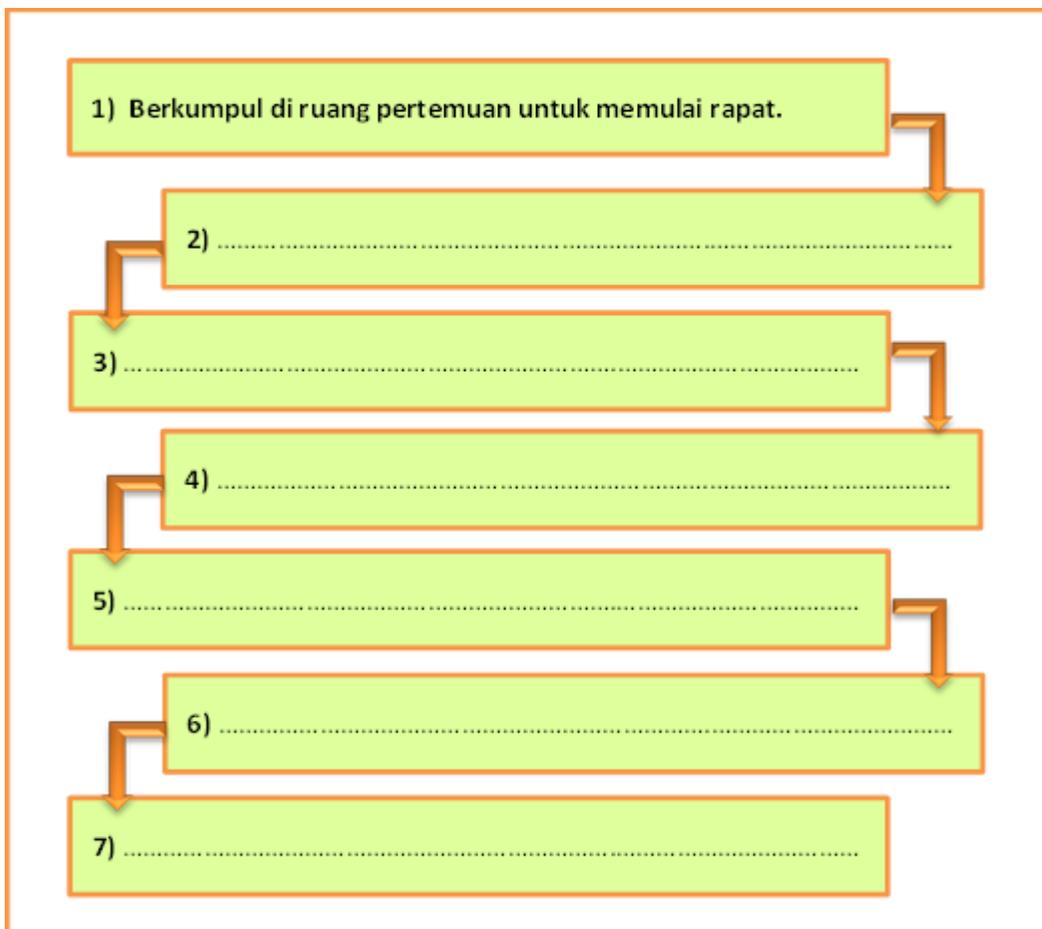
Dalam rapat, saya mengingatkan teman-teman tentang hadiah-hadiah yang harus kami siapkan untuk para pemenang lomba. Kemudian, kami menentukan hadiah apa saja yang cocok diberikan untuk setiap jenis lomba. Hadiah-hadiah tersebut akan diberikan pada malam pentas seni. Malam pentas seni ini merupakan puncak acara perayaan 17 Agustus.

Sebulan setelah rapat pertama kami, perayaan 17 Agustus itupun akhirnya terlaksana. Dengan kerjasama baik dari seluruh anggota kepanitiaian, acara perayaan 17 Agustus dapat berlangsung dengan baik dan meriah. Seluruh warga desa kami mengikuti dan menikmati acara tersebut. Kepala Desa kami juga sangat memuji kerja keras kami. Kami merasa sangat puas dan senang.

(Sumber: <http://annisaldinah.blogspot.co.id/2014/10/pengalaman-organisasi-di-lingkungan.html> dengan perubahan)

Latihan 6

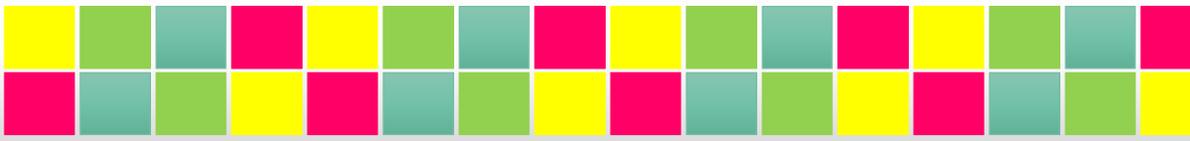
Setelah membaca teks 1, tuliskan kegiatan dan hal-hal yang dilakukan panitia dalam rapat sesuai dengan urutannya!



Latihan 7

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai informasi yang terdapat di dalam teks di atas!

1. Kapan peristiwa perayaan 17 Agustus yang diceritakan oleh penulis itu terjadi?



2. Kapan kepanitiaian acara perayaan 17 Agustus dibentuk?

3. Apa yang pertama kali dilakukan dalam rapat pertama?

4. Apa saja tujuan rapat pertama yang dilakukan penulis dan teman-temannya?

5. Bagaimana suasana rapat pertama itu?

6. Dari mana dana untuk perayaan 17 Agustus itu diperoleh?



Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

LOMBA POPULER DAN UNIK UNTUK PERAYAAN 17 AGUTUS

Setiap tahun seluruh rakyat Indonesia merayakan 17 Agustus sebagai hari kemerdekaan. Salah satu cara untuk merayakannya adalah dengan mengadakan lomba di daerah tempat tinggal masing-masing. Ada banyak sekali lomba-lomba yang sudah menjadi ciri khas perayaan 17 Agustus. Berikut adalah 5 lomba yang paling banyak dilakukan untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia.



Gambar 2.3

1. Panjat Pinang

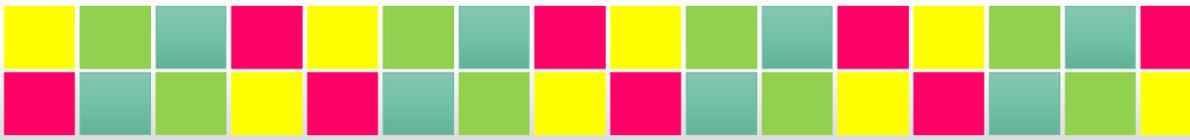
Lomba ini bertujuan untuk mengambil hadiah yang digantung di puncak pohon pinang atau bambu. Dengan diolesi minyak, pohon pinang atau bambu akan menjadi sulit untuk dipanjat. Hal ini sengaja dilakukan untuk menyulitkan para peserta lomba ketika mengambil hadiah-hadiah tersebut. Hal ini sama dengan perjuangan para pahlawan pada masa lalu saat berusaha menurunkan bendera musuh untuk diganti dengan bendera merah putih.

2. Lomba Makan Kerupuk

Lomba kerupuk ini dilakukan dengan cara menggantungkan kerupuk dengan tali sejajar atau di atas kepala kita. Tujuan lomba ini adalah memakan kerupuk yang digantung tersebut. Posisi tangan kita harus di belakang badan dan tidak boleh digunakan untuk memegang kerupuk. Kita hanya bisa menggunakan mulut saja untuk menarik dan kemudian memakan kerupuk sedikit demi sedikit sampai habis. Orang yang pertama kali menghabiskan kerupuk akan menjadi pemenang lomba.



Gambar 2.4



3. Lomba Balap Karung



Gambar 2.5

Lomba ini merupakan lomba yang tidak boleh dilupakan saat perayaan 17 Agustus. Para peserta lomba harus melompat-lompat dengan menggunakan karung goni untuk dapat mencapai garis akhir. Biasanya lomba karung ini dilakukan oleh 2 atau 3 sampai 4 orang. Peserta yang pertama mencapai garis akhir akan menjadi pemenang lomba.

4. Tarik Tambang

Tarik tambang dilakukan oleh dua regu. Masing-masing regu berjumlah 5 hingga 6 orang. Biasanya lomba tarik tambang ini diikuti oleh peserta yang memiliki badan sangat besar dan memiliki kekuatan yang besar pula. Saat ini lomba tarik tambang bukan hanya dilakukan saat 17 Agustus saja, tetapi pada perayaan hari-hari besar lainnya seperti perayaan hari ulang tahun sekolah, kantor, dan lain-lain.



Gambar 2.5

5. Lomba Kelereng



Gambar 2.6

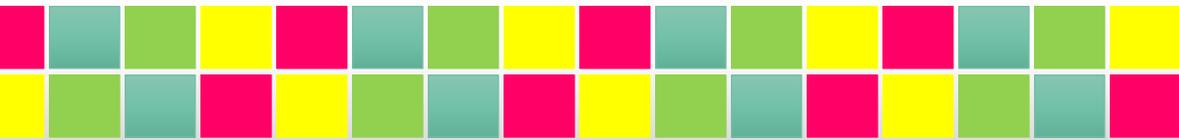
Lomba ini dilakukan dengan cara menggigit sendok, lalu menaruh kelereng di atas sendok itu. Kemudian, peserta harus berjalan secepat mungkin untuk mencapai garis akhir. Peserta yang mengikutil lomba ini harus memiliki gigi yang kuat dan bisa mempertahankan

keseimbangan.

Kebanyakan orang harus mengulang dari garis awal pada saat sudah tiba di tengah jalan karena kelereng di atas sendok mereka jatuh. Peserta pertama yang mencapai garis akhir akan memenangkan lomba tersebut.

(Sumber: <http://www.iyenblog.com/2015/08/100-lomba-populer-dan-unik-17-agutusan.html> dengan perubahan.)





Latihan 8

Secara lisan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Lomba manakah yang memerlukan kekompakan antarpeserta? Jelaskan alasan dari jawabanmu!

2. Lomba manakah yang paling membutuhkan banyak tenaga untuk melakukannya? Jelaskan alasan dari jawabanmu!

3. Lomba manakah yang kurang cocok untuk anak kecil? Jelaskan alasan dari jawabanmu!

4. Jika kamu ikut merayakan 17 Agustus, lomba manakah yang ingin kamu ikuti? Jelaskan alasanmu!



C. Menulis

Ayoo...!
Datang, Ikuti dan Ramaikan...
LOMBA
17Agustusan

Lomba Anak
1. Lari kelereng
2. Menggambar
3. Mewarnai
4. Makan kerupuk
5. Estafet Karet gelang
6. Tarik tambang
CP: Harnas Karo Karo (HARNAS)

Lomba Memasak
Memasak & menghias makanan khas Indonesia
Pendaftaran mulai:
Senin, 11 Agustus 2014
CP: Rizky Fitria D (FITRI)

Lomba Dewasa
1. Pasang Jilbab
2. Hias Tumpeng
3. Tarik Tambang
4. Balap Jepit Balon
5. Makan Kerupuk beregu Ibu - Anak
CP: Rizky Fitria D (FITRI)

Lomba Umum
Sayembara
"Surat Untuk Negeri"
Karya dapat berupa:
Puisi, Tulisan, Syair, Lagu
Info selengkapnya di blog PPI Fukuoka
CP: Fadhilla Zenifa (Dhilla)

Turnamen FUTSAL Kyushu - Okinawa
Kompetisi futsal tahunan mendatangkan 9 tim dari daerah Kyushu - Okinawa
CP: ...

Waktu & Tempat
Minggu, 17 Agustus 2014
09:00 - 17:00 JST
Lap. Sepakbola, Maidashi Campus
Kyushu University

Gambar 2.7
Poster kegiatan perayaan 17 Agustus

Perhatikan poster di samping!

- Poster itu poster tentang apa?
- Apa saja informasi yang terdapat pada poster itu?
- Kapan acara itu dilaksanakan?
- Di mana tempat pelaksanaan acara tersebut?

Poster di atas berisi ajakan untuk mengikuti kegiatan suatu acara.

Di bawah ini adalah contoh kalimat ajakan yang biasanya digunakan dalam poster.

- **Ayo, ikuti ...**
- **Ikutilah ...**
- **Ayo ikut ...**
- **Mari ramaikan ...**
- **Ayo beramai-ramai mengikuti ...**
- **Mari ikuti ...**

Bagaimana denganmu?

Kamu sudah mengetahui informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat Indonesia saat merayakan hari kemerdekaan.

Bagaimana dengan perayaan hari kemerdekaan di negaramu? Apa saja yang biasanya dilakukan orang-orang di negaramu untuk memayakannya?



Latihan 9

Buatlah sebuah poster yang berisi tentang jenis kegiatan, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan peringatan hari kemerdekaan atau hari lahir negaramu!

Teks 3

Bacalah teks 3 berikut!

Perayaan 17 Agustus di Desaku

Minggu lalu, yaitu pada tanggal 17 Agustus, di desa saya ada malam pentas seni. Pentas seni ini merupakan malam puncak acara perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Saya dan teman-teman remaja di desa kami sangat sibuk menyiapkan dan menyelenggarakan malam pentas seni itu. Kami sibuk karena kami merupakan panitia kegiatan perayaan tersebut.

Sebenarnya tidak hanya pada saat malam pentas seni, tetapi kami juga sudah sibuk sejak sebulan sebelumnya. Hal ini karena perayaan 17 Agustus selalu diisi dengan banyak macam kegiatan. Oleh karena itu kegiatan tersebut biasanya dilakukan beberapa minggu sebelum tanggal 17 Agustus. Para panitia termasuk saya harus beberapa kali rapat untuk mendiskusikan persiapan acara.



Rapat pertama kami lakukan pada tanggal 16 Juli. Saat itu kami berkumpul di rumah Rama, salah satu teman kami yang kami pilih untuk menjadi ketua panitia. Dalam rapat pertama itu kami berdiskusi tentang banyak hal, misalnya menentukan jenis-jenis lomba yang akan dilaksanakan, menentukan tempat-tempat pelaksanaan lomba, menugaskan orang-orang dalam kepanitiaan yang akan bertanggung jawab untuk setiap jenis lomba, sampai membicarakan tentang cara mendapatkan dana untuk acara.

Beberapa hari kemudian kami mulai menyiapkan beberapa hal untuk lomba. Saya bertugas menjadi penanggung jawab lomba makan kerupuk dan lomba kelereng. Jadi, saya pergi ke pasar untuk membeli kerupuk dan tali plastik. Saya juga membeli kelereng di toko mainan yang jaraknya tidak jauh dari pasar. Saya tidak perlu membeli sendok karena saya bisa meminjam sendok yang ada di rumah saya.

Dua minggu setelah rapat pertama, lomba-lomba mulai dilaksanakan. Peserta lomba kelereng dan lomba makan kerupuk lebih banyak diikuti oleh anak-anak dan remaja. Orang dewasa, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak lebih banyak mengikuti lomba seperti balap karung dan tarik tambang. Lomba panjat pinang hanya diikuti oleh laki-laki, baik dewasa maupun remaja.

Pada malam pentas seni, pemenang semua peserta lomba diumumkan dan diberi hadiah oleh kepala desa kami. Pada malam tersebut semua panitia lebih sibuk daripada hari-hari sebelumnya. Saya bertugas menjadi pemandu acara bersama teman saya yang bernama Ilham. Acara pentas seni juga diisi oleh tarian-tarian tradisional maupun modern oleh siswa-siswi SD dan SMP di desa kami.

Walaupun melelahkan, tapi perayaan 17 Agustus tahun ini sangat menyenangkan. Semua orang merasa senang dan kami sebagai panitia merasa sangat bangga dengan hasil kerja kami. Saya juga merasa puas dengan hasil kerja saya dan teman-teman dalam kepanitiaan kegiatan ini. Saya ingin menjadi panitia lagi pada perayaan 17 Agustus tahun depan.

Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks rekon personal.

Teks ini menceritakan pengalaman penulis dalam sebuah kepanitiaan perayaan 17 Agustus di desanya.

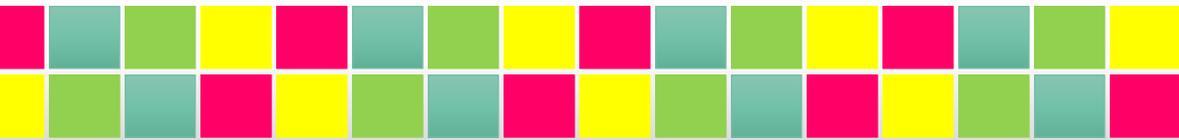
Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/ bagian	Teks	Ciri-ciri	Karakter
<p>Judul →</p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan waktu dan tempat sebuah peristiwa. Selain itu juga menyebutkan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut. <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kejadian penting. 	<p>Perayaan 17 Agustus di Desaku</p> <p>Minggu lalu, yaitu pada tanggal 17 Agustus, di desa saya ada malam pentas seni. Pentas seni ini merupakan malam puncak acara perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Saya dan teman-teman remaja di desa kami sangat sibuk menyiapkan dan menyelenggarakan malam pentas seni itu. Kami sibuk karena kami merupakan panitia kegiatan perayaan tersebut.</p> <p>Sebenarnya tidak hanya pada saat malam pentas seni, tetapi kami sudah sibuk sejak sebulan sebelumnya. Hal ini karena perayaan 17 Agustus</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan tentang pelaku/partisipan yang spesifik; <i>saya, teman, Ilham.</i> - Menggunakan kata keterangan waktu; <i>minggu lalu, beberapa</i> 	<p>Kerjasama dan kekompakan dalam sebuah tim.</p> <p>Kecintaan terhadap negara.</p>



<p>- Menjelaskan urutan peristiwa sesuai waktunya.</p>	<p>selalu diisi dengan banyak macam kegiatan. Oleh karena itu, kegiatan tersebut biasanya dilakukan beberapa minggu sebelum tanggal 17 Agustus. Para panitia termasuk saya harus beberapa kali rapat untuk mendiskusikan persiapan acara.</p> <p>Rapat pertama kami lakukan pada tanggal 16 Juli. Saat itu kami berkumpul di rumah Rama, salah satu teman kami yang kami pilih untuk menjadi ketua panitia. Dalam rapat pertama itu kami berdiskusi tentang banyak hal, misalnya menentukan jenis-jenis lomba yang akan dilaksanakan, menentukan tempat-tempat pelaksanaan lomba, menugaskan orang-orang dalam kepanitiaan yang akan bertanggung jawab untuk setiap jenis lomba, sampai membicarakan tentang cara mendapatkan dana untuk acara.</p> <p>Beberapa hari kemudian kami mulai menyiapkan beberapa hal untuk lomba. Saya bertugas menjadi penanggung jawab lomba makan kerupuk dan lomba kelereng. Jadi, saya pergi ke pasar untuk membeli kerupuk dan tali plastik. Saya juga membeli kelereng di toko mainan yang jaraknya tidak jauh dari pasar. Saya tidak perlu membeli sendok karena saya bisa meminjam sendok yang ada di rumah saya.</p> <p>Dua minggu setelah rapat pertama, lomba-lomba</p>	<p><i>hari kemudian , dua minggu kemudian .</i></p> <p>- Menggunakan kata ganti orang pertama untuk mewakili penulis: <i>saya</i></p> <p>- Menggunakan konjungsi yang menunjukkan urutan kejadian; <i>kemudian , lalu, setelah itu.</i></p>	
--	--	---	--





<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Berisi komentar atau kesan penulis terhadap peristiwa/kegiatan yang telah terjadi tersebut.	<p>mulai dilaksanakan. Peserta lomba kelereng dan lomba makan kerupuk lebih banyak diikuti oleh anak-anak dan remaja. Orang dewasa, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak lebih banyak mengikuti lomba seperti balap karung dan tarik tambang. Lomba panjat pinang hanya diikuti oleh laki-laki, baik dewasa maupun remaja.</p> <p>Pada malam pentas seni, pemenang semua peserta lomba diumumkan dan diberi hadiah oleh kepala desa kami. Pada malam tersebut semua panitia lebih sibuk daripada hari-hari sebelumnya. Saya bertugas menjadi pemandu acara bersama teman saya yang bernama Ilham. Acara pentas seni juga diisi oleh tarian-tarian tradisional maupun modern oleh siswa-siswi SD dan SMP di desa kami.</p> <p>Walaupun melelahkan, tapi perayaan 17 Agustus tahun ini sangat menyenangkan. Semua orang merasa senang dan kami sebagai panitia merasa sangat bangga dengan hasil kerja kami. Saya juga merasa puas dengan hasil kerja saya dan teman-teman dalam kepanitiaan kegiatan ini. Saya ingin menjadi panitia lagi pada perayaan 17 Agustus tahun depan.</p>	<p><i>Menyampaikan kesan terhadap peristiwa yang sudah dialami.</i></p>	
--	--	---	--





Latihan 10

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks rekon personal tentang pengalaman seseorang yang pernah mengikuti kegiatan perayaan 17 Agustus di Indonesia!
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang hal tersebut dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!

1. Apakah di negaramu ada perayaan hari kemerdekaan atau hari kelahiran negara?
2. Tulislah sebuah teks rekon personal tentang perayaan hari kemerdekaan atau hari kelahiran negaramu tersebut!
3. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
4. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!

D. Berbicara

Jawablah pertanyaan berikut secara lisan!

- Pernahkah kamu mengikuti kegiatan peringatan hari kemerdekaan negaramu?
- Pernahkah kamu mengikuti sebuah festival di negaramu?
- Apa saja yang dilakukan dalam peringatan atau festival tersebut?

Simaklah audio **Percakapan 1** yang diputar guru!



Simak kembali audio **Percakapan 1** sambil membaca transkrip berikut ini!

Transkrip Percakapan 1

Risma akan menjadi anggota panitia peringatan 17 Agustus tahun ini. Ia berbicara dengan Indra tentang pengalaman menjadi panitia kegiatan tersebut.

Risma : **“Tanggal 17 Agustus tahun ini, kamu akan ikut dalam kepanitiaan, Ndra?”**

Indra : “Sepertinya tidak, Ris. Kamu?”

Risma : “Aku ikut. Aku belum pernah jadi panitia sebelumnya. Karenanya, aku ingin mencoba ikut.”

Indra : “Bagus!”

Risma : “O ya, aku ingin mendengar cerita tentang pengalamanmu selama menjadi panitia. Supaya aku bisa mendapat informasi tentang hal-hal yang akan aku lakukan nanti.”

Indra : “Baiklah. **Tahun lalu, aku menjadi seksi kegiatan lomba. Tugasku adalah menentukan lomba apa saja yang akan disediakan panitia. Aku juga harus menentukan hadiah-hadiah yang akan diberikan kepada para pemenang**

Membuka percakapan

Menceritakan pengalaman dan mendeskripsikannya



lomba. Selain itu, aku harus menentukan tempat yang cocok untuk menyelenggarakan lomba tersebut.”

Risma : “Waktu itu, siapa saja yang membantumu?”

Indra : “Seksi lomba ada tiga orang, yaitu aku, Santi, dan Kinan. Jadi, kami bertiga yang mengerjakan persiapan dan pelaksanaan lomba”

Risma : “O, begitu. Hal menarik apa yang kamu rasakan atau yang terjadi saat itu?”

Indra : “**Aku sangat suka dengan kekompakan semua panitia tahun lalu. Semuanya bekerja dengan baik dan saling membantu. Selain itu, aku juga sangat terharu saat Pak Kepala Desa memuji hasil kerja kami saat beliau berpidato di depan orang-orang sedesa.”**

Risma : “Wah, kalian hebat ya!”

Indra : “Terima kasih. Aku yakin, kamu dan para panitia tahun ini bisa lebih hebat daripada panitia tahun lalu.”

Risma : “Terima kasih, Ndra.”

Menyampaikan kesan terhadap pengalaman

Perhatikan bagian yang dicetak **tebal** dalam transkrip percakapan di atas!

Latihan 11

Ceritakanlah kepada teman sekelasmu hal-hal berikut!

- Pengalaman mengikuti kegiatan peringatan hari kemerdekaan atau sebuah festival di negaramu.
- Hal-hal yang dilakukan selama proses persiapan, pelaksanaan, dan penutupan kegiatan.
- Kesan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan peringatan hari kemerdekaan atau festival di negaramu.



- Kesan yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan peringatan hari kemerdekaan atau festival di negaramu.

Simaklah audio Percakapan 2 yang diputar guru!



Percakapan 2

Simak kembali audio **Percakapan 2** sambil membaca transkrip berikut!

TRANKRIP

Lina, Haris, dan Mira menjadi panitia peringatan 17 Agustus. Mereka menjadi panitia di seksi lomba. Saat ini mereka sedang berbicara tentang rencana kegiatan lomba untuk acara tersebut.

Lina : **Mir, Ris, kalian sudah tahu kan, kita bertiga jadi anggota seksi lomba dalam kepanitiaan tahun ini?**

Mira : Iya, Lin. Sudah tahu.

Lina : **Jadi, bagaimana? Lomba apa saja yang nanti akan kita adakan?**

Mira : **“Kita akan mengadakan lomba-lomba khas 17 Agustus. Misalnya, **lomba makan kerupuk, tarik tambang, lalu... apa lagi ya, Ris?**”**

Haris : **“Lomba kelereng, balap karung, dan panjat pinang.”**

Lina : **“Baiklah. Jadi, sama seperti tahun lalu, ya?”**

Haris : **“*Euh*, tapi Lin, bagaimana kalau tahun ini kita juga mengadakan lomba-lomba baru?”**

Membuka percakapan

Bertanya tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Menyampaikan rencana kegiatan.

Mengajukan usul yang berkaitan

Lina : “Misalnya lomba apa?”
 Haris : “Euh, lomba apa, ya? Hmm...”

Mira : **“Kita bisa mengadakan lomba menggambar untuk anak SD, lomba menyanyi lagu kebangsaan untuk anak SMP, dan lomba berpidato untuk anak SMA.”**

Haris : “Wah, itu ide bagus!”
 Lina : “Iya. Lalu, hadiahnya apa?”
 Haris : “Karena pesertanya anak sekolah, lebih baik kalau hadiahnya alat tulis atau kebutuhan sekolah lainnya.”
 Mira : “Ide bagus!”

Lina : **“Baiklah. Selanjutnya, apa lagi yang harus kita lakukan untuk kegiatan lomba nanti?”**

Haris : “Kita harus menyiapkan peralatan untuk lomba, misalnya kelereng, sendok, dan lainnya.”
 Mira : “Ya. Kita juga harus menentukan tempat. Kita bisa memakai lapangan voli atau di halaman kantor desa.”
 Lina : “Iya, benar. Nanti kita siapkan semuanya ya. Sekarang kita tulis saja dulu. Nanti kita akan sampaikan ide-ide kita ini dalam rapat panitia.”
 Mira & : “Iya, Lin.”
 Haris

dengan rencana kegiatan.

Menyampaikan hal lain yang dapat dilakukan dalam kegiatan.

Bertanya lebih lanjut tentang rencana kegiatan.

Menyampaikan hal lain yang harus disiapkan untuk melaksanakan sebuah kegiatan.

Latihan 12

Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu!
 Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!



Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut ini!

UNGKAPAN		
Bertanya tentang rencana kegiatan: <ul style="list-style-type: none">- Apa saja yang nanti akan kita adakan?- Apa saja yang nanti akan kita lakukan?- Apa yang harus kita siapkan ... (dalam kegiatan/acara ini)?- Kapan/di mana kegiatan/acara ini dilakukan?	Menyampaikan rencana kegiatan: <ul style="list-style-type: none">- Dalam kegiatan/acara ini, kita akan ... (mengundang.../ mengadakan .../dll)- Pada saat acara/kegiatan nanti, kita harus ... (menyiapkan .../melakukan .../dll)- Acara/kegiatan ini akan	Mengajukan usul yang berkaitan dengan rencana kegiatan: <ul style="list-style-type: none">- Bagaimana kalau ... (kita mengadakan ...)- Saya punya usul. Bagaimana jika ...

Latihan 13

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

Langkah pertama

- Bentuklah kelompok yang terdiri dari tiga orang!
- Bersama teman sekelompokmu, pelajari lagi daftar ungkapan di atas!



Langkah kedua

- Lakukan percakapan secara langsung dengan bersama teman sekelompokmu sesuai situasi berikut!

A, B, dan C adalah anggota panitia sebuah acara yang akan dilaksanakan pada bulan depan. Mereka sedang membicarakan rencana kegiatan dalam acara tersebut.





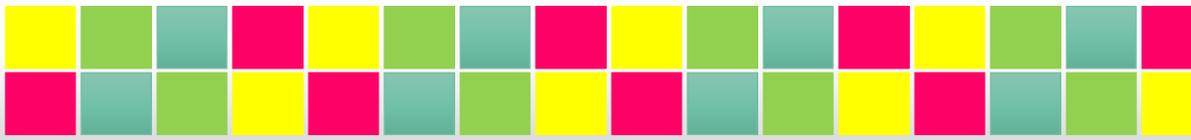
Wawasan Indonesia

Proklamator Indonesia



Setelah Indonesia merdeka, Ir Sukarno dipilih menjadi Presiden pertama dan Mohammad Hatta menjadi wakil presiden pertama Indonesia.

Ir. Sukarno dan Mohammad Hatta merupakan tokoh yang memproklamkan kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Sukarno membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Teks proklamasi itu ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Mohammad



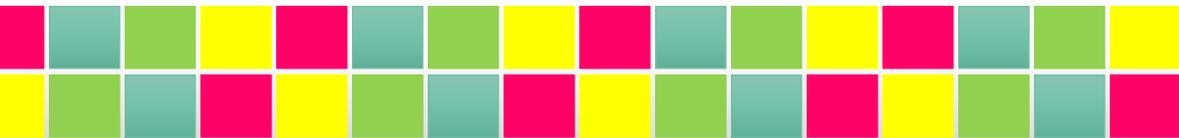
UNIT 3 LINGKUNGAN



Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks *descriptive report*;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *descriptive report*;
3. menggunakan ungkapan saat memulai wawancara dan mengakhiri wawancara, serta menggali informasi; dan
4. menulis teks *descriptive report* dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.





Pelajari kosakata berikut!

kompos
surya
uap
iklim
pemanasan global
daur ulang

Latihan kosakata

Buatlah kalimat dari kosakata berikut!

1. kompos

2. surya

3. uap

4. iklim

5. pemanasan global

6. daur ulang



A. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

APA ITU BANK SAMPAH?



Apa itu Bank S Gambar 3.1 apa manfaatnya? Sama seperti bank pada umumnya, bank sampah adalah tempat untuk menabung. Akan tetapi, yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah. Para nasabah bisa langsung datang ke bank untuk menyetor. Mereka juga memiliki buku tabungan.

Sampah-sampah yang mereka kumpulkan akan ditimbang dan dicatat di buku rekening oleh petugas bank sampah dan akan ditukar dengan sejumlah uang sesuai dengan harga per kilonya. Inilah yang disebut dengan tabungan sampah. Selain menabung, para nasabah juga dapat meminjam uang yang bisa dikembalikan dalam bentuk sampah senilai uang yang dipinjam.

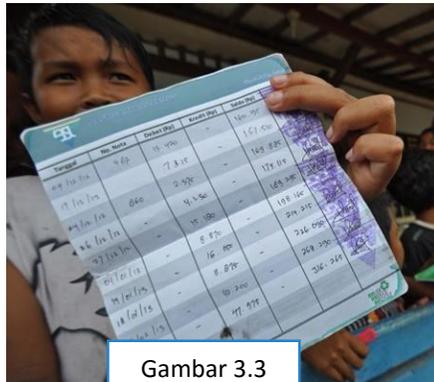


Gambar 3.2

Setiap nasabah di bank sampah ini harus menyetorkan paling sedikit satu kilogram sampah per hari. Sampah yang ditabung dan

ditimbang tersebut selanjutnya akan dijual ke pabrik yang sudah bekerja sama dengan bank sampah. Selain itu, beberapa sampah plastik yang keadaannya masih bagus akan didaur ulang untuk dibuat menjadi benda-benda kerajinan tangan, misalnya tas, dompet, tempat tisu, dan lain-lain.

Tujuan utama didirikannya bank sampah adalah untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat ‘berkawan’ dengan sampah. Hal ini bisa membuat masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah itu. Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk membuat lingkungan tepat tinggal warga menjadi lebih bersih dan nyaman bagi.



Gambar 3.3

Dengan pola ini, selain membuat warga menjadi disiplin juga dapat meningkatkan penghasilan dari sampah-sampah yang mereka kumpulkan.

Inilah salah satu alternatif untuk memecahkan masalah sampah dan ikut berpartisipasi melestarikan lingkungan. Pada



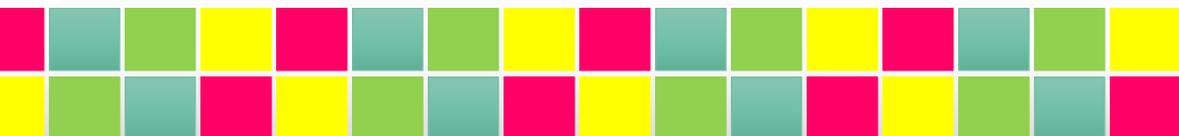
akhirnya, hal ini berdampak baik untuk bumi ini. Sekecil apapun hal baik yang kita lakukan, pasti akan berdampak besar bagi kelangsungan bumi kita.

(Sumber: <http://itfanweb.blogspot.com/2012/04/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html> dengan pengubahan)

Latihan 1

Tentukanlah kalimat topik dari setiap paragraf berdasarkan teks yang Anda baca!

Paragraf	Kalimat Topik
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	
Kelima	



Latihan 2

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

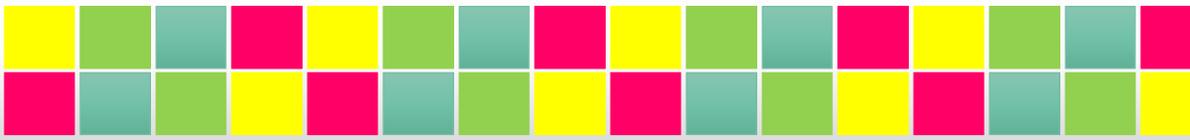
1. Apa maksud kata '**berkawan**' pada kalimat "Tujuan utama didirikannya bank sampah adalah untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat '**berkawan**' dengan sampah" (**Paragraf ke-4, kalimat ke-1**)?

2. Bagaimana cara menabung di Bank Sampah?

3. Sebutkan keuntungan dibangunnya Bank Sampah?

4. Ani ingin membeli tas baru, tetapi dia tidak punya uang untuk membeli. Ani memiliki banyak botol bekas. Apa yang Ani lakukan untuk mendapatkan uang dengan botol bekas tersebut?

5. Menurut Anda, apakah di daerah tempat tinggal Anda perlu didirikan Bank Sampah? Jelaskan alasannya!



Bagaimana pendapatmu tentang sistem bank sampah ini?

Menurutmu, apakah di daerah tempat tinggalmu juga perlu ada bank sampah? Mengapa?

Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

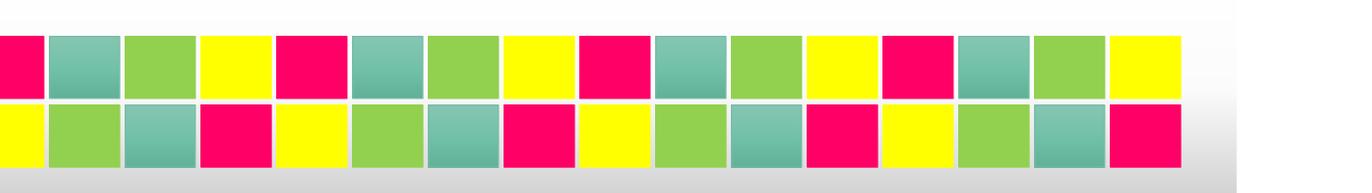
Bank Sampah di Indonesia: Menabung, Mengubah Perilaku



Gambar 3.4

Para ahli mengatakan bahwa tanggung jawab pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga tanggung jawab kita bersama. Jumlah penduduk terus meningkat, begitu pula pola konsumsi. Hal ini





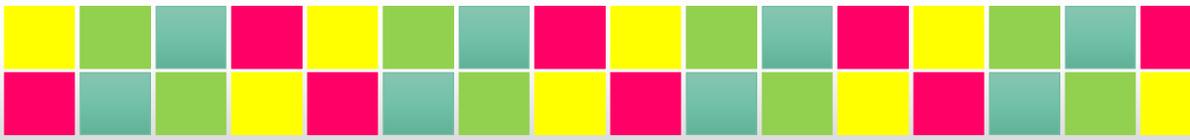
akan membuat volume sampah semakin meningkat. Lantas apa yang bisa dilakukan?

Saat ini Indonesia sedang memikirkan berbagai cara untuk memperbaiki sistem pengelolaan sampah. Salah satu pilihannya adalah memperbanyak jumlah bank sampah. Belum lama ini saya bersama tim proyek pengelolaan sampah mengunjungi bank sampah di beberapa kota untuk belajar lebih banyak tentang cara kerjanya.

Bank sampah sudah ada di berbagai tempat di Indonesia, seperti di Sulawesi Utara, Kalimantan Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Di sinilah sampah rumah tangga dipilah ke dua kelompok: sampah organik dan sampah non-organik. Sampah organik diolah menjadi kompos, sementara sampah non-organik dipilah lagi ke dalam tiga kelompok: plastik, kertas, serta botol dan logam.

Sebagian besar para keluarga di daerah-daerah ini sudah memiliki tiga tong sampah di rumahnya. Apabila ketiga tong sampah tersebut sudah penuh, isinya lalu bisa “ditabung” di sebuah bank sampah. Seperti bank pada umumnya, di bank sampah kita bisa membuka rekening. Secara teratur, kita bisa mengisi tabungan kita dengan sampah non-organik yang ditimbang dan diberi nilai sesuai harga yang sudah ditentukan oleh bank. Nilai ini ditabung dan isi tabungan tersebut bisa diambil saat nasabah membutuhkannya. Di kelurahan Gunung Samarinda, seorang warga bernama Pak Sobirin mendirikan sebuah bank sampah.

“Sampah adalah teman kita. Sampah adalah uang. Itu yang selalu saya katakan kepada warga. Di bank sampah ini, tiap rumah tangga rata-rata menabung sekitar Rp 50.000 per bulan. Jumlah uang yang terkumpul dapat membantu warga untuk membeli kebutuhan rumah tangga dan sekolah,” ujar Sobirin. Sejak pertama berdiri tahun 2010 lalu, sampah non-



organik yang terkumpul di bank sampah Sobirin bisa mencapai 2-3 ton per bulan.

Di manapun, prinsip-prinsip dasar bank sampah tetap sama yaitu untuk menyimpan sampah, untuk menabung, untuk menghasilkan uang, untuk mengubah perilaku, dan menjaga kebersihan.

(Sumber: <http://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/id/bank-sampah-di-indonesia-menabung-mengubah-perilaku> dengan pengubahan.)

Latihan 3

Tentukan **benar (B)** atau **salah (S)** untuk setiap pernyataan berikut! **Perbaikilah** jika pernyataan tersebut **salah!**

No.	Informasi	B/S
1.	Meningkatnya jumlah sampah hanya karena peningkatan jumlah penduduk.	
2.	Penulis dan tim pengelolaan sampah mengunjungi Bank Sampah untuk mengambil keuntungan dari Bank Sampah.	
3.	Setiap provinsi di Indonesia memiliki Bank Sampah	
4.	Terdapat dua kelompok sampah rumah tangga, yaitu organik dan non-organik.	
5.	Sampah yang sudah penuh di tong sampah, akan dibuang atau dibakar oleh warga.	



6.	Sampah yang sudah ditimbang akan diberi nilai sesuai dengan harga yang ditentukan oleh pejabat setempat.	
7.	Pak Sobirin adalah seorang yang mendirikan Bank Sampah di Indonesia.	
8.	Tahun 2010, sampah yang dikumpulkan di kelurahan Gunung Samarinda mencapai 2-3 ton per bulan.	
9.	Uang yang terkumpul dari Bank Sampah dapat digunakan untuk membeli kebutuhan keluarga dan sekolah.	
10.	Keberadaan Bank Sampah dapat mengubah perilaku masyarakat suatu tempat.	

Latihan 4

Pasangkanlah informasi di kolom A dengan informasi di kolom B sesuai dengan informasi yang Anda baca!

A		B	
Cara memperbaiki sistem pengelolaan sampah	1	a	Hasil olahan sampah organik.
Plastik, Kertas, botol dan Logam	2	b	Tujuan dibangunnya Bank Sampah.
Kompos	3	c	Memperbanyak jumlah Bank Sampah



Pak Sobirin	4	d	Prinsip Bank Sampah.
Menyimpan dan menabung sampah.	5	e	Kelompok sampah non-organik
Menghasilkan uang, mengubah perilaku, dan menjaga kebersihan.	6	g	Warga Gunung Samarinda yang mendirikan Bank Sampah.

1 : _____ 3 : _____ 5 : _____
2 : _____ 4 : _____ 6 : _____

B. Menyimak

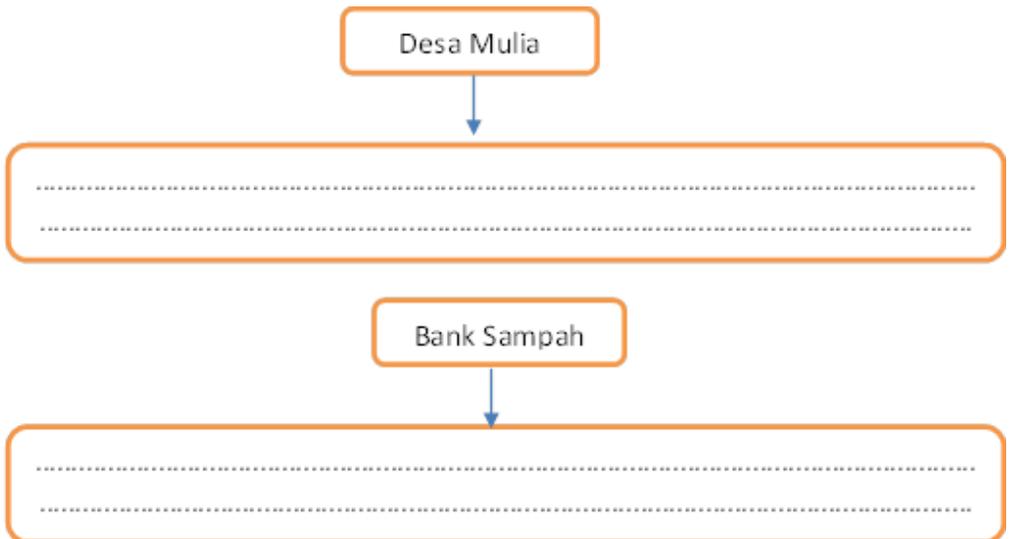
Simaklah audio Unit 3 yang diputar guru!

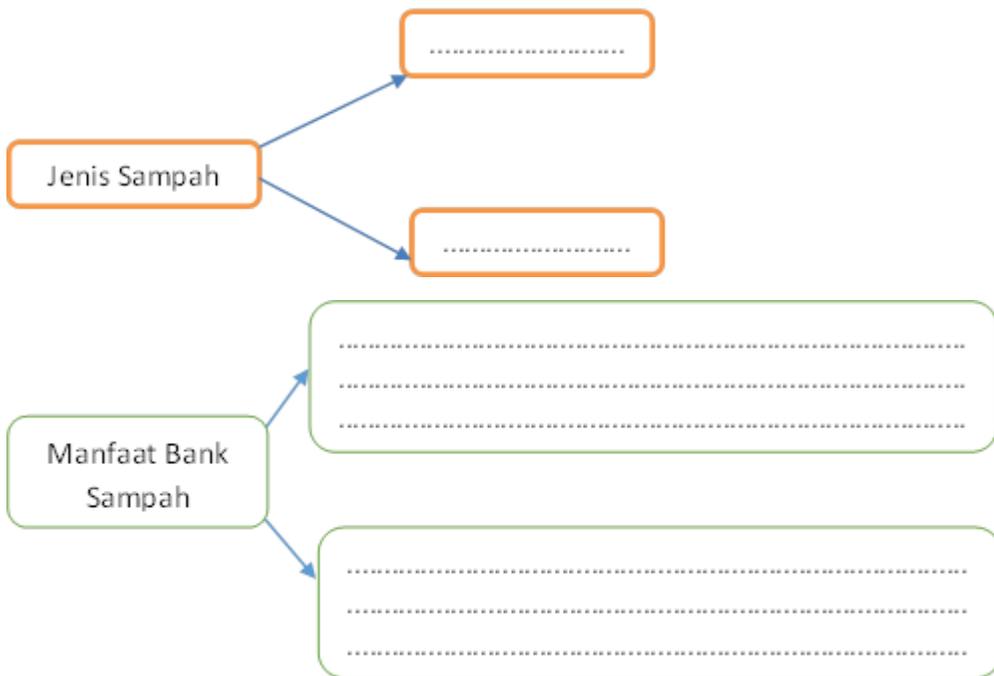
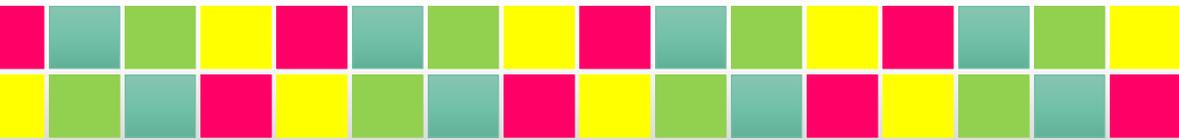


Unit 3

Latihan 5

Jelaskan informasi yang berkaitan dengan kata-kata kunci di bawah ini!



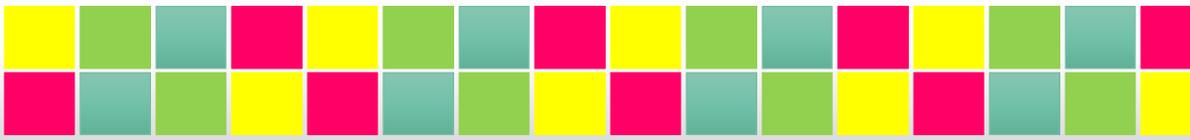


Latihan 6

Tuliskan **B** jika pernyataan benar dan **S** jika pernyataan salah, kemudian perbaikilah jika pernyataan itu salah.

Pernyataan	B/S
Minggu lalu, sekolah Bima dan Yandi melakukan kunjungan belajar ke Desa Mulia.	
.....	
Bank sampah sudah ada di Desa Yandi dan Bima.	
.....	
Yandi dan Bima mendiskusikan bank sampah dengan Pak RT. Jika Pak RT setuju, mereka akan mengusulkan bank sampah kepada Kepala Desa.	





.....	
Bank sampah bisa menjadi penghasilan utama warga.	
.....	
Sampah nonorganik akan dijadikan pupuk dan sampah organik akan didaur ulang.	
.....	

Latihan 7

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Yandi dan Bima ingin di desanya ada bank sampah? Jelaskan!

.....
.....

2. Apa maksud Pak RT berkata, “Wah, ada apa ini, anak-anak muda berkunjung ke rumah saya sore ini?”

.....
.....

3. Apa tujuan Yandi dan Bima ingin menemui Pak RT? Jelaskan!

.....
.....

4. Setelah ditabung di bank sampah, sampah akan dibawa ke mana dan akan dijadikan apa?

.....
.....



5. Apa yang akan dilakukan oleh Yandi dan Bima jika Pak RT setuju dengan usul mereka?

.....
.....

C. Berbicara

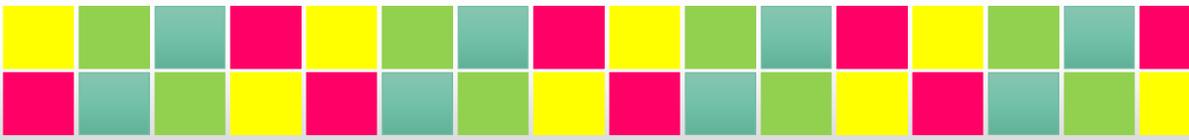
Simaklah audio Percakapan yang diputar guru!



Simak kembali audio **Percakapan** sambil membaca transkrip berikut ini!

Transkrip Percakapan

Pewawancara	: "Selamat siang, Pak Wildan.	Membuka pembicaraan.
Narasumber	: Selamat siang. Mari, silakan duduk. Maaf ya, kantor saya berantakan."	
Pewawancara	: "Tidak apa-apa, Pak. Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa sekarang saya akan mewawancarai Bapak tentang bank sampah yang Bapak kelola. "	Memulai wawancara. Menyampaikan pertanyaan wawancara.
Narasumber	: "Ya, silakan. Saya siap."	
Pewawancara	: "Terima kasih, Pak. Kita mulai ya, Pak. Pertanyaan pertama, sejak kapan bank sampah berdiri dan apa tujuannya? "	
Narasumber	: "Bank sampah di desa Sukamulya ini berdiri sejak tahun lalu, yaitu pada	



	<p>bulan Mei. Tujuannya untuk melatih warga agar terbiasa hidup bersih sekaligus untuk membantu perekonomian warga.”</p>	
Pewawancara	: “Oh begitu. Lalu, sistem bank sampah itu sendiri bagaimana, Pak?”	Mencari tahu lebih lanjut.
Narasumber	: “Sama seperti bank biasa, kami di sini menabung di bank sampah, tetapi yang kami tabung adalah sampah. Berat sampah ini akan dinilai dengan uang. Per kilonya dua ribu rupiah.”	
Pewawancara	: “Lalu, apalagi jasa yang disediakan oleh bank sampah?”	Mencari tahu lebih lanjut.
Narasumber	: “Bank sampah juga bisa memberikan pinjaman uan bagi para warga. Orang yang meminjam uang bsia mengembalikan hutangnya menggunakan uang juga atau menggunakan sampah senilai uang yang dipinjam.”	
Pewawancara	: “Wah, bagus sekali ya! Terima kasih atas penjelasan Bapak. Semoga bank sampah desa ini semakin berkembang dan warganya semakin sejahtera. Sekali lagi terima kasih ya, Pak. ”	Menutup wawancara.
Narasumber	: “Iya, sama-sama. Terima kasih kembali.”	



Latihan 8

Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu!
Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!



Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut ini!

UNGKAPAN			
Memulai wawancara:	Mengajukan pertanyaan wawancara:	Mencari tahu lebih lanjut	Menutup wawancara:
<ul style="list-style-type: none"> - Seperti yang sudah saya sampaikan, saya ingin mewawancarai bapak/ibu tentang ... - Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang ... 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang dimaksud dengan ... ? - Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang ...? - Menurut Bapak/Ibu, ...? 	<ul style="list-style-type: none"> - Lalu, apa yang dimaksud dengan (<i>bank sampah ini</i>)? - Lantas, mengapa (<i>tidak semua warga sadar pentingnya hidup bersih</i>)? - Saya ingin tahu lebih lanjut tentang (<i>sistem pengolahan sampah</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terima kasih atas semua penjelasan Bapak/Ibu. - Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak/Ibu berikan. - Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan saya.



Latihan 9

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

Langkah pertama

- Bentuklah kelompok yang terdiri atas dua orang.

Langkah kedua

- Pilihlah salah satu peran dari situasi berikut (A atau B), lalu simulasikan bersama teman sekelompokmu!

A adalah siswa sekaligus wartawan buletin sekolah. A ingin mewawancarai B (usia 35 tahun) yang merupakan nasabah bank sampah. A ingin bertanya tentang manfaat yang diperoleh B sebagai nasabah bank sampah.

1. A membuka pembicaraan.
 2. A memulai wawancara dan mengajukan pertanyaan.
 3. B menjawab pertanyaan A.
 4. A mencari tahu lebih lanjut.
 5. B menjawab pertanyaan dan memberi penjelasan lebih lanjut.
 6. A menutup wawancara.
- Tukarlah peranmu dengan peran teman sekelompokmu, lalu simulasikan lagi situasi di atas!

Langkah ketiga

- Carilah teman lain untuk membentuk kelompok baru!
- Pilih salah satu peran dalam situasi ini! Lakukan seperti **langkah kedua!**

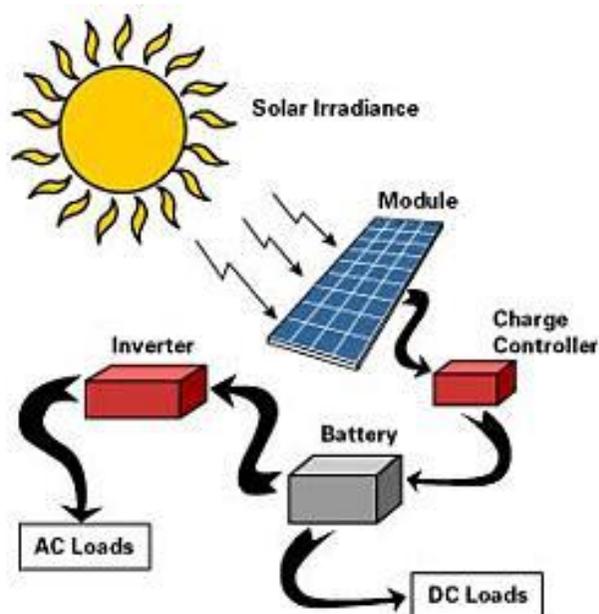
A adalah seorang siswa. A akan mewawancarai B (teman sekelas A) untuk bertanya tentang pengalaman menabung di bank sampah.

1. A membuka pembicaraan.
2. A memulai wawancara dan mengajukan pertanyaan.
3. B menjawab pertanyaan A.
4. A mencari tahu lebih lanjut.
5. B menjawab pertanyaan dan memberi penjelasan lebih lanjut.
6. A menutup wawancara.

Teks 3

Bacalah teks 3 berikut!

Energi Surya sebagai Sumber Listrik Kita



Gambar 3.5



Energi surya merupakan salah satu sumber energi alternatif pengganti Bahan Bakar Minyak (BBM). Tidak hanya itu saja, energi surya juga merupakan sumber energi yang bisa diperbarui dan tidak akan habis meski digunakan secara terus menerus oleh manusia. Hal ini berbeda dengan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dapat semakin berkurang ketika digunakan secara terus menerus.

Untuk memanfaatkan energi surya agar menjadi energi listrik dibutuhkan sebuah media panel surya yang akan mengubah panas sinar matahari menjadi energi listrik. Pada panel tersebut terdapat komponen utama yaitu sel fotovoltaik. Sel tersebut berfungsi untuk menangkap panas matahari yang kemudian akan diubah menjadi energi listrik. Setelah panas matahari ditangkap oleh sel fotovoltaik, panas tersebut akan dipanaskan oleh generator sehingga menjadi uap yang akhirnya menghasilkan listrik.

Setelah dipasang, panel surya dapat langsung menghasilkan listrik dan tidak memerlukan banyak perawatan. Tidak hanya itu, panel surya juga memproduksi energi dalam diam, sehingga tak mengeluarkan bunyi bising dan lainnya. Hal ini berbeda dengan mesin penghasil listrik yang berasal dari bahan bakar.

Selain tidak pernah habis, energi surya juga ramah lingkungan karena penggunaan energi surya tidak akan menghasilkan emisi karbon sama seperti BBM. Oleh karena itu energi surya dapat dikatakan sebagai salah satu sumber energi alternatif yang sangat ramah lingkungan. Selain itu, hal ini dapat mencegah pemanasan global yang dapat menyebabkan perubahan iklim tak menentu.

(Disadur dari berbagai sumber.)

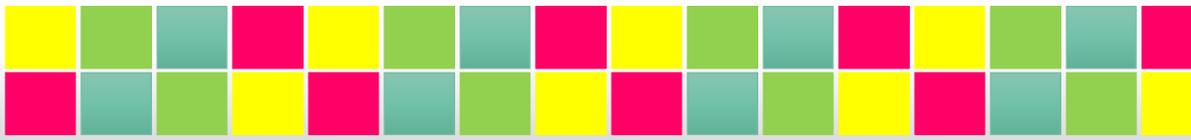
Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks *descriptive report*.

Teks ini berisi informasi dan fakta tentang energi surya yang dapat menghasilkan listrik.

Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/ bagian	Teks	Ciri-ciri	Karakter
<p>Judul → Energi Surya sebagai Sumber Listrik Kita</p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none">- Penejelasan/klasifikasi umum- Menjelaskan secara umum <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Fakta tentang beberapa aspek yang dilaporkan	<p>Energi surya merupakan salah satu sumber energi alternatif pengganti Bahan Bakar Minyak (BBM). Tidak hanya itu saja, energi surya juga merupakan sumber energi yang bisa diperbarui dan tidak akan habis meski digunakan secara terus menerus oleh manusia. Hal ini berbeda dengan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dapat semakin berkurang ketika digunakan secara terus menerus.</p> <p>Untuk memanfaatkan energi surya agar menjadi energi listrik dibutuhkan sebuah media panel surya yang akan mengubah panas sinar matahari menjadi energi listrik. Pada panel tersebut terdapat komponen utama yaitu sel fotovoltaik. Sel tersebut berfungsi untuk menangkap panas matahari yang kemudian akan diubah menjadi energi listrik. Setelah panas matahari ditangkap oleh sel fotovoltaik, panas tersebut akan dipanaskan oleh generator sehingga</p>	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan kata kerja khas bidang tertentu.- Menggunakan kalimat yang mendeskripsikan suatu hal.- Memakai istilah-istilah khas bidang tertentu.	<p>Mensyukuri ciptaan Tuhan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.</p>

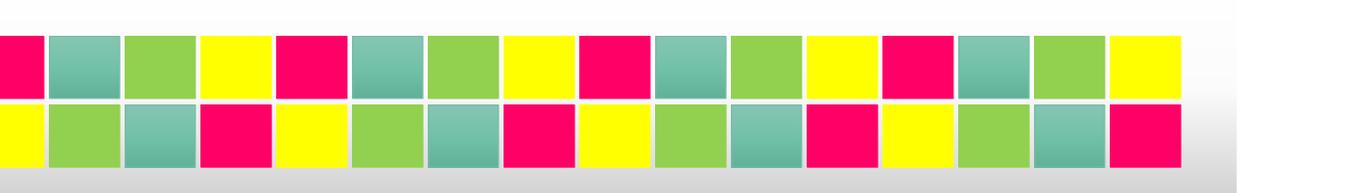


	<p>menjadi uap yang akhirnya menghasilkan listrik.</p> <p>Setelah dipasang, panel surya dapat langsung menghasilkan listrik dan tidak memerlukan banyak perawatan. Tidak hanya itu, panel surya juga memproduksi energi dalam diam, sehingga tak mengeluarkan bunyi bising dan lainnya. Hal ini berbeda dengan mesin penghasil listrik yang berasal dari bahan bakar. Selain tidak pernah habis, energi surya juga ramah lingkungan karena penggunaan energi surya tidak akan menghasilkan emisi karbon sama seperti BBM. Oleh karena itu energi surya dapat dikatakan sebagai salah satu sumber energi alternatif yang sangat ramah lingkungan. Selain itu, hal ini dapat mencegah pemanasan global yang dapat menyebabkan perubahan iklim tak menentu</p>		
--	---	--	--

Latihan 10

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks *descriptive report* tentang bank sampah!
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang bank sampah dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 11

1. Pilihlah salah satu topik tentang lingkungan dan carilah informasinya di internet atau sumber lain!
2. Tulislah sebuah teks *descriptive report* tentang topik yang telah dipilih!
3. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
4. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!



Wawasan Indonesia

Kewang dan Sasi

Di daerah bernama Tulehu, di Provinsi Maluku, terdapat organisasi tradisional bernama Kewang. Fungsi organisasi ini adalah untuk menjaga keselamatan lingkungan hutan dan laut di daerah mereka. Anggota Kewang harus orang Tulehu asli. Setiap anggota Kewang memiliki wilayah masing-masing yang harus mereka jaga. Wilayah tersebut menjadi tanggung jawab mereka.

Di Tulehu juga terdapat hukum ketat yang bernama Sasi. Hukum ini memiliki beberapa peraturan misalnya larangan bagi warga untuk mengambil hasil hutan atau laut di waktu-waktu tertentu. Jika aturan itu dilanggar, maka warga yang melanggar akan mendapatkan hukuman adat.

Baik Kewang maupun Sasi merupakan cara tradisional yang sudah dilakukan warga Tulehu secara turun-temurun. Dengan menjalankan organisasi Kewang dan menaati hukum Sasi, maka alam dan lingkungan mereka akan selalu terjaga.

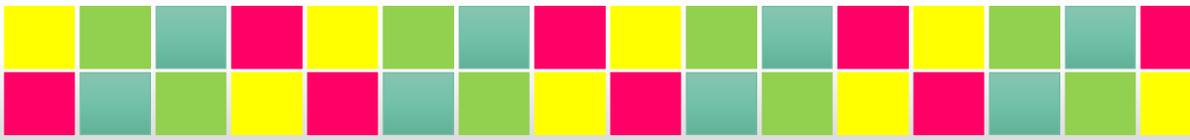
UNIT 4 LINGKUNGAN KITA



Gambar 4.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks prosedur;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks prosedur;
3. menggunakan ungkapan secara lisan dengan tepat saat menjelaskan tentang langkah-langkah melakukan/membuat sesuatu; dan
4. menulis teks prosedur dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.



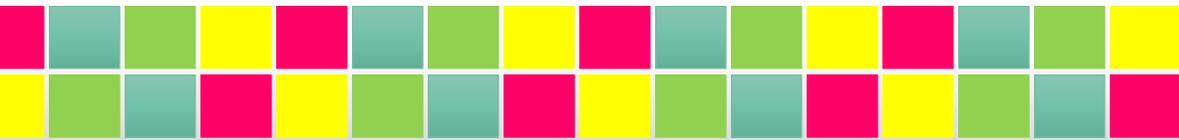
Pelajari kosakata berikut!

alami	zat hara
membusuk	pelapukan
menyuburkan	jerami
pengurai	abu kayu
pertanian	sumur
gembur	genangan
akar	talang

Pilih dan tuliskan kosakata dalam tabel di atas yang sesuai dengan gambar-gambar berikut ini!

 <p>.....</p>	 <p>.....</p>	 <p>.....</p>
 <p>.....</p>	 <p>.....</p>	 <p>.....</p>





Lengkapi kalimat berikut dengan kosakata yang tepat!

alami	menyuburkan	pengurai	zat hara
pelapukan	pertanian	gembur	membusuk

1. Kayu yang telah mati dan sering terkena air akan mengalami **pelapukan**.
2. Tanah yang subur mengandung banyak _____.
3. Tanah yang subur biasanya _____.
4. Tanah yang subur cocok untuk dijadikan lahan _____.
5. Salah satu cara untuk _____ tanah adalah dengan cara memberikan pupuk.
6. Pupuk _____ lebih baik daripada pupuk buatan.
7. Selain pupuk, tanaman-tanaman yang telah mati dan _____ juga dapat menyuburkan tanah.
8. Proses pembusukan tanaman atau hewan yang telah mati dilakukan oleh _____.



A. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

Pupuk Kompos dan Jenis-jenisnya



Gambar 4.2

Pupuk kompos merupakan salah satu pupuk organik yang terbuat dari tanaman yang sudah membusuk. Proses pembentukannya bisa secara alami atau dengan bantuan manusia. Pembentukan kompos secara alami membutuhkan waktu yang lama, misalnya seperti daun-daun yang jatuh dan membusuk di hutan. Daun-daun tersebut akan berubah menjadi kompos dalam waktu berminggu –minggu atau bisa sampai berbulan-bulan. Kompos itu akan menjadi pupuk dan bisa menyuburkan tanah maupun tanaman yang ada di hutan tersebut.

Akan tetapi, kita bisa membuat kompos dalam waktu yang lebih cepat. Caranya adalah dengan bantuan organisme pengurai. Organisme pengurainya bisa berupa mikroorganisme atau

BOLEH MASUK KE EMBER KOMPOS

Ember kompos jangan dilapis plastik



TIDAK BOLEH



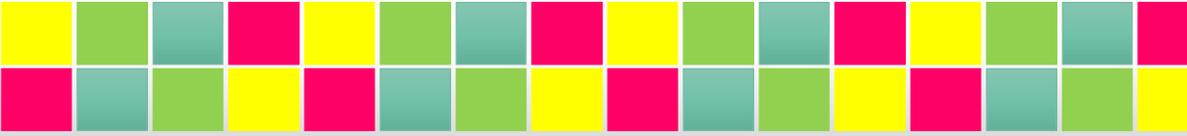
makroorganisme. Pupuk kompos mudah dibuat dan teknologinya sederhana. Semua orang bisa mengerjakannya, baik untuk pertanian dalam jumlah yang besar maupun untuk keperluan tanaman di halaman rumah.

Ada banyak jenis pupuk kompos. Pengelompokan jenis-jenis pupuk kompos bisa dilihat dari tiga aspek. Pertama, dilihat dari proses pembuatannya, yaitu

ada kompos aerob dan anaerob. Kedua, dilihat dari dekomposernya, ada kompos yang menggunakan mikroorganisme ada juga yang memanfaatkan aktivitas makroorganisme. Ketiga, dilihat dari bentuknya, yaitu ada yang berbentuk padat dan ada juga yang cair.

Selain menyediakan nutrisi bagi tanaman, pupuk kompos bekerja dengan cara memperbaiki struktur fisik, kimia dan biologi tanah. Secara fisik, kompos meningkatkan kemampuan tanah untuk menyimpan air sebagai cadangan di saat kekeringan. Kompos juga membuat tanah menjadi gembur dan cocok untuk menjadi media tumbuh akar tanaman.

Secara umum tahapan pengomposan dibagi menjadi tiga fase. Fase pertama merupakan dekomposisi bahan organik yang mudah terurai, menghasilkan panas yang tinggi dan berlangsung



singkat. Kemudian diikuti fase kedua yaitu penguraian bahan organik yang sulit terurai. Kedua fase tersebut menghasilkan kompos segar. Kemudian fase ketiga berupa pematangan kompos menjadi ikatan kompleks lempung-humus yang hasilnya berupa kompos matang. Cirinya, tidak berbau, remah, warnanya kehitaman, mengandung unsur hara, dan memiliki kemampuan mengikat air.

Bahan baku kompos bisa diambil dari sisa-sisa tanaman dan atau kotoran hewan. Masing-masing bahan memiliki kandungan unsur-unsur yang berbeda. Unsur-unsur tersebut berfungsi sebagai zat hara yang diperlukan tanaman.

(sumber: <http://alamtani.com/pupuk-kompos.html> dengan pengubahan.)

Latihan 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Sebutkan bahan baku utama untuk membuat kompos!

2. Jelaskan bagaimana pembentukan pupuk kompos tanpa bantuan manusia?

3. Bagaimana membuat kompos dalam waktu yang singkat?

4. Sebutkan jenis-jenis pupuk Kompos!

5. Apa manfaat kompos bagi tanaman?

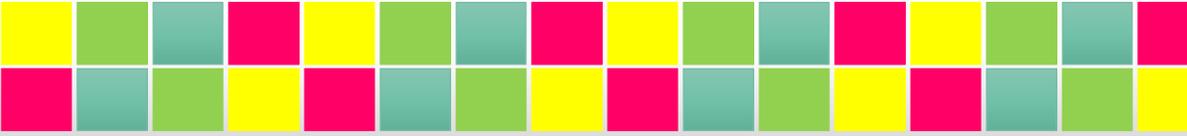
Latihan 2

Urutkanlah kalimat di bawah ini menjadi sebuah proses perubahan sampah menjadi kompos!

No.	Kalimat	Urutan
1.	Bahan organik akan mengalami penguraian.	
2.	Kompos tidak memiliki bau dan berwarna kehitaman.	
3.	Daun-daun sisa tanaman dan kotoran hewan dikumpulkan.	
4.	Bahan organik menghasilkan kompos segar.	
5.	Daun-daun sisa tanaman dan kotoran hewan menghasilkan panas tinggi dengan atau tanpa bantuan manusia.	



- Menurutmu, mengapa kompos bisa menyuburkan tanah?
- Kandungan apa saja yang terkandung di dalam kompos?
- Carilah informasi dari sumber lain untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut!



Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

Cara Membuat Pupuk Kompos dari Sampah Organik

Kali ini kita akan mempelajari cara memanfaatkan sampah untuk dibuat menjadi kompos. Sampah yang bisa dibuat menjadi kompos adalah sampah organik. Kompos ini terbentuk dari hasil pelapukan bahan-bahan organik seperti daun-daunan, kulit buah, sisa makanan, rumput, jerami, dan lain-lain. Dengan demikian, tidak sulit mencari bahan untuk membuat pupuk kompos.

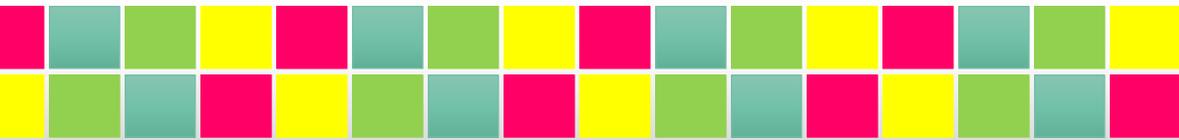
Cara membuat pupuk kompos sangat mudah dan murah. Berikut adalah bahan yang dibutuhkan dan cara membuat kompos.

Bahan Pembuatan Pupuk Kompos :

1. Siapkan sampah-sampah organik yang mudah hancur. Lebih baik jika sampah tersebut adalah sampah basah.
2. Siapkan kulit buah kopi atau daun lamtoro.
3. Siapkan kotoran ternak mamah biak (sapi, kerbau, atau kambing).
4. Siapkan abu kayu.

Panduan Cara Membuat Pupuk Kompos

1. Langkah pertama, siapkan bak dari semen untuk pengomposan. Bak harus memiliki dasar yang cekung dengan panjang 2.5 meter, lebar 1 meter, dan tinggi 1 meter.
2. Selanjutnya, campur semua bahan diatas ke dalam bak pengomposan, lalu aduk hingga merata. Kemudian taburi, bagian atas campuran bahan itu dengan abu kayu.
3. Setelah itu, tutup bagian atas bak pengomposan menggunakan plastik bening. Hal ini juga berfungsi untuk menampung nitrogen yang dihasilkan dari proses pengomposan. Setelah kira-kira 4 atau 5 hari, siramkan hasil



tampungan nitrogen ke campuran bahan kompos. Hal ini untuk menambah kandungan nitrogen pada campuran bahan sehingga proses pengomposan bisa lebih cepat.

4. Lakukan langkah ketiga hingga 2 atau 3 minggu selanjutnya secara rutin. Setelah itu, aduk kembali campuran kompos supaya merata dan ulangi kembali langkah ketiga.
5. Lakukan lagi langkah sebelumnya kira-kira selama 2 sampai 3 bulan supaya campuran bahan benar-benar matang.
6. Setelah 2-3 bulan, angkatlah campuran bahan karena sudah menjadi kompos. Sebelum digunakan untuk pupuk, keringkan dulu kompos tersebut dengan cara menjemurnya hingga kandungan airnya menjadi 50 atau 60% saja.
7. Jika semua langkah telah dilakukan, maka pupuk kompos Anda sudah siap digunakan untuk menyuburkan tanaman.

Demikianlah bahan dan cara membuat pupuk kompos. Mudah, ya? kalau begitu, selamat membuat pupuk kompos untuk tanaman di rumah Anda!

(sumber: <http://www.sheentin.com/tips-2/cara-membuat-pupuk-kompos-dari-sampah-organik.html> dengan perubahan)

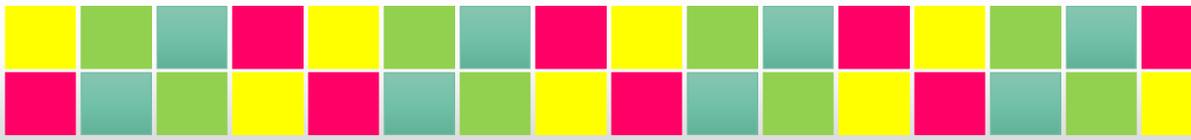
Latihan 3

Tuliskan kalimat yang sesuai dengan isi teks di atas untuk memperbaiki kesalahan informasi pada pernyataan-pernyataan berikut!

1. Sampah yang dapat dibuat menjadi kompos adalah sampah non-organik.

2. Kotoran hewan yang dapat dibuat menjadi kompos adalah kotoran hewan mamalia.





-
3. Sampah basah adalah sampah yang terkena air.
-
-
4. Oksigen merupakan hasil dari penutupan bak pengomposan dengan plastik bening.
-
-
5. Campuran bahan baku pembuatan kompos akan menjadi pupuk kompos setelah mengalami proses 3-4 bulan.
-
-

Latihan 4

Urutkanlah kalimat di bawah ini menjadi Panduan membuat pupuk kompos!

No.	Kalimat	Urutan
1.	Kompos siap digunakan untuk menyuburkan tanaman Anda.	
2.	Campurkan bahan pembuat kompos seperti kotoran hewan, sampah basah, atau kulit buah kopi ke dalam wadah semen, lalu aduk hingga merata.	
3.	Kira-kira 4-5 hari siram hasil tampungan ke campuran bahan kompos.	
4.	Tutup bagian atas wadah menggunakan plastik bening.	
5.	Angkat campuran bahan , lalu keringkan untuk mengurangi kandungan air.	



B. Menyimak

Simaklah audio **Unit 4** yang diputar guru!



Unit 1

Latihan 4

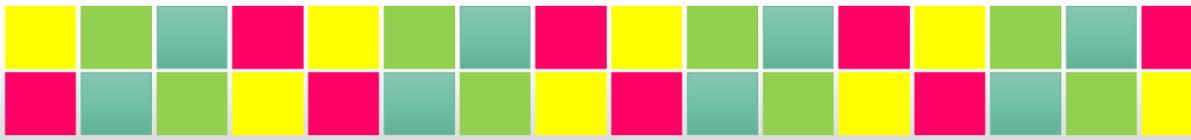
Pasangkanlah dua informasi di bawah ini!

1. Mangga yang diberikan Andi kepada Rian adalah mangga.....	a. dua atau tiga minggu.
2. Pohon mangganya cepat berbuah karena.....	b. hasil panen.
3. Rian ingin belajar.....	c. sabut kelapa.
4. Plastik yang digunakan untuk mencangkok bisa diganti dengan.....	d. bagaimana cara mencangkok.
5. Akar pohon mangga yang dicangkok akan tumbuh kurang lebih.....	e. bibit pohonnya dari hasil cangkok.

Latihan 5

Tuliskan **B** jika pernyataan benar dan **S** jika pernyataan salah, kemudian perbaikilah jika pernyataan itu salah!

Pernyataan	B/S
Rian heran pohon mangga yang ditanam tiga bulan yang lalu sudah berbuah.	
.....	
Andi akan mencangkok pohon mangga yang ada dibelakang rumahnya sambil mengajari Rian cara mencangkok.	
.....	



Untuk mencangkok, plastik biasa bisa diganti dengan sabut kelapa.	
.....	
Panjang area batang pohon yang dikupas kurang dari 5 cm.	
.....	
Kambium adalah bagian yang ada di bawah kulit pohon mangga ini.	
.....	

Latihan 6

Isilah kolom di bawah ini dengan jawaban yang benar!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk mencangkok?	Alat : Bahan:
2.	Bagaimana cara mencangkok?	1. 2. 3. 4. 5. Tutup dengan plastik, lalu ikat kedua ujung plastik itu.



C. Berbicara

Simaklah audio **percakapan** yang diputar guru!



Percakapan

Simak kembali audio berikut sambil membaca transkrip berikut ini!

Transkrip Percakapan 1

Hilda : Tanaman cabai di halaman rumahmu subur sekali.

Vela : Iya *nih*. Aku senang sekali.

Hilda : Setiap kali menanam cabai, aku selalu gagal. Kadang tidak tumbuh atau hanya tumbuh sebentar, lalu mati. Bagaimana *sih* cara menanam cabai yang benar?

Vela : Caranya sederhana *kok*. Pertama, ambil biji cabai dari buahnya, lalu keringnya. Bisa dijemur sebentar atau dilap dengan kain atau tisu. Kemudian, siapkan tanah dan *polybag* kecil untuk menyemai biji cabai. Setelah itu, kalau bijinya sudah tumbuh menjadi bibit, baru dipindahkan ke *polybag* besar atau pot tanaman. Bisa juga langsung ditanam di tanah.

Hilda : Kenapa bijinya tidak langsung ditanam di *polybag* atau pot besar?

Membuka percakapan.

Bertanya langkah-langkah membuat/melakukan sesuatu.

Menjelaskan Langkah-langkah untuk melakukan/membuat sesuatu.

Vela : Karena ketika biji tumbuh, ia butuh media tanam yang lebih kecil. Kalau terlalu besar, akan lebih banyak gangguan yang membuat biji itu sulit tumbuh.

Hilda : Oo, pantas saja biji cabaiku jarang tumbuh. Biasanya aku langsung menanam biji itu di tanah yang ada di halaman. Baiklah kalau begitu, nanti aku akan menyemai dulu bibit cabai sebelum menanamnya di halaman.

Latihan 7

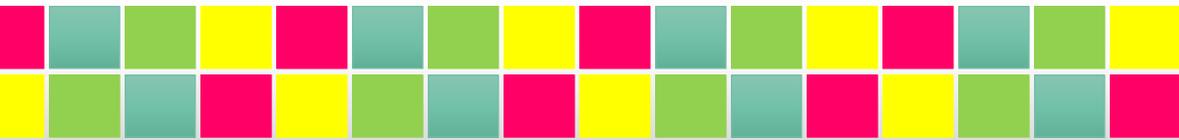
Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu!
Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!



Latihan 8

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas 2 orang.
2. Pilih salah satu nomor berikut dan jelaskan langkah-langkahnya kepada teman sekelompokmu!



<p>(1) Cara membuat kompos.</p>	<p>(2) Cara membuat sumur resapan.</p>	<p>(3) Cara mencangkok pohon mangga.</p>
---	---	---

3. Carilah teman lain untuk membentuk kelompok baru!
4. Pilih lagi nomor lain dan jelaskan langkah-langkahnya kepada teman di kelompok barumu!

D. Menulis

Teks 3

Bacalah teks 3 berikut!

Manfaat dan Cara Membuat Sumur Resapan Air

Apakah Anda tahu manfaat sumur resapan Air? Manfaat sumur ini adalah untuk mengurangi risiko terjadinya bencana banjir saat musim hujan sekaligus sebagai cara untuk 'menabung' air di dalam tanah. Tabungan air ini bisa kita manfaatkan pada saat musim kemarau.

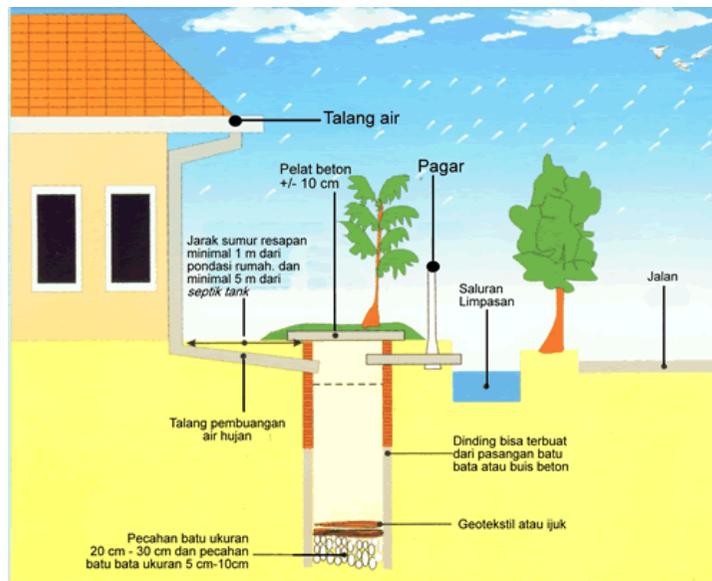
Bagaimana cara membuat sumur resapan air? Sebelum membuat sumur resapan air, ada beberapa syarat umum yang harus dipenuhi. Syarat umum yang harus dipenuhi antara lain:

1. Sumur resapan harus berada pada lahan yang datar, miring, atau labil.



2. Sumur resapan berjarak minimal lima meter dari tempat penimbunan sampah dan *septic tank* dan berjarak minimal satu meter dari fondasi bangunan.
 3. Kedalaman sumur resapan bisa sampai tanah berpasir atau maksimal dua meter di bawah permukaan air tanah. Kedalaman air minimal 1,50 meter pada musim hujan.
 4. Struktur tanah harus mampu menyerap air. Dalam satu jam, tanah harus mampu menyerap genangan air setinggi 2 cm.
- Pembuatan sumur resapan air dibedakan berdasarkan kondisi rumah dan lingkungan yaitu; untuk rumah dengan talang air, untuk rumah tanpa talang air, dan untuk area terbuka (taman).

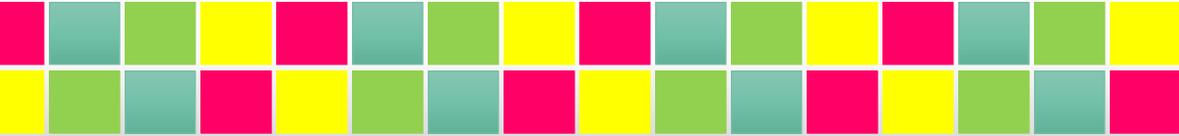
Cara berikut ini adalah cara pembuatan sumur resapan air pada rumah yang menggunakan talang air.



Gambar 4.5

Cara pembuatan sumur resapan air pada rumah dengan talang air adalah sebagai berikut:

1. Buat sumur dengan diameter 80-100 cm sedalam 1,5 m .

- 
2. Untuk memperkuat dinding tanah, gunakan beton, bata, atau batu.
 3. Buatlah saluran pemasukan yang mengalirkan air hujan dari talang ke dalam sumur resapan dengan menggunakan pipa paralon.
 4. Buatlah saluran pembuangan dari sumur resapan menuju parit yang berfungsi membuang limbah air saat sumur resapan kelebihan air.
 5. Isi lubang sumur resapan air dengan batu koral setebal 15 cm.
 6. Tutup bagian atas sumur resapan dengan plat beton. Di atas plat beton ini dapat ditutup lagi dengan tanah.

Pembuatan sumur resapan air memang membutuhkan biaya yang lebih besar. Selain itu tidak semua lahan dapat dibuat sumur resapan, harus memperhatikan syarat-syarat umum seperti yang sudah disebutkan di atas.

(Sumber: <https://alamendah.org/2011/01/18/cara-membuat-dan-manfaat-sumur-resapan-air/>, dengan pengubahan)

Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks prosedur.

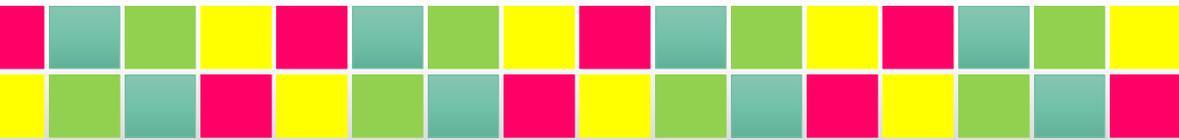
Teks ini menjelaskan cara atau langkah-langkah membuat sesuatu.

Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!



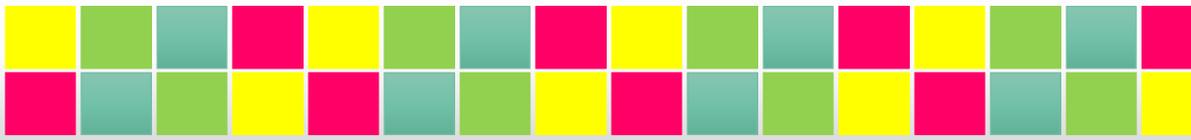
Struktur/ bagian	Teks	Ciri-ciri	Karakter
<p>Judul →</p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan informasi umum tentang hal yang ditulis. <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berisi hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum membuat sesuatu. - Berisi cara dan langkah-langkah membuat sesuatu. 	<p>_Manfaat dan Cara Membuat Sumur Resapan Air</p> <p>Apakah Anda tahu manfaat sumur resapan Air? Manfaat sumur ini adalah untuk mengurangi risiko terjadinya bencana banjir saat musim hujan sekaligus sebagai cara untuk 'menabung' air di dalam tanah. Tabungan air ini bisa kita manfaatkan pada saat musim kemarau.</p> <p>Bagaimana cara membuat sumur resapan air? Sebelum membuat sumur resapan air, ada beberapa syarat umum yang harus dipenuhi. Syarat umum yang harus dipenuhi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumur resapan harus berada pada lahan yang datar, miring, atau labil. 2. Sumur resapan berjarak minimal lima meter dari tempat penimbunan <u>sampah</u> dan <u>septic tank</u> dan berjarak minimal satu meter dari fondasi bangunan. 3. Kedalaman sumur resapan bisa sampai tanah berpasir atau maksimal dua meter di bawah permukaan air tanah. Kedalaman air minimal 1,50 meter pada musim hujan. 4. Struktur tanah harus mampu menyerap air. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan konjungsi yang menunjukkan urutan cara; <i>selanjutnya, kemudian</i>, <i>pertama, kedua, dan lain-lain</i>. - Menggunakan kata keterangan waktu. - Menggunakan kata yang menandakan suatu langkah telah selesai dilakukan; <i>terakhir</i>. 	<p>Katelitian dalam mengikuti petunjuk serta kedisiplinan dalam mengikuti aturan.</p>





	<p>Dalam satu jam, tanah harus mampu menyerap genangan air setinggi 2 cm.</p> <p>Pembuatan sumur resapan air dibedakan berdasarkan kondisi rumah dan lingkungan yaitu; untuk rumah dengan talang air, untuk rumah tanpa talang air, dan untuk area terbuka (taman).</p> <p>Cara berikut ini adalah cara pembuatan sumur resapan air pada rumah yang menggunakan talang air.</p> <p>Cara pembuatan sumur resapan air pada rumah dengan talang air adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Buat sumur dengan diameter 80-100 cm sedalam 1,5 m .2. Untuk memperkuat dinding tanah, gunakan beton, bata, atau batu.3. Buatlah saluran pemasukan yang mengalirkan air hujan dari talang ke dalam sumur resapan dengan menggunakan pipa paralon.4. Buatlah saluran pembuangan dari sumur resapan menuju parit yang berfungsi membuang limbah air saat sumur resapan kelebihan air.5. Isi lubang sumur resapan air dengan batu koral setebal 15 cm.6. Terakhir, tutup bagian atas sumur resapan dengan		
--	---	--	--





	<p>plat beton. Di atas plat beton ini dapat ditutup lagi dengan tanah.</p> <p>Pembuatan sumur resapan air memang membutuhkan biaya yang lebih besar. Selain itu tidak semua lahan dapat dibuat sumur resapan, harus memperhatikan syarat-syarat umum seperti yang sudah disebutkan di atas.</p>		
--	---	--	--

Catatan:

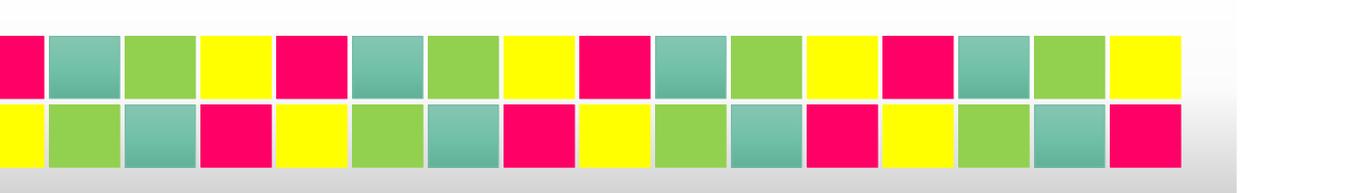
Pada bagian isi ini, sebelum menjelaskan cara atau langkah-langkah, biasanya juga berisi bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sesuatu tersebut.

Baca kembali **teks 2** tentang cara membuat kompos pada kegiatan membaca dan perhatikan strukturnya!

Latihan 9

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks prosedur tentang cara melakukan atau membuat sesuatu! Misalnya cara menanam tomat atau cara memelihara kucing.
3. Jika perlu, carilah informasi tambahan yang kamu butuhkan untuk menulis dari internet atau sumber lain!
4. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
5. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 10

1. Pernahkah kamu menanam tanaman atau memelihara binatang? Jika 'ya', tanaman atau binatang apa?
2. Tulislah sebuah teks prosedur tentang cara menanam tanaman tersebut atau cara memelihara binatang tersebut!
3. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
4. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!



Wawasan Indonesia

Orang Baduy dan Hutan Mereka



Gambar 4.6

Masyarakat Baduy adalah kelompok masyarakat suku Sunda yang tinggal di Desa Kanekes. Masyarakat Baduy menolak kehidupan dunia modern untuk menjaga nilai-nilai budaya mereka. Di desa tempat orang Baduy tinggal tidak ada listrik, sekolah, klinik atau rumah sakit, dan jalan aspal. Mereka memiliki cara hidup yang unik dan tradisional.

Orang baduy sangat menghormati alam mereka. Mereka sangat menjaga hutan yang ada di desa mereka. Bagi orang-orang Baduy, hutan merupakan sumber kehidupan. Di dalam hutan terdapat sumber air yang berguna bagi hidup mereka. Oleh karena itu orang Baduy memiliki aturan yang ketat untuk menjaga mereka. Mereka punya wilayah hutan yang boleh dimanfaatkan hasilnya dan punya wilayah hutan yang sama sekali tidak boleh diganggu. Tak satupun di orang Baduy yang berani merusak hutan mereka.

UNIT 5 ALAM SEKITAR



Gambar 5.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks *factual recount*;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *factual recount*;
3. menggunakan ungkapan mencari tahu, mendeskripsikan, dan menyimpulkan secara lisan; dan
4. menulis teks *factual recount* dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.



Pelajari kosakata berikut!

letusan	relawan/sukarelawan
abu	pengungsian
mengepulkan	pengungsi
memuntahkan	mengungsi
lereng gunung	rawan
meletus	erupsi
korban	evakuasi
	penanganan

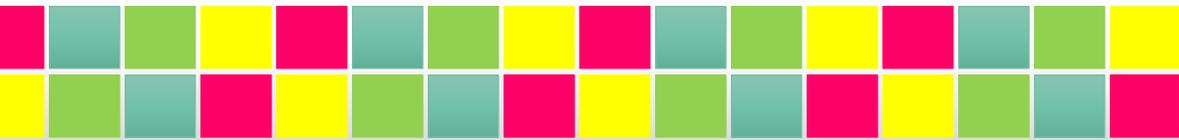
Latihan kosakata

Perhatikan penggunaan kosakata yang **dicetak tebal** dalam kalimat berikut!

Tulis 'B' jika penggunaan kosakata tersebut benar atau 'S' jika salah!

KALIMAT	B/S
<i>Contoh:</i> Para relawan mendatangi lokasi bencana alam tadi pagi.	B
Letusan air sungai membanjiri daerah perumahan penduduk.	
Para mengungsi korban banjir tinggal di pengungsian sejak kemarin.	
Para warga yang tinggal di lereng gunung berapi harus waspada jika suatu saat gunung itu meletus.	
Para pengungsi diperbolehkan kembali pulang ke rumah mereka di desa karena situasi desa itu sudah rawan .	
Penanganan terhadap korban bencana alam harus dilakukan secara cepat.	
Abu yang berasal dari gunung Bromo menutupi seluruh pemukiman warga di sekitar lereng gunung tersebut.	
Api yang membakar beberapa rumah warga itu mengepulkan asap tebal.	





A. Menyimak



Gambar 5.2

Simaklah audio **Unit 5** yang diputar guru!



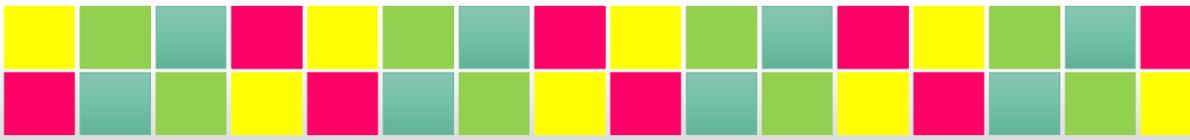
Unit 5

Latihan 1

Pasangkanlah kalimat di dalam kolom A dengan kolom B supaya menjadi sebuah **kalimat yang utuh** sesuai informasi yang Anda simak!

No	Kolom A	Kolom B
1.	Lima belas daerah di Kabupaten Bandung	a. sejak 10 tahun terakhir.
2.	Selain peternakan warga yang terendam banjir,	b. beberapa warga masih belum mau mengungsi.
3.	Dalam banjir ini, ada dua orang meninggal	c. terkena banjir.





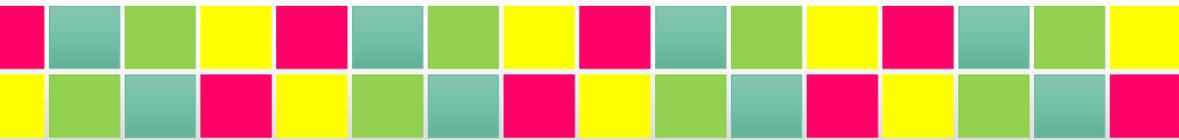
4.	Meskipun banjir belum surut,	d. warga juga kehilangan barang- barang rumah tangga.
5.	Banjir ini merupakan banjir paling parah	e. dan tiga orang masih belum ditemukan.

Latihan 2

Tuliskan B jika pernyataan benar dan S jika pernyataan salah, kemudian perbaikilah jika pernyataan itu salah.

Pernyataan	B/S
Banjir menyebabkan seluruh daerah di Kabupaten Bandung terendam banjir.	
Sebanyak 24.000 warga mengungsi dan 35.000 rumah terendam banjir setinggi 3 meter.	
Seorang ibu yang berumur 40 tahun meninggal karena tersengat listrik saat banjir.	
Pemerintah Kabupaten Bandung sudah memindahkan ribuan warga ke tempat yang lebih aman.	
Banjir ini adalah banjir yang paling parah sejak sepuluh tahun terakhir.	





Latihan 3

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa informasi penting yang disiarkan dalam berita radio itu?

.....
.....
.....

2. Apa saja kerugian yang dialami warga akibat banjir?Jelaskan!

.....
.....
.....

3. Apakah semua warga sudah diungsikan ke tempat yang lebih aman? Jelaskan!

.....
.....
.....

4. Apakah masih ada warga yang belum ditemukan akibat dari banjir itu? Jelaskan!

.....
.....
.....

5. Mengapa masih ada warga yang belum mau mengungsi? Jelaskan!

.....
.....
.....



Apakah negaramu pernah dilanda banjir? Jika “ya”, di kota/desa apa?
Apa saja bencana alam yang pernah terjadi di negaramu? Kapan bencana itu terjadi?



B. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

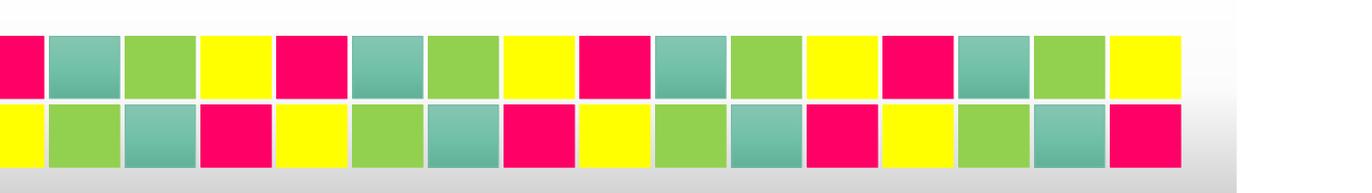
Relawan PMI: Bahan Pangan Untuk Anak dan Bayi Pengungsi Sinabung Minim

Jumlah pengungsi letusan gunung Sinabung sudah mencapai 10 ribu jiwa. Para pengungsi terdiri dari warga 12 desa yang terkena dampak erupsi Gunung Sinabung, Provinsi Sumatera Utara. Media lokal di tanah Karo melaporkan, pasca meningkatnya status bahaya Gunung Sinabung (2/6) yaitu sekitar dua pekan lalu, warga dievakuasi ke sekitar 10 lokasi pengungsian yang tersebar di pos pengungsian di Kota Kabanjahe dan Brastagi.

Para petugas kesehatan melaporkan bahwa banyak pengungsi yang mulai terserang penyakit terutama anak, balita dan orang tua. Warga mulai menderita penyakit diare. Abu vulkanik Gunung Sinabung juga membuat para pengungsi mulai menderita penyakit gangguan pernafasan.



Gambar 5.3



Sukarelawan PMI Kabupaten Karo bernama Junaidi Silalahi mengatakan bahwa dalam waktu lebih dari sepekan, yaitu sampai dengan hari Sabtu (27/6), kondisi persediaan bahan pangan khususnya untuk anak-anak dan bayi di pengungsian masih sangat kurang.

"Makanan anak-anak dan bayi ada tapi terbatas. Susu dan makanan untuk bayi masih minim," kata Junaidi. Junaidi juga mengatakan bahwa bahan pangan untuk pengungsi dewasa, perlu didistribusikan merata dan tepat waktu karena sebagian besar pengungsi sedang menjalankan ibadah puasa bulan Ramadan. Sementara itu, jumlah relawan dari PMI cukup terbatas, tambah Junaidi. Perlu bantuan relawan dari provinsi dan PMI Pusat. Hal ini makin menghambat kelancaran penanganan para pengungsi.

Warga Kabupaten Karo bernama Fani Pohan (25) berharap agar masalah kesehatan dan persediaan bahan makanan di lokasi pengungsian, terutama untuk anak-anak dan bayi segera diselesaikan. "Makanan dan obat-obatan, terutama menu khusus sebagai makanan pembantu bagi anak-anak dan bayi harus diperhatikan lebih serius." kata Fani Pohan. Hal itu ia sampaikan saat Bupati Tanah Karo dan Gubernur Sumatera Utara meninjau warga di lokasi pengungsian. Peninjauan yang dilakukan oleh bupati dan gubernur ini untuk memastikan penanganan pengungsi oleh para petugas dilakukan dengan lebih maksimal.

(Sumber: <http://www.voaindonesia.com/content/relawan-pmi-bahan-pangan-untuk-anak-dan-bayi-pengungsi-sinabung-minim/2839675.html> dengan pengubahan)



Latihan 4

Tentukanlah kalimat topik dari setiap paragraf berdasarkan teks yang Anda baca!

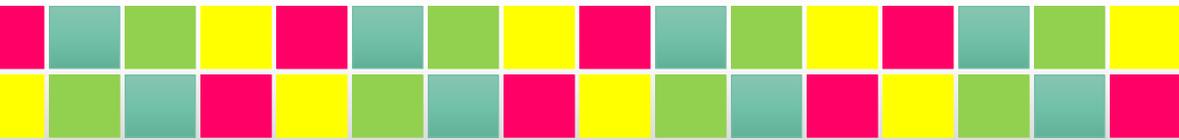
Paragraf	Kalimat Topik
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

Latihan 5

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang membantu merawat korban letusan gunung Sinabung?





2. Ada berapa banyak lokasi pengungsian untuk korban letusan gunung Sinabung?

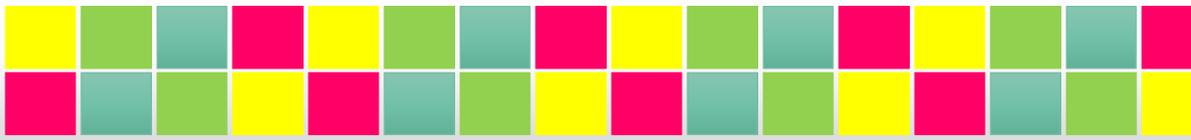
3. Sebutkan masalah kesehatan yang terjadi pada pengungsi gunung Sinabung!

4. Apa harapan pengungsi korban Sinabung kepada pemerintah Kabupaten Karo atau Gubernur Sumatera Utara ?

5. Apa saja yang dibutuhkan oleh pengungsi letusan gunung Sinabung saat ini?

6. Menurutmu, apalagi yang perlu dilakukan pemerintah untuk membantu para pengungsi letusan gunung Sinabung?





Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

Relawan Hibur Anak-Anak Pengungsi Sinabung

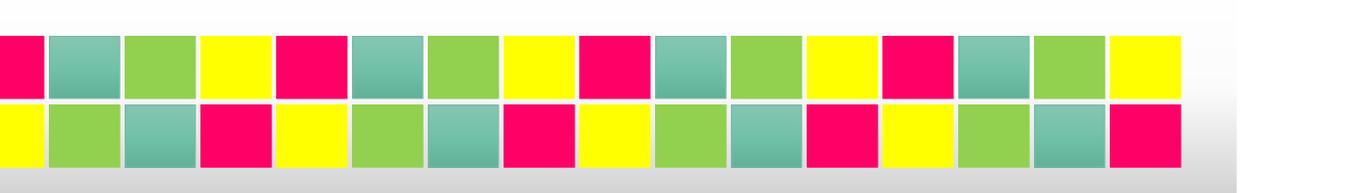
Sejumlah relawan dan elemen masyarakat lainnya menghibur anak-anak pengungsi letusan Gunung Sinabung, yang menempati lokasi pengungsian di Balai Desa Telagah, Sei Bingei, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

"Kita hibur anak-anak pengungsi ini dengan kegiatan seperti bernyanyi dan bermain bersama," kata koordinator relawan bernama Imadha Ginting, di lokasi pengungsian Sei Bingei. Ia menjelaskan kegiatan itu untuk menghibur anak-anak yang telah dua pekan terakhir ini harus tinggal di pengungsian.



Gambar 5.4



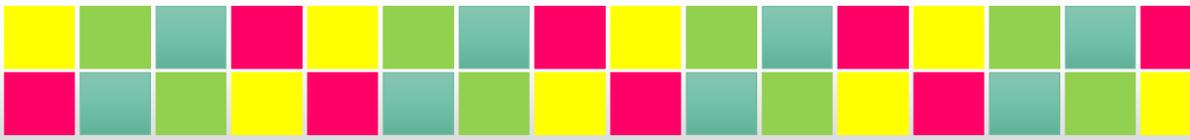


"Mudah-mudahan dengan apa yang dilakukan oleh kami ini, anak-anak pengungsi akan merasa betah selama tinggal di lokasi pengungsian. Setidaknya mereka bisa tenang selama tinggal di sini hingga nanti ada ketentuan dan informasi bahwa status Gunung Sinabung tidak lagi berbahaya," katanya. Hiburan yang diberikan terhadap anak-anak pengungsi itu antara lain melalui permainan. Para relawan itu juga membagikan mainan, jajanan, dan kaos.

Yudi, seorang anak yang ikut mengungsi bersama orang tuanya di posko pengungsian setempat mengaku bersama kawan-kawannya sudah tidak sabar untuk kembali ke rumah di Kabupaten Tanah Karo. Meskipun telah merasa bosan tinggal di pengusian, Yudi merasa bantuan yang datang dari para relawan itu membuat dirinya dan kawan-kawan merasa senang. "Senang saja mendapat mainan, baju, kaos, dan jajanan yang diberikan oleh abang-abang ini," katanya.

Anak-anak pengungsi ini butuh perhatian serius agar mereka tidak trauma akibat letusan Gunung Sinabung. "Salah satu bentuk perhatian yang diberikan, dengan menghibur mereka, agar mereka merasa senang tinggal di lokasi pengungsian," kata Imadha Ginting.

(Sumber: http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/12/05/mxbbob-relawan-hibur-anakanak-pengungsi-sinabung-di-langkat_dengan_pengubahan)



Latihan 6

Pasangkanlah informasi di kolom A dengan informasi di kolom B sesuai dengan informasi yang Anda baca!

A		B	
Menghibur anak-anak di pengungsian	1	a	Lokasi pengungsian
Imadha Ginting	2	b	Harapan relawan kepada korban letusan gunung Sinabung
Mainan, baju, kaos, dan jajanan.	3	c	Harapan salah satu anak di pengungsian.
Yudi ingin segera kembali ke rumahnya di Kabupaten Tanah Karo.	4	d	Koordinator relawan
Balai Desa Telagah, Sei Bingei	5	e	Contoh mengurangi trauma anak-anak di pengungsian.
Semoga anak-anak merasa nyaman di pengungsian sampai status gunung Sinabung tidak berbahaya.	6	g	Hadiah yang diberikan oleh relawan kepada anak-anak di pengungsian.

1 : _____ 3 : _____ 5 : _____

2 : _____ 4 : _____ 6 : _____

Latihan 7

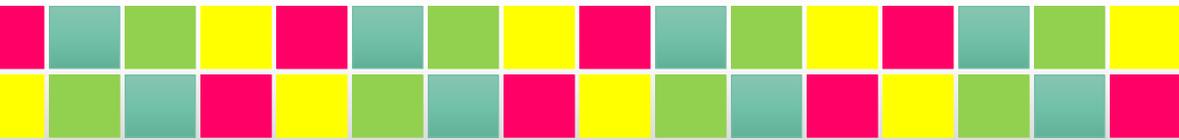
Carilah koreferensi pada kalimat di bawah ini.

Contoh:

Ia menjelaskan kegiatan **itu** ...

itu (paragraf kedua, kalimat kedua) merujuk pada **bernyanyi** dan **bermain bersama**.





1. Setidaknya **mereka** bisa tenang selama tinggal di sini ...
mereka (Paragraf 2 kalimat 2) merujuk pada

2. Setidaknya mereka bisa tenang selama tinggal **di sini** ...
di sini (paragraf 3 kalimat 2) merujuk pada ...

3. "Mudah-mudahan dengan apa yang dilakukan oleh **kami** ini, anak-anak pengungsi akan merasa betah selama tinggal di lokasi pengungsian
kami (paragraf 3 kalimat 1) merujuk pada ...

4. "Senang saja mendapat mainan, baju, kaos, dan jajanan yang diberikan oleh **abang-abang ini, abang-abang ini** (paragraf 4 kalimat 3)

C. Berbicara

Simaklah audio percakapan yang diputar guru!



Percakapan

Simak kembali audio percakapan sambil membaca transkrip berikut ini!





Transkrip Percakapan

Mamay : Sri, dua minggu kemarin aku tidak melihatmu di sekolah. Kamu sakit?

Membuka percakapan

Sri : Tidak, May. Aku pergi ke Sumatera Utara.

Mamay : Wah! Liburan?

Sri : O, bukan. Aku ke sana untuk menjadi relawan bagi para pengungsi letusan Gunung Sinabung?

Mamay : Menjadi relawan? Oo, aku baru tahu. **Apa saja yang kamu lakukan?**

Mencari tahu.

Sri : **Aku dan tim relawan lainnya bertugas untuk menangani anak-anak pengungsi. Kegiatan kami adalah menghibur anak-anak itu agar bisa melupakan kesedihan mereka karena harus tinggal di pengungsian.**

Mendeskripsikan

Mamay : Oo, begitu ya? **Lalu, sebenarnya, bagaimana kondisi mereka?**

Mencari tahu.

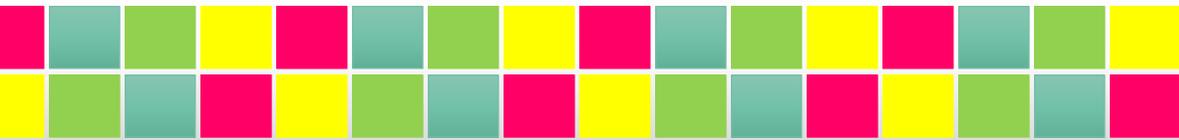
Sri : Menyedihkan, May. **Anak-anak banyak yang mengalami trauma. Bahkan ada yang sering menangis dan selalu minta untuk segera pulang ke rumahnya. Ada juga anak yang hanya diam dan tidak mau ikut bermain. Dia baru mau setelah dibujuk beberapa kali.**

Mendeskripsikan

Mamay : O, kasihan ya. **Lalu, bagaimana reaksi anak-anak itu setelah kalian menghibur mereka?**

Mencari tahu.



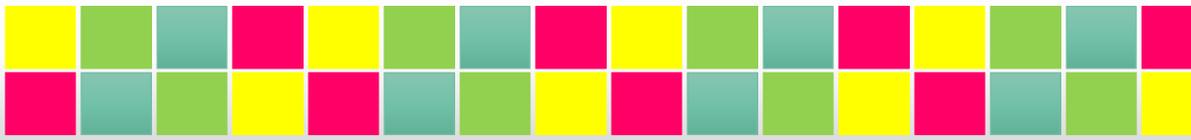


Sri : Mereka senang. Mereka ikut bermain dan bernyanyi bersama kami. Kami juga membagikan mainan, buku-buku cerita dan alat tulis untuk anak-anak usia sekolah. Bencana ini membuat mereka kehilangan peralatan sekolah mereka.	Mendeskrripsikan
Mamay : Wah, syukurlah kalau mereka bisa terhibur. <i>Hmm</i> , Jadi bencana ini membuat mereka harus kehilangan benda-benda kesayangan mereka, tempat bermain dan suasana sekolah yang menyenangkan, ya. Pasti itu yang membuat mereka merasa sedih.	Menyimpulkan
Sri : Benar sekali, May. Semoga bencana ini segera berakhir.	Menutup percakapan.

Latihan 8

Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu! Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal**





UNGKAPAN		
Mencari tahu: <ul style="list-style-type: none">- Apakah..- Apa yang ...- Di mana ..- Mengapa ..- Bagaimana ...- Kapan ..- Apa saja...	Mendeskripsikan: <ul style="list-style-type: none">- Di sana ada (<i>para pengungsi yang berasal dari beberapa desa</i>)- Keadaannya ... (<i>sangat menyedihkan. Semua pengungsi kekurangan makanan dan obat-obatan. Beberapa di antaranya mulai sakit</i>).	Menyimpulkan: <ul style="list-style-type: none">- Jadi (<i>kita harus mengirimkan makanan berupa buah-buahan dan sayuran kepada para pengungsi</i>)- Kalau begitu (<i>kita harus segera membantu para korban bencana alam ini</i>)

Latihan 9

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berikut ini!

Langkah pertama

- Simaklah berita berikut!
- Catatlah informasi penting di dalamnya!

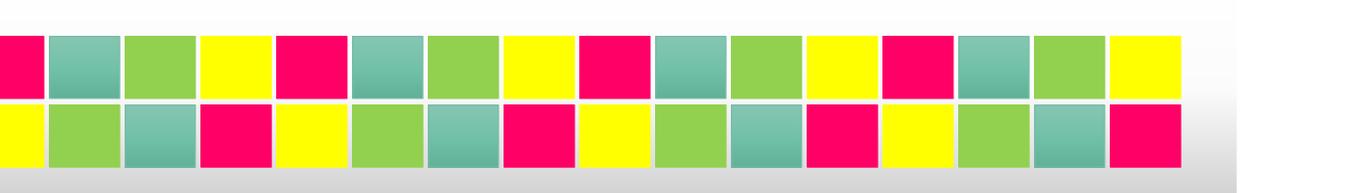
Video (Sumber: <https://youtu.be/oHure9Yj45c>)



Langkah kedua

- Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 orang!
- Pilih salah satu peran (A atau B) dari situasi berikut!



- 
- Simulasikanlah situasi tersebut dengan menggunakan informasi dari video yang sudah kamu simak!

A baru saja pulang dari lokasi pengungsian bencana (**isi sesuai berita yang sudah kamu simak**). A menjadi relawan di lokasi itu. B bertanya kepada A tentang kegiatan selama menjadi relawan. B juga bertanya tentang situasi dan kondisi di lokasi pengungsian.

- B membuka percakapan.
- B bertanya kegiatan A akhir pekan lalu.
- A memberitahu kegiatannya minggu lalu sebagai seorang relawan.
- B mencari tahu tentang kegiatan A selama menjadi relawan.
- A mendeskripsikan kegiatannya.
- B mencari tahu tentang kondisi para pengungsi di lokasi pengungsian.
- A mendeskripsikan kondisi para pengungsi.
- B menyimpulkan penjelasan A.
- A menutup percakapan.

- Tukar peranmu dengan teman sekelompok, lalu simulasikan kembali situasi tersebut!

Latihan 9

Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 orang, kemudian bicarakanlah hal-hal berikut di dalam kelompokmu!

1. Hal yang harus dilakukan untuk membantu korban banjir.
2. Hal yang harus disumbangkan kepada para pengungsi bencana banjir.
3. Hal yang bisa dilakukan para relawan selama di pengungsian.
4. Masalah yang mungkin akan terjadi pada para pengungsi bencana banjir dan cara mengatasinya.

Pilih salah seorang dalam kelompok untuk melaporkan hasil pembicaraanmu di depan kelas!



D. Menulis

Teks 3

Bacalah teks 3 berikut!

Gunung Sinabung Kembali Meletus

Gunung Sinabung di Sumatera Utara kembali mengepulkan awan abu panas hari Sabtu (21/5) dan menewaskan tiga warga desa serta melukai empat orang lainnya. Informasi ini disampaikan oleh salah seorang pejabat Sumatera Utara.

Sinabung memuntahkan abu vulkanis sampai setinggi 3 kilometer ke angkasa, kata juru bicara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho. Ia mengatakan abu menuruni lereng sampai sejauh 4,5 kilometer ke arah barat dan masuk ke sungai.

Gunung setinggi 2,6 kilometer itu yang terakhir kali meletus pada empat abad yang lalu ini akhirnya meletus kembali bulan Agustus tahun 2010 dan menewaskan dua orang. Selain itu, letusan ini memaksa 30 ribu orang mengungsi. Letusan bulan Februari 2014 menewaskan enam orang. Semua korban letusan hari Sabtu sedang bekerja di ladang di desa Gamber, kira-kira sejauh 4 kilometer dari lereng atau berada dalam wilayah yang berbahaya.

Gunung Sinabung termasuk di antara lebih dari 120 gunung berapi yang aktif di Indonesia dan rawan terhadap guncangan bumi karena letaknya di zona “Lingkaran Api” Pasifik. Zona ini adalah gunung berapi berbentuk busur dan merupakan garis retak bumi yang melingkari Samudera Pasifik. [gp]

(Sumber: <http://www.voaindonesia.com/content/gunung-sinabung-kembali-meletus/3340820.html> dengan pengubahan)

Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks rekon faktual.

Teks ini berisi berita tentang peristiwa yang telah terjadi yaitu tentang meletusnya Gunung Sinabung.

Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/bagian	Teks	Ciri Kebahasaan
<p>Judul →</p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi umum berita. - Berisi informasi tentang 'apa', 'siapa', 'di mana', 'kapan'. <p>Isi:</p> <p>Berisi informasi lebih detil tentang suatu peristiwa. Menyampaikan fakta yang terjadi dalam sebuah peristiwa.</p>	<p style="text-align: center;">Gunung Sinabung Kembali Meletus</p> <p style="text-align: center;">Gunung Sinabung di Sumatera Utara kembali mengepulkan awan abu panas hari Sabtu (21/5) dan menewaskan tiga warga desa serta melukai empat orang lainnya. Informasi ini disampaikan oleh salah seorang pejabat Sumatera Utara.</p> <p style="text-align: center;">Sinabung memuntahkan abu vulkanis sampai setinggi 3 kilometer ke angkasa, kata juru bicara Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Sutopo Purwo Nugroho. Ia mengatakan abu menuruni lereng sampai sejauh 4,5 kilometer ke arah barat dan masuk ke sungai.</p> <p style="text-align: center;">Gunung setinggi 2,6 kilometer itu yang terakhir kali meletus pada empat abad yang lalu ini akhirnya meletus kembali bulan Agustus tahun 2010 dan menewaskan dua orang. Selain itu, letusan ini memaksa 30 ribu orang mengungsi. Letusan bulan Februari 2014 menewaskan enam orang. Semua korban letusan hari Sabtu sedang bekerja di ladang di desa Gamber, kira-kira sejauh 4 kilometer dari lereng atau berada dalam wilayah yang berbahaya.</p> <p style="text-align: center;">Gunung Sinabung termasuk di antara lebih dari 120 gunung berapi yang aktif di</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan pronomina orang ketiga tunggal atau jamak. - Menggunakan kata kerja aktif maupun pasif.



	Indonesia dan rawan terhadap guncangan bumi karena letaknya di zona “Lingkaran Api” Pasifik. Zona ini adalah gunung berapi berbentuk busur dan merupakan garis retak bumi yang melingkari Samudera Pasifik. [gp]	
--	--	--

Latihan 10

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks rekon faktual.
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang letusan Gunung Sinabung dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!

Latihan 11

1. Bencana alam apa yang pernah terjadi di negaramu? Kapan peristiwa itu terjadi?
2. Carilah informasi tentang peristiwa bencana alam di negaramu itu di internet atau sumber lain!
3. Tulislah sebuah teks deskriptif tentang ...!
4. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
5. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!





Wawasan Indonesia

Gunung Berapi di Indonesia



Indonesia memiliki banyak gunung berapi. Ada gunung berapi yang masih aktif ada juga yang sudah tidak aktif.

Ada sekitar 127 gunung berapi di Indonesia. Gunung berapi ini terbentang dari ujung pulau Sumatera, Jawa, Bli, Lombok, Sulawesi, hingga pulau Halmahera.

Jjka gunung berapi meletus, Warga yang tinggal di sekitarnya sering menjadi korban, Akan tetapi, saat gunung itu tidak meletus, warga tetapi ingin tinggal di sekitar gunung karena tanahnya subur. Materi atau zat yang dikeluarkan oleh gunung berapi saat meletus dapat menyuburkan tanah sehingga cocok untuk pertanian. Itulah sebabnya, para warga tetap memilih tinggal di kaki gunung berapi walaupun tahu risiko yang sewaktu-waktu harus mereka hadapi.



UNIT 6 PENDIDIKAN

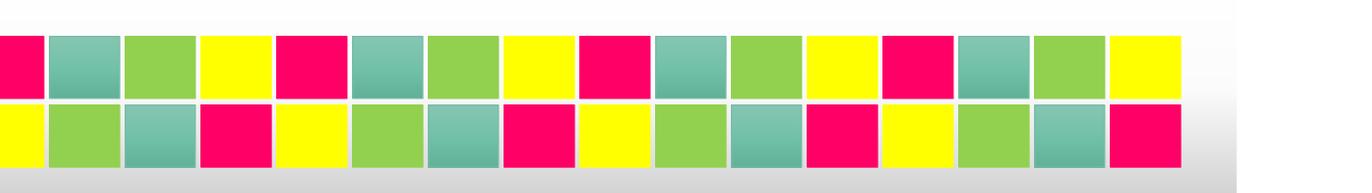


Gambar 6.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks *descriptive report*;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *descriptive report*;
3. menggunakan ungkapan yang tepat saat melakukan survei melalui kegiatan wawancara secara lisan, lalu melaporkannya; dan
4. menulis teks *descriptive report* dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.





Pelajari kosakata berikut!

ketua	mengakrabkan
wakil	keahlian
sekretaris	upacara
ekstrakurikuler	pengukuhan

Latihan kosakata

Buatlah kalimat dari kosakata berikut ini!

1. ketua

2. wakil

3. sekretaris

4. ekstrakurikuler

5. mengakrabkan

6. keahlian

7. upacara

8. pengukuhan

A. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

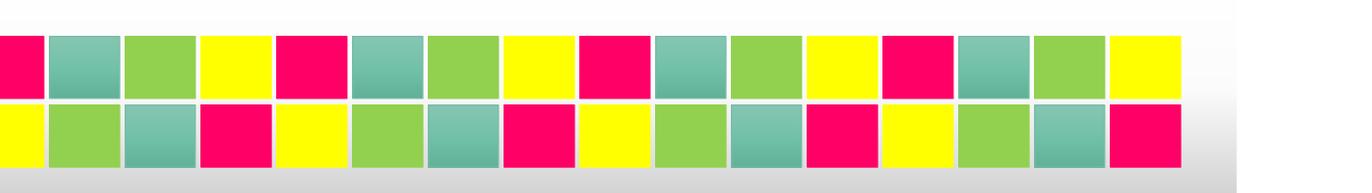
Kegiatan OSIS SMA Plus Negeri 17 Palembang

Seperti umumnya di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia, SMA Plus Negeri 17 Palembang juga memiliki OSIS yang sangat aktif mengadakan berbagai kegiatan. Untuk tahun ajaran 2009-2010, OSIS di SMA Plus Negeri 17 Palembang diketuai oleh Ahmad Doni Meidianto dan wakil ketuanya adalah Muhammad Qisthy.

OSIS adalah singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah. OSIS merupakan satu-satunya organisasi resmi yang ada di sekolah. Hampir seluruh sekolah di Indonesia memiliki OSIS. Organisasi ini memiliki banyak bidang yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan kesiswaan. Tujuannya untuk menjadi wadah untuk menyalurkan ekspresi dan mengembangkan kreativitas para siswa sesuai dengan bidang yang diminatinya masing-masing. OSIS memiliki ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan beberapa anggota pengurus lainnya yang menjadi ketua untuk setiap bidang di dalamnya. OSIS dibina oleh seorang guru yang berperan sebagai Pembina OSIS di sekolah.



Gambar 6.2



OSIS di SMA Plus Negeri 17 Palembang memiliki beberapa kegiatan rutin seperti. Kegiatan tersebut di antaranya adalah pengukuhan ekstrakurikuler, pesta putih hitam, festival drama, pemilihan bujang dan gadis, tukar kreatif ekstrakurikuler, pesantren kilat, perlombaan ekstrakurikuler, serta kegiatan lainnya. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan diikuti oleh para siswa di sekolah.

Pengukuhan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk mengukuhkan siswa kelas X yang resmi mengikuti ekstrakurikuler pilihan masing-masing. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu hingga Minggu di bulan November. Kegiatan pengukuhan ini diawali dengan kegiatan berkeliling di lingkungan sekitar sekolah dengan menggunakan pakaian yang sudah ditentukan. Pesertanya adalah para siswa kelas X yang akan dikukuhkan. Para siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Kemudian, para siswa tersebut akan menampilkan nyanyian khas kelompok mereka di lapangan dan disaksikan oleh dewan guru serta senior-senior lain.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pada malam hari, yaitu "malam seni". Pada malam seni ini, siswa menunjukkan atraksi mereka masing-masing. Ada yang menampilkan tarian modern, drama, parodi, sulap, dan pertunjukan lainnya. Di tengah malam, ada kegiatan "malam pendekatan". Kegiatan ini merupakan acara bincang-bincang antara kakak kelas dengan para siswa kelas X tadi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengakrabkan para siswa kelas X dengan para seniornya.

Pagi harinya, siswa kelas X mempertunjukkan keahlian masing-masing ekstrakurikuler. Dari semua peserta masing-masing ekstrakurikuler yang tampil tersebut akan dipilih 3 penampilan terbaik. Para penampil terbaik ini akan diumumkan hari Senin pada saat upacara berlangsung.

Selain acara pengukuhan ekstrakurikuler, ada juga acara Pesta Putih Hitam. Acara ini dilakukan setiap bulan Februari. Di acara ini setiap kelas akan mengirimkan perwakilannya untuk menampilkan berbagai jenis pertunjukan. Peserta kegiatan ini adalah para siswa kelas X dan kelas XI. Kegiatan yang ditampilkan di antaranya tarian, band, drama, dan lain-lain. Di akhir acara akan diumumkan tiga penampil terbaik. Hal ini biasanya akan menjadi kebanggaan bagi para siswa dari kelas yang menjadi pemenang.



Kegiatan OSIS yang lain adalah Festival Drama. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Di acara ini anggota kelas menampilkan drama yang diperankan oleh beberapa anggota kelas. Drama memiliki tema yang sama namun alur ceritanya berbeda-beda setiap kelas. Durasi waktunya sekitar 30 menit. Penampilan drama dilakukan pada malam hari hingga pagi esoknya. Di akhir acara akan diumumkan tiga penampilan drama terbaik. Ada juga pemenang aktor dan aktris terbaik, pemeran pembantu terbaik, dan penulis naskah terbaik.

Di SMA kami, ada pula kegiatan pemilihan "Bujang Gadis". Acara ini adalah acara pemilihan siswa putri dan putra terbaik. Para peserta berasal dari perwakilan kelas, terdiri dari seorang siswa dan seorang siswi. Dari beberapa peserta yang diajukan oleh setiap kelas, akan dipilih 1 Putra dan 1 putri terbaik. Putra terbaik disebut "Bujang", sedangkan putri terbaik disebut "Gadis". Baik Bujang maupun Gadis ini harus memenuhi kriteria yang ditentukan panitia dan juri. Mereka harus pintar, memiliki bakat, mempunyai kepribadian yang baik serta berpenampilan menarik. Ada pula yang menjadi "Bujang dan Gadis" favorit. Foto mereka semua akan tampil di kalender tahunan sekolah.

Di akhir tahun ajaran sekolah, ada kegiatan Tukar Kreatif Ekstrakurikuler. Jika di awal tahun ajaran baru diadakan pengukuhan, maka di akhir ajaran baru diadakan kegiatan penutupan ekstrakurikuler. Di acara ini tiap anggota ekstrakurikuler menampilkan kegiatan yang bukan bidangnya. Namun, tetap dengan ciri khas masing-masing ekstrakurikuler. Contohnya, anggota ekstrakurikuler fotografi menampilkan tarian modern.

Itulah beberapa kegiatan besar yang dilaksanakan oleh OSIS di SMA Plus Negeri 17 Palembang. Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini, semoga seluruh siswa di sekolah ini tidak hanya menjadi siswa yang pintar tetapi juga kreatif dan dapat mengembangkan diri sesuai minat masing-masing.

(Sumber: [http://austindo-partnership41.bridge.wikispaces.net/Kegiatan+OSIS+\(Organisasi+Intra+Sekolah+dengan+pengubahan\)](http://austindo-partnership41.bridge.wikispaces.net/Kegiatan+OSIS+(Organisasi+Intra+Sekolah+dengan+pengubahan)))

Latihan 1

Pasangkalah kalimat topik dari setiap paragraf berdasarkan teks yang Anda baca!

A		B	
Ahmad Doni Medianto	1	a	Wakil Ketua OSIS SMA Plus Negeri 17 Palembang
OSIS	2	b	Pemilihan Putra-Putri terbaik SMA Plus Negeri 17 Palembang
Muhammad Qisthy	3	c	Ketua OSIS SMA Plus Negeri 17 Palembang
Pembina OSIS	4	d	Akronim dari Organisasi Siswa Intra Sekolah
Bujang Gadis	5	e	Guru sekolah yang membina kegiatan OSIS
Bulan Februari	6	f	Kegiatan OSIS yang diadakan setiap awal tahun.
Pengukuhan Ekstrakurikuler	7	g	Bagian dari kegiatan Pengukuhan ekstrakurikuler
Malam Seni	8	h	Bulan diadakannya Pesta Putih Hitam

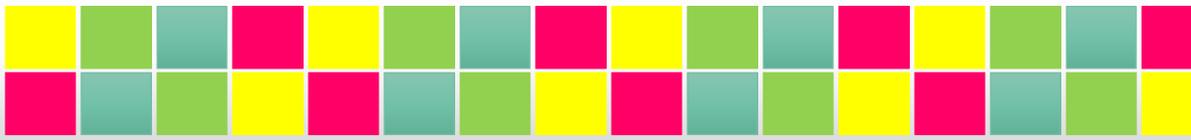
1: _____ 3: _____ 5: _____ 7: _____
2: _____ 4: _____ 6: _____ 8: _____

Latihan 2

Jawablah Pertanyaan di bawah ini!

1. Apa tujuan OSIS dibentuk di setiap sekolah ?

2. Sebutkan 5 acara OSIS yang selalu digelar di SMA Plus 17 Negeri Palembang?



3. Jelaskan bagaimana syarat mengikuti acara Festival Drama yang diadakan oleh OSIS SMA Plus 17 Negeri Palembang!

4. Rudi dan Rina adalah murid yang selalu mendapat peringkat pertama di SMA Plus 17 Negeri Palembang. Mereka memiliki bakat dan kepribadian menarik. Apakah mereka dapat mengikuti pemilihan Bujang Gadis di SMA Plus 17 Negeri Palembang? Jelaskan!

5. Menurut Anda, Mengapa OSIS SMA Plus Negeri 17 Palembang mengadakan berbagai macam kegiatan untuk siswa-siwa di sekolah?



Apakah di sekolahmu ada organisasi seperti OSIS?
Jika ya, apa namanya?
Apa saja kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi tersebut?

B. Menyimak

Simaklah audio **Unit 6** yang diputar guru!



Unit 1



Latihan 4

Jodohkanlah informasi bagian kanan dan bagian kiri!

1. Narasumber	a. Prestasi Rina dan Rani
2. Topik bahasan	b. SMA Karya Pelajar
3. Nama Sekolah	c. Tari Pakarena
4. Nama Tari	d. Rina dan Rani
5. Tempat Lomba Tari	e. Taman Ismail Marzuki

1. _____ 3. _____ 5. _____
2. _____ 4. _____

Latihan 5

Tuliskan **B** jika pernyataan benar dan **S** jika pernyataan salah, kemudian perbaikilah jika pernyataan itu salah.

Pernyataan	B/S
Tiga hari yang lalu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan lomba tari tradisional.	
Rina dan Rani mengikuti lomba tari tradisional dan menjadi juara pertama.	
Rina dan Rani menarikan tari tradisional yang bukan dari daerahnya sendiri.	
Tari Pakarena adalah tari yang berasal dari Provinsi Sulawesi.	
Rina dan Rani mengikuti lomba tari untuk mewakili sekolah dan provinsinya.	



Latihan 6

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa Rina dan Rani merasa seperti mimpi setelah memenangkan lomba tari tradisional itu? Jelaskan!

.....
.....
.....

2. Bagaimana Rina dan Rani berlatih sebelum mengikuti lomba tari tradisional itu? Jelaskan!

.....
.....
.....

3. Apa maksud penyiar berkata “Semoga semangat dan prestasi kalian menjadi inspirasi bagi para sahabat Remaja FM dan bagi semua anak Indonesia”?

.....
.....
.....

4. Apakah Rina dan Rani sering berlatih tari sebelum ada lomba itu?

.....
.....
.....

5. Apakah di SMA Karya Pelajar ada kegiatan ekstrakurikuler menari? Jelaskan!

.....
.....
.....



C. Berbicara

Simaklah audio **percakapan 1** yang diputar guru!



Percakapan 1

Simak kembali audio percakapan tadi sambil membaca transkrip berikut ini!

Transkrip Percakapan 1

Siswa A : Permisi. Boleh saya mengganggu sebentar?	Memulai pembicaraan
Siswa B : O, ya. Silakan. Ada apa, ya?	
Siswa A : Perkenalkan, saya Gilang, wartawan buletin sekolah kita. Saya sedang melakukan survei tentang kegiatan ekstrakurikuler apa lagi yang perlu ada di sekolah kita. Oleh karena itu, kalau kamu tidak keberatan, saya ingin tanya pendapatmu tentang hal ini.	Menyampaikan maksud dan tujuan survei.
Siswa B : Oh, tentu. Saya tidak keberatan.	
Siswa A : Terima kasih, ya. Sebelumnya, saya mau tanya, siapa namamu?	
Siswa B : Nama saya Rosa.	
Siswa A : Rosa kelas berapa?	
Siswa B : Saya kelas 3-C.	
Siswa A : Baik. Rosa, menurutmu, kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang perlu ada di sekolah kita?	Menyampaikan pertanyaan survei.
Siswa B : Saya pikir akan lebih baik kalau di sekolah kita ada kegiatan ekstrakurikuler berkebun.	Mencari tahu.



Siswa A : O, begitu. Boleh saya tahu alasanmu berpikir demikian?

Siswa B : Karena menurut saya berkebun itu adalah kegiatan yang bermanfaat.

Siswa A : O, begitu. **Menurutmu, apa saja manfaatnya?**

Siswa B : Selain membuat kita menjadi mandiri karena bisa menyediakan bahan makanan sendiri dari hasil kebun, kita juga akan terlatih untuk lebih mencintai tanaman. Mencintai tanaman akhirnya akan membuat kita mencintai alam.

Siswa B : Baiklah. Pertanyaan saya sudah terjawab. Terima kasih atas jawaban dan waktumu ya, Rosa.

Siswa A: Sama-sama.

Bertanya lebih lanjut.

Menutup pembicaraan.

Simaklah audio **percakapan 2** yang diputar guru!



Percakapan 2

Simak kembali audio percakapan tadi sambil membaca transkrip berikut ini!

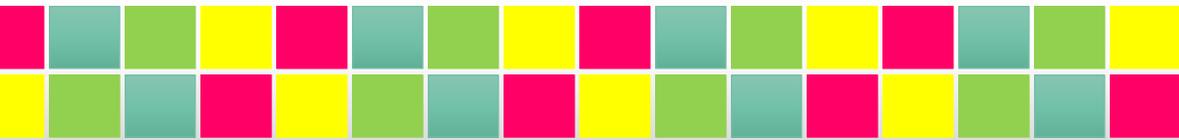
TRANSKRIP

Siswa A : Selamat siang, teman-teman sekalian.
Saya mau melaporkan hasil survei tentang kegiatan ekstrakurikuler yang harus ada di sekolah kita.
Berdasarkan hasil survei yang saya lakukan, sebanyak 10 dari 15 siswa

Membuka laporan.

Melaporkan hasil survei.





mengatakan bahwa ekstrakurikuler berkebun harus ada di sekolah kita. **Sebanyak 7 dari 10 siswa tersebut beralasan** karena kegiatan berkebun memberi manfaat yaitu bisa membuat para siswa lebih mencintai alam dan lingkungan. **Sementara itu, 3 dari 10 siswa berpendapat bahwa** jika ada ekstrakurikuler ini maka siswa bisa mengkonsumsi hasil dari kebun sendiri. **Demikian laporan saya. Atas perhatian teman-teman semua, saya ucapkan terima kasih.**

Menyampaikan alasan hasil survei.

Menyampaikan alasan hasil survei.

Menutup laporan.

Latihan 7

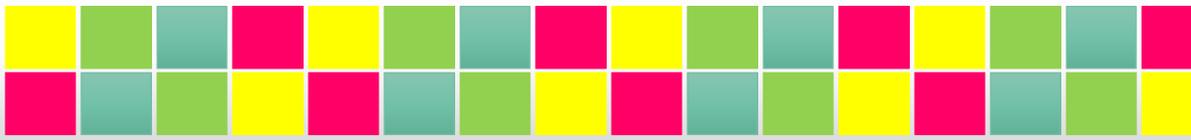
Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu!
Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!



Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut ini!

UNGKAPAN		
Memulai pembicaraan: <ul style="list-style-type: none">- Maaf, Bu/Pak/Mas/Mbak, boleh minta waktunya sebentar?	Menyampaikan maksud: <ul style="list-style-type: none">- Saya sedang melakukan survei tentang (<i>kegiatan yang menarik untuk remaja</i>)	Menutup: <ul style="list-style-type: none">- Semua pertanyaan saya sudah terjawab. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Mas/



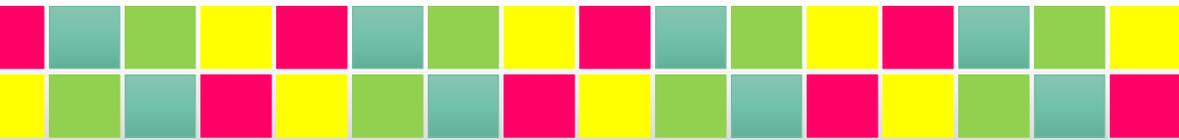


<p>- Maaf, Bu/Pak/Mas/Mbak, boleh saya mengganggu sebentar?</p>	<p>Oleh karena itu bolehkah saya bertanya tentang hal ini kepada Bapak/Ibu/Mas/Mbak/Anda?</p> <p>- Saya sedang melakukan survei tentang (<i>kegiatan yang menarik untuk remaja</i>). Bolehkah saya mewawancarai Ibu/Mas/Mbak/Anda /-mu tentang hal ini?</p>	<p>Mbak/-mu. Terima kasih atas jawabannya.</p> <p>- Baiklah, demikian pertanyaan saya. Terima kasih untuk waktunya ya Pak/Bu/ Mas/Mbak/-nya.</p>
---	---	--

UNGKAPAN

<p>Bertanya/ menanyakan pertanyaan survei:</p> <p>- Menurut Bu/Pak/Mas/ Mbak, bagaimana (<i>cara agar remaja bisa lebih kreatif</i>)? mengapa (<i>remaja harus selalu bebas berkreasi</i>)?</p> <p>apa yang apa saja yang (dan lain-lain)</p>	<p>Bertanya alasan:</p> <p>- Mengapa Bapak/Ibu/Mas /Mbak/Anda berpikir demikian?</p> <p>- Apa alasan Bapak/Ibu/Mas /Mbak/Anda</p>	<p>Bertanya lebih lanjut:</p> <p>- Selain yang sudah Bapak/Ibu/Mas /Mbak/Anda sampaikan tadi, apalagi yang Bapak/Ibu/Mas /Mbak/Anda (<i>harus dilakukan untuk menjaga lingkungan</i>)?</p> <p>- Bapak/Ibu/Mas /Mbak/Anda tadi mengatakan bahwa (<i>kita harus memilih bahan yang ramah lingkungan</i>), apa maksud perkataan Bapak/Ibu/Mas /Mbak/Anda?</p>
---	--	---





UNGKAPAN

Membuka laporan hasil survei:	Menyampaikan hasil survei:	Menjelaskan alasan.	Menutup laporan:
Saya mau melaporkan hasil survei tentang ...	Berdasarkan hasil survei yang saya lakukan, sebanyak ... dari ... siswa mengatakan/ berpendapat bahwa ...	Sebanyak ... dari ... siswa tersebut beralasan ... Sementara itu, dari siswa berpendapat bahwa ...	Demikian laporan saya. Atas perhatian teman-teman semua, saya ucapkan terima kasih.

Latihan 8

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

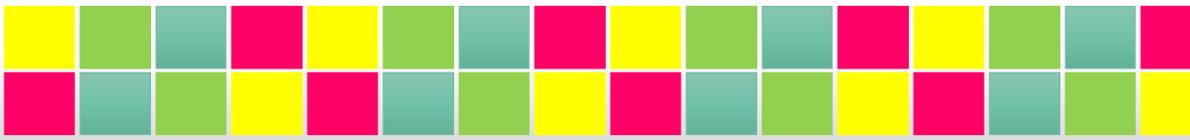
Langkah pertama

- Pilihlah sebuah topik, lalu buatlah survei tentang topik tersebut! Misalnya;
 - kegiatan ekstrakurikuler yang paling disukai siswa-siswa di sekolahmu
 - kegiatan belajar bahasa Indonesia yang paling menarik menurut teman-temanmu
 - tempat di Indonesia yang paling ingin dikunjungi oleh teman-temanmu.Dan lain-lain.

Langkah kedua

- Susunlah pertanyaan-pertanyaan untuk survei yang akan kamu lakukan!
- Kemudian, lakukan survei terhadap teman-teman sekelasmu atau siswa-siswa lain di lingkungan sekolahmu!
- Lihat contoh **borang** berikut ini untuk menjadi panduanmu saat melakukan survei!





Contoh borang:

BORANG SURVEI

Nama : _____
Jenis kelamin : _____
Kelas : _____
Umur : _____

1. Menurutmu, ekstrakurikuler apa lagi yang harus ada di sekolah kita?

a. Teater
b. Berkebun
c. Pecinta alam

Alasan:

BORANG DATA HASIL SURVEI

Ekstrakurikuler yang harus ada	Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4
a. Teater				
b. Berkebun				
c. Pecinta alam				

Alasan:

Langkah ketiga

- Laporkan secara lisan hasil surveimu kepada guru dan teman-teman di depan kelas!



D. Menulis

Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

Jumat, 10 Juni 2016, 21:39:23 WIB

GELAGAT SUMSEL
Sumber Informasi Era Digital

SumSel
untuk

BANGGA Sumatera Selatan

BERANDA SOSBUD EKDIS HUKRIM POLITIK PENDIDIKAN BIROKRASI KESEHATAN OLAHRAGA ADVENTORIAL

Dua Siswi SMA Bukit Asam Menjadi Juara Lomba Tari



Gambar 6.3

Dua siswi sekolah menengah atas Bukit Asam Tanjung Enim yang bernama Aneuke Ramadani dan Felanuriyati berhasil meraih juara 1 lomba seni tari tradisional se-Kabupaten Muara Enim. Lomba tersebut merupakan Festival dan Lomba

Seni Siswa Nasional (FL2SN) tingkat Kabupaten Muara Enim tahun 2015. Atas prestasi itu, kedua siswi ini berhak mewakili Kabupaten Muara Enim untuk maju dalam kompetisi yang sama di tingkat Provinsi Sumatera Selatan pada Mei 2015.

Aneuke Ramadani, siswi kelas XI IPS 3 ini mengaku tidak menyangka dapat memenangkan lomba yang diikutinya bersama temannya. Ia memang sudah sering mengikuti lomba seperti itu mulai tingkat kecamatan dan kali ini akhirnya menjadi pemenang.

Saat ditanya tentang persiapan, Aneuke mengaku tidak ada persiapan khusus yang dilakukan ia bersama temanya



dalam mengikuti lomba tersebut. Akan tetapi ia mengatakan bahwa kemenangannya bisa dicapai atas dukungan dari banyak pihak, khususnya orang tua dan pihak sekolah. "Ini berkat dukungan sekolah dan bimbingan dari guru seni kami," kata Ane.

Aneuke menambahkan, dirinya bersama Felanuriyati berusaha memenangkan lomba tari ajang FL2SN untuk merebut tiket maju tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Impian keduanya adalah bisa maju sampai tingkat Nasional. "Mengapa saya harus memenangkan lomba ini? Karena saya ingin menjadi juara nasional,"katanya. Felanuriyati juga berkata bahwa ia bersama temannya tersebut sekarang sudah menguasai beberapa tari kreasi daerah dan modern. Diantaranya tari asal Papua, Padang, Kalimantan, Sumatra Utara, dan beberapa tari dari Jawa.

(Sumber: <http://gelagatsumsel.com/berita-1610-dua-siswi-sma-ba-juarai-lomba-tari-fl2sn-tingkat-kabupaten-berhak-mewakili-tingkat-provinsi.html> dengan pengubahan)

Sementara itu, Kepala SMA Bukit Asam, Dra. Nurbaiti, M.M., didampingi guru pembina seni bernama Tugiyanti menyatakan, untuk mewujudkan impian kedua siswanya, pihak sekolah akan memfasilitasi kebutuhan Ane dan Felanuriyati. Misalnya, menyiapkan guru pembimbing, menyediakan fasilitas, serta akomodasi selama mengikuti kegiatan lomba di luar sekolah.

"Kami akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan siswa kami. Mulai dari ongkos perjalanan, makan, dan menginap. Kami berharap dengan dukungan seperti ini kedua siswi tersebut bisa mendapatkan juara tingkat Sumatra Selatan dan mengharumkan nama sekolah-nya," ungkap Ibu Nurbaiti.

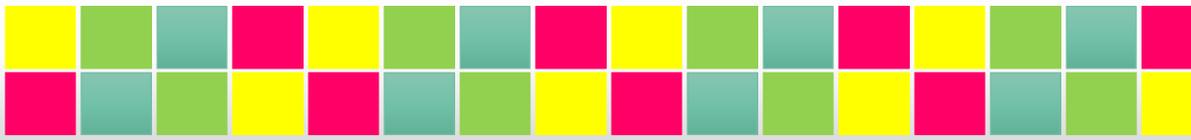
Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks *descriptive report*.

Teks ini berisi berita tentang dua siswa SMA Bukit Asam yang menjadi lomba tari tradisional.

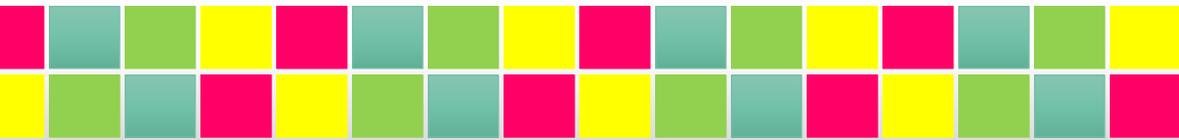
Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/ bagian	Teks	Ciri-ciri	Karakter
Judul →	Dua Siswi SMA Bukit Asam Menjadi Juara Lomba Tari	- Menggunakan bahasa yang menjelaskan suatu peristiwa yang sedang terjadi.	Tidak mudah putus asa. Berani mencoba dan tampil dengan percaya diri. Berkeinginan dan berlatih keras untuk mencapai cita-cita.
Pembuka: - Berisi pernyataan umum dan hal utama yang akan disampaikan dalam berita.	<p>Dua siswi sekolah menengah atas Bukit Asam Tanjung Enim yang bernama Aneuke Ramadani dan Felanuriyati berhasil meraih juara 1 lomba seni tari tradisional se-Kabupaten Muara Enim. Lomba tersebut merupakan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FL2SN) tingkat Kabupaten Muara Enim tahun 2015. Atas prestasi itu, kedua siswi ini berhak mewakili Kabupaten Muara Enim untuk maju dalam kompetisi yang sama di tingkat Provinsi Sumatera Selatan pada Mei 2015.</p>		
Isi: - Berisi informasi yang berisi fakta tentang	<p>Aneuke Ramadani, siswi kelas XI IPS 3 ini mengaku tidak menyangka dapat memenangkan lomba yang diikutinya bersama temannya. Ia memang sudah sering mengikuti lomba seperti itu mulai tingkat kecamatan dan kali ini akhirnya menjadi pemenang.</p>		



<p>suatu kejadian.</p>	<p>Saat ditanya tentang persiapan, Aneuke mengaku tidak ada persiapan khusus yang dilakukan ia bersama temanya dalam mengikuti lomba tersebut. Akan tetapi ia mengatakan bahwa kemenangannya bisa dicapai atas dukungan dari banyak pihak, khususnya orang tua dan pihak sekolah. " Ini berkat dukungan sekolah dan bimbingan dari guru seni kami," kata Ane.</p> <p>Aneuke menambahkan, dirinya bersama Felanuriyati berusaha memenangkan lomba tari ajang FL2SN untuk merebut tiket maju tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Impian keduanya adalah bisa maju sampai tingkat Nasional. "Mengapa saya harus memenangkan lomba ini? Karena saya ingin menjadi juara nasional,"katanya. Felanuriyati juga berkata bahwa ia bersama temannya tersebut sekarang sudah menguasai beberapa tari kreasi daerah dan modern. Diantaranya tari asal Papua, Padang, Kalimantan, Sumatra Utara, dan beberapa tari dari Jawa.</p> <p>Sementara itu, Kepala SMA Bukit Asam, Dra. Nurbaiti, M.M., didampingi guru pembina seni bernama Tugiyanti menyatakan, untuk mewujudkan impian kedua siswanya, pihak sekolah akan memfasilitasi kebutuhan Ane dan Felanuriyati. Misalnya, menyiapkan</p>		
------------------------	---	--	--



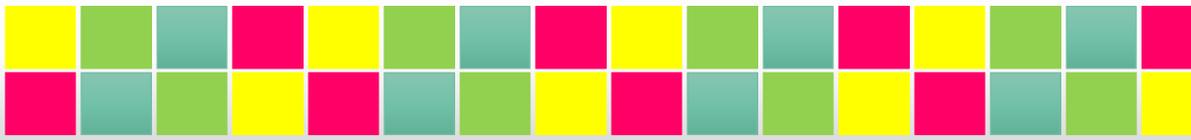


	<p>guru pembimbing, menyediakan fasilitas, serta akomodasi selama mengikuti kegiatan lomba di luar sekolah.</p> <p>"Kami akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan siswa kami. Mulai dari ongkos perjalanan, makan, dan menginap. Kami berharap dengan dukungan seperti ini kedua siswi tersebut bisa mendapatkan juara tingkat Sumatra Selatan dan mengharumkan nama sekolahnya," ungkap Ibu Nurbaiti.</p>		
--	--	--	--

Latihan 9

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks *descriptive report* tentang sebuah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang topik tersebut dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 10

1. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang kamu ikuti di sekolah?
2. Tulislah sebuah teks *descriptive report* tentang kegiatan ekstrakurikuler yang kamu ikuti di sekolah tersebut!
3. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
4. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!





Wawasan Indonesia

Raden Ajeng Kartini



Gambar 6.4

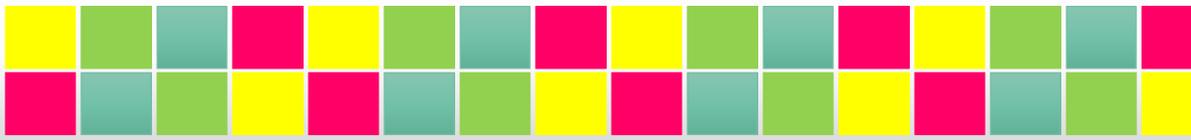
Raden Ajeng Kartini dikenal sebagai salah satu pahlawan nasional Indonesia yang telah memperjuangkan hak wanita Indonesia, khususnya dalam hal pendidikan.

R.A Kartini lahir pada tanggal 21 April tahun 1879 di Kota Jepara. Semasa

hidupnya, Kartini banyak menulis tentang penderitaan perempuan di Jawa yang tidak boleh keluar rumah dan tidak bebas untuk bersekolah serta mencari ilmu. Hal ini disebabkan oleh adat pada masa itu yang membatasi kebebasan perempuan.

Cita-cita R.A Kartini adalah ia ingin melihat perempuan Indonesia bisa bersekolah dan mendapat ilmu secara bebas. Ide tentang persamaan hak wanita dari Kartini saat itu dianggap sebagai hal baru yang dapat mengubah pandangan masyarakat. Atas perjuangannya, akhirnya anak-anak perempuan di Indonesia dapat bersekolah.

Untuk mengingat dan menghargai perjuangan R.A. Kartini, setiap hari kelahirannya yaitu pada tanggal 21 April diperingati sebagai Hari Kartini sampai saat ini.



UNIT 7 BUDAYA



Gambar 7.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks rekon prosedural;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks rekon prosedural;
3. mendeskripsikan dan menggunakan ungkapan lisan secara tepat saat memberi komentar dan membandingkan dua hal; dan
4. menulis teks rekon prosedural dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.



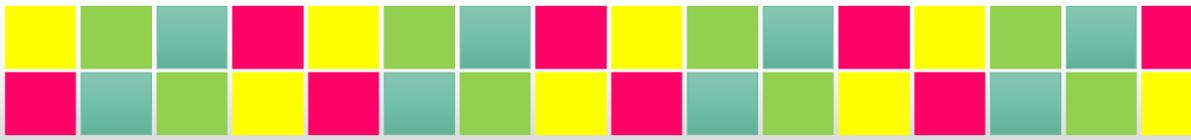
Pelajari kosakata berikut!

musim	kebaya
tanam	arak-arakan
perkakas	ritual
topeng	penyembahan

Latihan kosakata

Perhatikan gambar berikut, lalu lengkapi kalimat berikut dengan kosakata dari dalam tabel di atas!

<p>(1) Ibuku selalu memakai _____ pada saat menghadiri acara resmi atau saat pergi ke pesta pernikahan.</p>	
<p>(2) Para petani selalu menanam sawahnya pada _____.</p>	
<p>(3) Perempuan ini sedang melakukan _____ kepada Tuhan yang dipercayai olehnya.</p>	
<p>(4) Penari ini memakai _____ selama menari.</p>	



(5) Orang-orang ini sedang melakukan _____ keagamaan.



(6) Masyarakat melakukan _____ di sepanjang jalan raya sambil membawa nasi tumpeng.



A. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

Gadis-gadis Indramayu Primadona Ngarot



Gambar 7.2

Hari beranjak siang saat ribuan orang memadati jalanan di Desa Lelea, Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Rabu 25 November lalu. Tidak hanya warga desa, warga dari luar desa dan kabupaten di Indramayu juga ikut berkunjung. Di bawah terik matahari, mereka menanti upacara Ngarot yang kali ini digelar untuk ke-369 kali.

Ngarot merupakan tradisi yang dilaksanakan sebelum memasuki musim tanam padi. Dalam upacara itu, *Kuwu* atau pejabat desa dan sesepuh *Kuwu* menyerahkan benih padi, kendi, pupuk, dan perkakas pertanian sebagai pertanda musim tanam dimulai serta untuk membangkitkan semangat para petani. Upacara ini dilanjutkan dengan pertunjukan topeng, tanjidor, dan organ tunggal.



Dalam tradisi Ngarot, sejumlah gadis desa berjalan mengelilingi desa dengan pakaian kebaya dan rangkaian bunga yang menghiasi kepala. Musik tradisional juga mengiringi arak-arakan para gadis. Ngarot identik dengan remaja karena sebagai bentuk terima kasih kepada para anak muda yang mau bertani.

Kuwu Desa Lelea Raidi mengatakan, tradisi ngarot akan dilestarikan dengan menggelnnya setiap tahun. "Ngarot juga sebagai bentuk doa agar musim tanam lebih baik," katanya. Ia menuturkan, upacara ngarot dicetuskan oleh Mbah Buyut Kapol yang juga dipercaya menjadi Kuwu pada 1646. Kapol diketahui memiliki lahan sawah seluas 2.610 hektar di Blok Tambang Raga. Pada akhir masa jabatannya, ia menyerahkan lahan pertaniannya kepada Kuwu berikutnya untuk digarap oleh kaum muda.

Matahari kian terik saat jarum jam menunjuk angka 11. Namun, ribuan orang masih terpaku di Balai Desa Lelea. Para gadis yang melaksanakan tradisi Ngarot hari ini menjadi primadona. Ratusan keluarga di desa tersebut pun berharap musim tanam yang tiba menjadi lebih baik setelah kemarau berkepanjangan.

(Sumber: <http://print.kompas.com/baca/2015/11/25/Gadis-gadis-Indramayu-Primadona-Ngarot> dengan pengubahan)

Latihan 1

Garisbawahi informasi yang salah, lalu perbaikilah sesuai isi teks yang Anda baca!

Contoh: Upacara Ngarot sudah digelar sebanyak 370 kali.
Upacara Ngarot sudah digelar sebanyak **369 kali**.

1. Sebelum musim hujan, warga Indramayu mengadakan tradisi Ngarot.

2. Pertunjukan topeng, tanjidor, dan band metal merupakan salah satu rangkaian kegiatan upacara Ngarot.
3. Tradisi Ngarot diikuti oleh sejumlah gadis yang berpakaian seperti lelaki dengan topi caping di kepalanya.
4. Mbah Buyut Kapol merupakan seorang yang pertama kali menjadi Kuwu dan memiliki lahan seluas 2500 hektar.
5. Ngarot merupakan bentuk doa agar musim hujan di desa mereka lebih lama.
6. Ngarot identik dengan para orangtua yang masih ingin bertani.

Latihan 2

Pasangkalah kalimat topik dari setiap paragraf berdasarkan teks yang Anda baca!

A		B	
Kuwu	1	a	Wilayah sawah yang dimiliki oleh Kuwu pertama
Padi, kendi, pupuk, dan perkakas pertanian	2	b	Sebutan untuk pejabat desa.
Blok Tambang Raga	3	c	Lokasi diadakannya tradisi Ngarot
Desa Lelea	4	d	Musik pengiring arak-arakan
Musik tradisional	5	e	Simbol awal musim tanam

1: _____

3: _____

5: _____

2: _____

4: _____



Apakah di negaramu ada festival tradisional?
Apa nama festival itu?
Kapan festival itu dilakukan?
Sejak kapan festival itu dilakukan dan apa tujuannya?

Teks 2

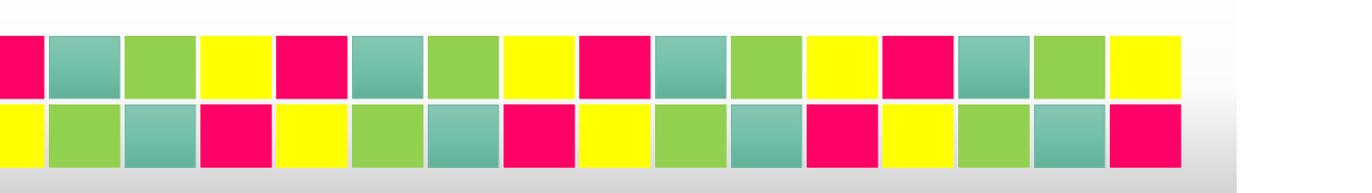
Bacalah teks 2 berikut!

Upacara Adat Ngarot Di Kabupaten Indramayu



Nga Gambar 7.3 adat yang terdapat di Desa Lelea, Kecamatan Lelea, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa-Barat. Upacara adat ini biasanya diselenggarakan pada saat menyongsong datangnya musim hujan, bersamaan dengan tibanya musim tanam padi. Upacara adat ini biasanya diadakan pada bulan Desember minggu ketiga dan selalu dilaksanakan pada hari Rabu. Hari yang dipilih dianggap sebagai hari yang baik dan dipercaya oleh masyarakat Lelea sebagai hari yang mempunyai sifat bumi, yaitu cocok untuk mengawali musim tanam.



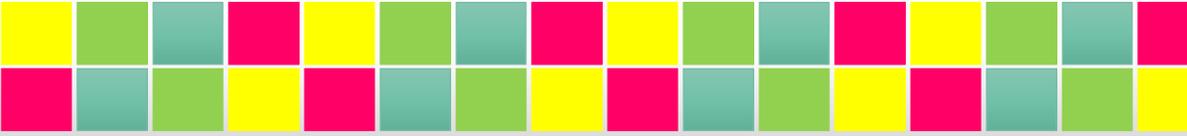


Kata Ngarot berasal dari bahasa Sansekerta berarti *ngaruwat* yang berarti membersihkan diri dari segala noda dan dosa akibat kesalahan seseorang atau sekelompok orang pada masa lalu. Sedangkan menurut bahasa Sunda kuno, *ngarot* mempunyai arti “minum”. Penduduk di Desa Lelea juga menyebutnya sebagai upacara *Kasinoman* karena pelakunya adalah para remaja. *Enom* berarti anak muda.

Selain itu, tujuan Pesta Adat Ngarot adalah mengumpulkan para remaja putra dan putri yang akan mendapat tugas pekerjaan pembangunan di bidang pertanian sambil menikmati minuman dan hiburan kesenian di balai desa. Pesta adat Ngarot juga bertujuan untuk membina hubungan yang baik agar para remaja tersebut saling mengenal. Mereka diharapkan memiliki sikap dan tingkah laku yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai budaya nenek moyang.

Peserta yang mengikuti upacara adat Ngarot ini adalah remaja putra dan remaja putri yang memakai pakaian khas. Remaja putri peserta upacara adat Ngarot ini harus mengenakan busana kebaya berselendang yang dilengkapi dengan aksesoris seperti kalung, gelang, cincin, bros, peniti emas dan hiasan rambut. Uniknya, hiasan rambut dalam upacara ini menggunakan rangkaian bunga-bunga seperti bunga kenanga, bunga melati dan kertas. Sedangkan remaja putra memakai baju komboran dan celana longgar berwarna hitam yang dilengkapi dengan ikat kepala serta memakai gelang yang terbuat dari akar bahar .

Semua aksesoris itu merupakan simbol-simbol yang mempunyai pesan. Misalnya, bunga kenanga mengandung pesan agar remaja putri tetap menjaga kesuciannya, melati mempunyai pesan agar remaja putri harus tetap menjaga kebersihan diri, bunga kertas mengandung pesan bahwa remaja putri harus tetap menjaga kecantikannya.

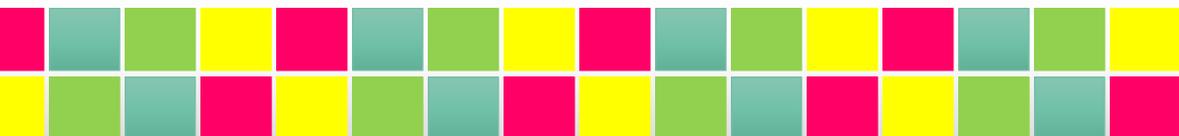


Gelang, kalung, cincin, peniti, bros juga mempunyai arti bahwa petani harus bekerja keras dan giat dalam menggarap sawah agar hasil panennya berlimpah. Sedangkan gelang akar bahar yang dikenakan remaja putra mempunyai maksud bahwa seorang lelaki remaja harus melindungi dan membimbing keluarga serta masyarakat.

Pakaian kebaya, komboran yang merupakan pakaian khas pesta adat Ngarot mempunyai arti bahwa masyarakat Desa Lelea harus tetap menjaga dan melestarikan pakaian adat petani. Selendang mengandung arti bahwa remaja putri harus menjaga penampilan fisik agar terlihat cantik dan menarik.

upacara adat Ngarot biasanya dimulai pada pukul 08.30. Semua remaja putra dan putri peserta Ngarot berkumpul di halaman kepala desa. Setelah didandani dengan cantik dan gagah, kemudian mereka diarak keliling kampung dengan urutan kepala desa berada paling depan, disusul oleh remaja putri, lalu remaja putra pada barisan paling belakang. Arak-arakan ini diiringi dengan musik khas daerah Indramayu. Setelah acara arak-arakan selesai, semua peserta Ngarot masuk ke aula balai desa untuk memulai acara inti seperti penyerahan ruas bambu kuning, daun andong dan daun pisang. Semua benda itu akan ditancapkan di sawah dan merupakan simbol agar tanaman padi terhindar dari hama.

(Sumber:
<http://id.voi.co.id/voi-pesona-indonesia/5448-upacara-adat-ngarot-di-kabupaten-indramayu> dengan perubahan)



Latihan 3

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

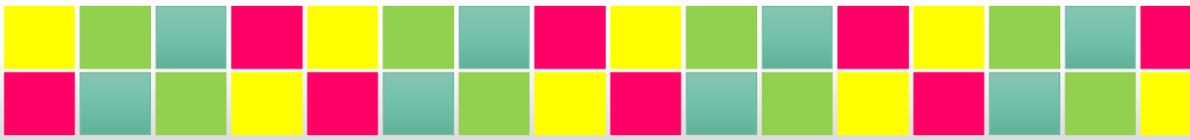
1. Apa yang dimaksud dengan Ngarot berdasarkan bahasa Sanskerta dan Sunda Kuno?

2. Apa tujuan diadakannya Pesta Adat Ngarot ?

3. Apa yang membedakan remaja putra dan putri pada upacara adat Ngarot ?

4. Sebutkan aksesoris yang digunakan oleh peserta upacara Adat Ngarot beserta maknanya!

5. Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan nilai-nilai budaya nenek moyang pada paragraf ketiga kalimat terakhir?



Latihan 4

Berikan tanda *B* jika informasi di bawah ini *BENAR* dan *S* jika informasi di bawah ini *SALAH*. Perbaiki jika *SALAH*.

No.	Informasi	B/S
1.	Upacara adat Ngarot dimulai pada pukul 08.00.	
2.	Kebaya dan Komboran mempunyai makna bahwa masyarakat harus mengembangkan pakaian adat petani.	
3.	Penyerahan bambu kuning, daun andong, dan daun pisang adalah acara inti dari upacara adat Ngarot.	
4.	Upacara Adat Ngarot disebut juga upacara <i>Kasinoman</i>	
5.	Upacara Adat Ngarot diadakan setiap bulan Desember minggu kedua.	
6.	Bagi masyarakat Desa Lelea, hari di mana diadakannya upacara Adat Ngarot memiliki makna sebagai hari yang bersifat bumi, yaitu hari yang cocok untuk mengawali musim panen.	

B. Menyimak

Simaklah audio **Unit 7** yang diputar guru!



Latihan 5

Jodohkanlah informasi bagian kanan dan bagian kiri!

1. Topik Bahasan	a. Wisata Budaya
2. Adat/Tradisi	b. Remaja
3. Tempat Berlibur	c. Lompat Batu dan Upacara Mesangghih
4. Peserta Upacara/Tradisi	d. Bali dan Nias
5. Jenis Wisata	e. Pengalaman Berlibur

1. _____

3. _____

5. _____

2. _____

4. _____

Latihan 6

Isilah teks rumpang di bawah ini berdasarkan percakapan yang Anda dengar!

Liburan lalu, Tiara berlibur ke Bali. Liburan itu baginya sangat seru dan (1)..... Di bali, dia menyaksikan Upacara Mesangghih atau yang biasa disebut dengan (2) Upacara itu merupakan upacara potong gigi yang khusus dilakukan oleh (3).....

Upacara Mesangghih adalah upacara yang dilakukan untuk memberishkan (4) pada diri seseorang. Semua orang Bali harus melakukan upacara ini sebagai tahapan hidup mereka. Jika seseorang giginya belum ditatah, mereka tidak diperbolehkan (5).....



Sementara itu, Juna berlibur ke (6) untuk menyaksikan tradisi (7)..... Upacara itu hanya dilakukan oleh remaja laki-laki. Tradisi ini dilakukan untuk membuktikan bahwa seorang remaja laki-laki sudah mulai (8) Jika sudah melakukan tradisi ini, seorang laki-laki boleh (9) atau (10)

Latihan 7

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah semua orang Bali harus melakukan Upacara Mesangghih? Jelaskan!
.....
.....
2. Apa makna potong gigi yang dilakukan oleh umat Hindu? Jelaskan!
.....
.....
3. Apa yang dimaksud dengan tradisi Lompat Batu?
.....
.....
4. Pada zaman dahulu, apakah setiap remaja harus melakukan tradisi Lompat Batu?
.....
.....
5. Apa perbedaan dan persamaan dari Upacara Mesangghih dan tradisi Lompat Batu?
.....
.....



C. Berbicara

Latihan 8

Lakukan kegiatan berbicara berikut ini!

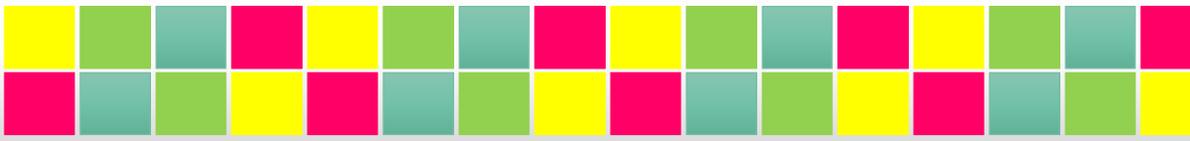
Pernahkah kamu menyaksikan sebuah festival atau upacara tradisional, baik secara langsung maupun di televisi? Jika pernah, ceritakan kembali upacara itu secara lisan!

Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantumu menentukan hal-hal yang akan kamu ceritakan!



Pertanyaan Petunjuk





Latihan 9

Lakukan kegiatan berbicara berikut ini!

- Carilah informasi mengenai salah satu upacara tradisional di Indonesia atau di negaramu!
- Jelaskan secara lisan langkah-langkah rangkaian upacara tersebut!
- Gunakan media, misalnya tayangan *powerpoint* atau gambar untuk membantumu menjelaskan upacara tersebut!

D. Menulis

Teks 3

Bacalah blog berikut!



Hello world!

Melihat Langsung Upacara Mesangih

Halo para pembaca sekalian!

Sudah lama saya tidak menulis di blog ini. Saya rindu menyapa kalian lewat tulisan. Sebelumnya saya minta maaf, karena tiga minggu yang lalu saya berlibur ke Bali. Sebagai oleh-oleh, saya akan bagikan tulisan saya tentang pengalaman liburan saya.





Gambar 7.4

Saya pergi ke Bali dua minggu lalu, tepatnya tanggal 12 Juli. Saya tinggal di sana selama 10 hari. Selama di Bali saya tinggal di rumah teman saya. Teman saya adalah perempuan Bali yang bernama Ni Luh Sekar. Keluarganya sangat baik kepada saya. Adiknya yang bernama Ni Kadek Sutini juga langsung akrab dengan saya.

Yang paling menarik dari liburan kali ini adalah saya berkesempatan untuk melihat langsung upacara potong gigi atau dalam budaya Bali disebut *Mesangih*. Upacara ini adalah upacara potong gigi bagi remaja, yaitu pada usianya 17 tahun. Tujuannya untuk menghilangkan sifat buruk dalam manusia. Kali ini, Sutini yang akan menjalani upacara ini karena beberapa bulan lalu ia berulang tahun yang ke-17. Saya akan menceritakan secara umum langkah-langkah upacara ini.



Gambar 7.5

Awalnya, kami semua bersiap-siap pada pagi hari. Sekar dan orang tuanya sudah sibuk sejak pagi mempersiapkan upacara. Saya



membantu hal-hal kecil yang saya bisa. Sutini sudah memakai pakaian tradisional Bali. Ia terlihat sangat cantik dan anggun. Ritual pertama dilakukan di bagian belakang rumah atau di sekitar dapur. Selanjutnya, ritual dilanjutkan di halaman yaitu di depan salah satu bangunan rumah yang bernama *meten*. Ruangannya di dalam *meten* inilah yang akan menjadi tempat pelaksanaan upacara *mesanggih*.

Sebelum ritual pemotongan gigi dilakukan, semua peserta upacara terlebih dahulu masuk ke bagian rumah yang disebut *merajan*. Ruangannya ini adalah tempat suci yang dimiliki oleh setiap keluarga di Bali. Fungsinya untuk bersembahyang. Di dalam ruangannya ini terdapat beberapa ritual penting yang dilakukan, khususnya berdoa untuk memohon izin dan kelancaran kepada *Bhatara Hyang Guru* yang merupakan Dewa umat Hindu di Bali.

Langkah selanjutnya adalah penyembahan yang dilakukan oleh Sutini kepada kedua orang tua. Setelah itu ritual utama akhirnya dilakukan di ruangannya *meten*. Awalnya, pemimpin ritual yang disebut Pedanda akan *ngerajah* gigi, yaitu membuat tulisan di gigi Sutini dengan tulisan *wijaksana*. Kemudian, bagian gigi taring Sutini *ditatah* atau dipotong sedikit sebanyak tiga kali. Setelah pemotongan gigi ini dilakukan, ritual upacara selesai. Sekarang, susunan gigi Sutini terlihat lebih rapi daripada sebelumnya.

Setelah melihat secara langsung upacara ini, saya menjadi lebih mengerti tradisi dan budaya Bali. Saya juga bisa merasakan suasananya yang khidmat. Saya merasa bahwa tradisi ini sangat istimewa. Walaupun tradisi dan kehidupan orang Bali berbeda dengan tradisi dan kehidupan di tempat tinggal saya di Bandung, tetapi saya merasa bahwa perbedaan budaya ini sangat indah.

(Disadur dari berbagai sumber.)

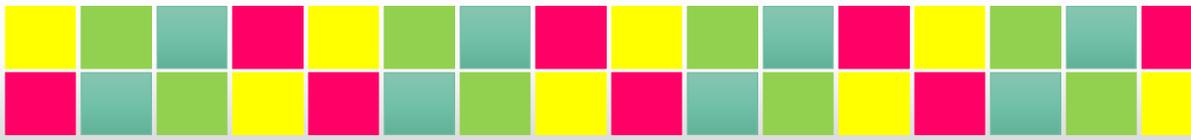
Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks rekon prosedural.

Teks ini menceritakan peristiwa pada masa lalu beserta langkah-langkah dan urutan kejadiannya.

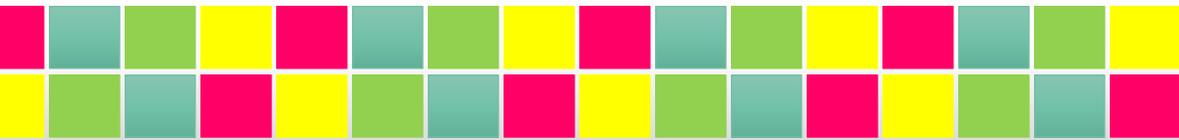
Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/ bagian	Teks	Ciri-ciri	karakter
<p>Judul →</p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan isi tulisan. <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan peristiwa di masa lampau. - Menjelaskan langkah-langkah dan urutan kejadiannya. 	<p>Melihat Langsung Upacara Mesangih</p> <p>Halo para pembaca sekalian!</p> <p>Sudah lama saya tidak menulis di blog ini. Saya rindu menyapa kalian lewat tulisan. Sebelumnya saya minta maaf, karena tiga minggu yang lalu saya berlibur ke Bali. Sebagai oleh-oleh, saya akan bagikan tulisan saya tentang pengalaman liburan saya.</p> <p>Saya pergi ke Bali dua minggu lalu, tepatnya tanggal 12 Juli. Saya tinggal di sana selama 10 hari. Selama di Bali saya tinggal di rumah teman saya. Teman saya adalah perempuan Bali yang bernama Ni Luh Sekar. Keluarganya sangat baik kepada saya. Adiknya yang bernama Ni Kadek Sutini juga langsung akrab dengan saya.</p> <p>Yang paling menarik dari liburan kali ini adalah saya berkesempatan untuk melihat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelakunya jelas dan khusus: <i>saya</i>. - Menggunakan konjungsi atau keterangan waktu: <i>awalnya, sebelumnya, sesudah itu, selanjutnya</i>. - Kata kerja yang menunjukkan aktivitas kongkret 	<p>Menghargai budaya dan tradisi orang lain.</p>



	<p>langsung upacara potong gigi atau dalam budaya Bali disebut <i>Mesangih</i>. Upacara ini adalah upacara potong gigi bagi remaja, yaitu pada usianya 17 tahun. Tujuannya untuk menghilangkan sifat buruk dalam manusia. Kali ini, Sutini yang akan menjalani upacara ini karena beberapa bulan lalu ia berulang tahun yang ke-17. Saya akan menceritakan secara umum langkah-langkah upacara ini.</p> <p>Awalnya, kami semua bersiap-siap pada pagi hari. Sekar dan orang tuanya sudah sibuk sejak pagi mempersiapkan upacara. Saya membantu hal-hal kecil yang saya bisa. Sutini sudah memakai pakaian tradisional Bali. Ia terlihat sangat cantik dan anggun. Ritual pertama dilakukan di bagian belakang rumah atau di sekitar dapur. Selanjutnya, ritual dilanjutkan di halaman yaitu di depan salah satu bangunan rumah yang bernama <i>meten</i>. Ruangan di dalam <i>meten</i> inilah yang akan menjadi tempat pelaksanaan upacara <i>mesangih</i>.</p> <p>Sebelum ritual pemotongan gigi dilakukan, semua peserta upacara terlebih dahulu masuk ke bagian rumah yang disebut <i>merajan</i>. Ruangan ini adalah tempat suci yang dimiliki oleh setiap keluarga di Bali. Fungsinya untuk bersembahyang. Di dalam ruangan ini terdapat beberapa ritual penting yang dilakukan, khususnya berdoa untuk memohon izin dan kelancaran kepada <i>Bhatara Hyang Guru</i> yang merupakan Dewa umat Hindu di Bali.</p>	: <i>memotong,bersembahyang,berdoa.</i>	
--	--	--	--





<p>Penutup: - Berisi</p>	<p>Langkah selanjutnya adalah penyembahan yang dilakukan oleh Sutini kepada kedua orang tua. Setelah itu ritual utama akhirnya dilakukan di ruangan <i>meten</i>. Awalnya, pemimpin ritual yang disebut Pedanda akan <i>ngerajah</i> gigi, yaitu membuat tulisan di gigi Sutini dengan tulisan <i>wijaksana</i>. Kemudian, bagian gigi taring Sutini <i>ditatah</i> atau dipotong sedikit sebanyak tiga kali.</p> <p>Setelah melihat secara langsung upacara ini, saya menjadi lebih mengerti tradisi dan budaya Bali. Saya juga bisa merasakan suasananya yang khidmat selama upacara itu berlangsung. Saya merasa bahwa tradisi ini sangat istimewa. Walaupun tradisi dan kehidupan orang Bali berbeda dengan tradisi dan kehidupan di tempat tinggal saya di Bandung, tetapi saya merasa bahwa perbedaan budaya ini sangat indah.</p>		
-------------------------------------	--	--	--

Latihan 10

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks rekn prosedural tentang
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang topik tersebut dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 11

1. Apakah di negaramu ada upacara atau tradisi tradisional?
2. Carilah informasi tentang upacara tradisional di negaramu atau negara lain tersebut di internet atau sumber lain!
3. Tulislah sebuah teks rekon prosedural tentang upacara tradisional tersebut!
4. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
5. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!





Wawasan Indonesia

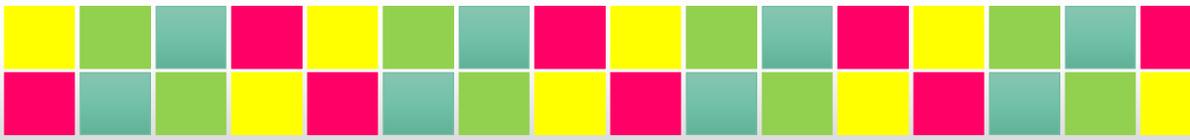
Lompat Batu Suku Nias



Gambar 7.6

Suku Nias adalah salah satu suku yang ada di Indonesia. Orang-orang Nias memiliki tradisi yang sangat terkenal dan sudah dilakukan sejak zaman dulu. Tradisi tersebut adalah tradisi **lompat batu** atau dalam bahasa Nias disebut **Fahombo**. Disebut 'lompat batu' karena memang tradisi ini berupa kegiatan melompati sebuah batu yang memiliki tinggi 2 meter dan tebal 40 sentimeter.

Ritual Fahombo ini sangat dianggap serius dalam adat suku Nias. Tradisi ini dilakukan oleh para lelaki remaja yang mulai masuk usia dewasa. Para pemuda yang akan melakukan lompat batu ini akan mempersiapkan diri untuk melakukan tradisi ini sejak usia 10 tahun. Dengan menggunakan busana penjuang suku Nias, mereka harus dapat melompati batu tersebut untuk mendapatkan status kedewasaan. Jika pemuda tersebut berhasil mereka akan dianggap telah menjadi lelaki dewasa dan dapat bergabung sebagai prajurit untuk berperang dan menikah.



UNIT 8 CERITA RAKYAT



Gambar 8.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks naratif;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks naratif;
3. menceritakan secara lisan sebuah cerita rakyat dari negara asal masing-masing; dan
4. menulis teks naratif dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.



Pelajari kosakata berikut!

kayu bakar	membanting
penjelmaan	tulang
sisik	nafkah
ladang	berlinang
bersumpah	bajak laut
menggelegar	pelayaran
batu karang	terdampar
	dermaga
	durhaka

Latihan kosakata

A. Pilih kosakata dalam tabel di atas yang cocok dengan gambar berikut!

 <p>.....</p>	 <p>.....</p>	 <p>.....</p>
 <p>.....</p>	 <p>.....</p>	 <p>.....</p>

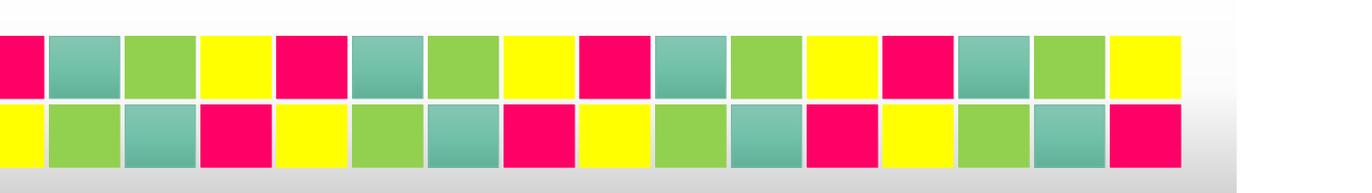
B. Lengkapi kalimat berikut dengan menggunakan kosakata dalam tabel kosakata



penjelmaan	menggelegar	membanting tulang
berlinang	pelayaran	terdampar
durhaka	bersumpah	nafkah

1. Rusa itu rupanya adalah _____ dari perempuan cantik yang dikutuk oleh nenek sihir.
2. Air mata perempuan itu _____ saat teringat anaknya yang telah _____ kepadanya.
3. Setiap hari, Toba _____ untuk mencari _____.
4. Tadi pagi, para nelayan menemukan ikan paus yang _____ di pantai.
5. Ayah Sahlan dibunuh oleh bajak laut saat melakukan _____ ke sebuah pulau. Sejak itu, Sahlan _____ untuk mencari bajak laut yang membunuh ayahnya.
6. Hujan dan suara petir yang _____ di langit membuat pangeran itu ketakutan.





A. Membaca

Teks 1

Bacalah teks 1 berikut!

Legenda dari Sumatera Utara:

ASAL USUL DANAU TOBA

Pada zaman dahulu di suatu desa di Sumatera Utara hiduplah seorang lelaki bernama Toba. Ia adalah seorang petani muda yang hidup sendiri. Selain bekerja di ladang, Toba sering pergi memancing ke sungai yang tak jauh dari rumahnya. Ikan hasil pancingannya dia masak untuk dimakan.

Pada suatu sore, setelah pulang dari ladang, Toba langsung pergi ke sungai untuk memancing. Tetapi sudah cukup lama ia memancing tak seekor ikan pun didapatnya. Namun, ketika dia hendak menarik pancingnya, tiba-tiba pancing itu disambar ikan. Toba menjadi gembira karena dia tahu bahwa dia akan mendapatkan ikan yang besar. Ketika Toba berhasil menarik tali pancing, tampaklah seekor ikan besar tergantung dan menggelepar-gelepar di ujung tali itu. Ini adalah ikan terbesar yang pernah Toba dapatkan. Dia segera pulang untuk memasak ikan hasil tangkapannya.

Setibanya di rumah, Toba langsung membawa ikan besar itu ke dapur. Ia pergi ke luar rumah sebentar untuk mengambil kayu bakar. Pada saat ia kembali ke dapur, ia sangat terkejut karena di depannya telah berdiri seorang perempuan cantik. Ia terpesona oleh kacamakan perempuan itu sekaligus merasa heran dan ketakutan.

“Jangan takut, Tuan” kata perempuan itu. Aku tidak akan menyakitimu.

“Siapa kamu? Mengapa tiba-tiba ada di rumahku?” kata Toba dengan suara bergetar.



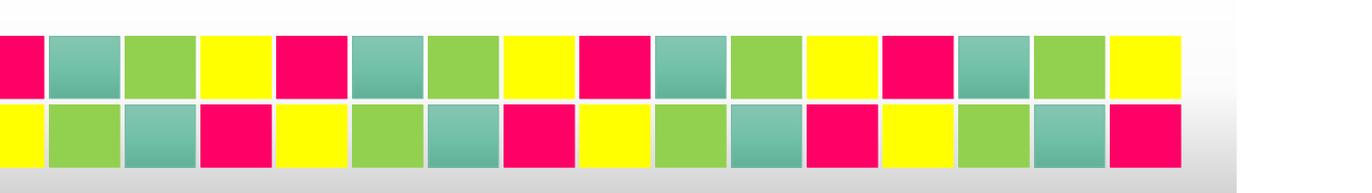
“Aku adalah ikan yang telah Tuan tangkap. Tuan yang membawaku ke sini.”

Toba semakin tidak percaya. Namun, dia memang tidak menemukan ikan hasil tangkapannya. Perempuan itu kembali menjelaskan. Akhirnya, Toba berusaha untuk mempercayai perempuan itu. Lagipula perempuan itu tidak terlihat jahat. Karena perempuan itu tidak bisa kembali menjadi ikan, maka ia meminta izin untuk tinggal di rumah Toba. Karena merasa bersalah, Toba mengizinkan perempuan itu untuk tinggal di rumahnya.

Setelah beberapa lama, Toba jatuh cinta kepada perempuan itu. Toba menyampaikan keinginan untuk menikahinya. Perempuan yang cantik dan lembut itu menyetujui ajakan Toba. Namun, ia mengajukan sebuah syarat. Ia meminta agar Toba tidak menceritakan kepada siapapun bahwa ia adalah seekor ikan. Toba setuju dan bersumpah untuk tidak menceritakannya.

Akhirnya Toba dan perempuan itu menikah. Mereka hidup bahagia dan tak lama kemudian mereka memiliki seorang anak lelaki. Anak itu diberi nama Samosir. Samosir tumbuh dengan sehat dan sangat tampan. Namun dia sangat manja. Dia jarang sekali membantu pekerjaan ayah atau ibunya. Bahkan dia tak pernah mau jika disuruh ibunya mengantar makanan ke ladang untuk makan siang ayahnya. Namun, suatu hari Samosir terpaksa pergi ke ladang mengantarkan makanan karena ibunya sedang sakit.

Di tengah jalan menuju ladang, Samosir merasa lapar. Akhirnya nasi dan lauk untuk ayahnya ia makan sampai hampir habis. Tanpa merasa bersalah, ia melanjutkan perjalanan untuk menemui ayahnya. Ketika tiba di ladang, ayahnya sangat senang karena melihat Samosir mau mengantarkan makanan untuknya. Namun, Toba sangat kaget karena makanan yang dibawa Samosir hampir habis. Tanpa merasa



bersalah Samosir menjelaskan bahwa hampir semua makanan itu ia makan di tengah jalan karena merasa lapar. Toba yang sudah menahan lapar sejak tadi merasa sangat kesal dan marah pada anaknya.

“Kamu tidak sopan! Kamu betul-betul anak ikan! Tidak heran jika kelakukanmu seperti itu!”

Sambil menangis, anak itu berlari pulang dan langsung menemui ibunya di rumah. Kepada ibunya dia bercerita bahwa ia dimarahi ayahnya. Ia juga bercerita bahwa ayahnya menyebut dirinya anak ikan. Mendengar cerita anaknya itu, perempuan itu sangat bersedih. Ia merasa kecewa karena suaminya sudah melanggar sumpahnya. Kemudian, perempuan itu menyuruh anaknya agar segera pergi mendaki bukit yang terletak tidak terlalu jauh dari rumah mereka dan memanjat pohon tertinggi yang terdapat di puncak bukit itu. Tanpa bertanya lagi, Samosir segera melakukan perintah ibunya. Dia berlari-lari menuju ke bukit tersebut dan mendakinya.

Ketika anaknya sudah tiba di atas bukit dan memanjat pohon, perempuan itu berlari menuju sungai tempat ia tinggal ketika masih menjadi seekor ikan. Ketika dia tiba di tepi sungai itu, kilat menyambar disertai bunyi yang menggelegar. Sesaat kemudian, dia melompat ke dalam sungai dan tiba-tiba dia berubah menjadi seekor ikan besar. Pada saat yang sama, sungai itu pun banjir besar dan turun pula hujan yang sangat lebat. Beberapa waktu kemudian, air sungai itu sudah meluap kemana-mana. Genangan air di lembah itu semakin tinggi.

Toba baru menyadari bahwa ia telah melanggar sumpah. Namun, ia tak bisa berbuat apa-apa lagi. Ia akhirnya tak bisa menyelamatkan diri dan tenggelam oleh genangan air. Lama-kelamaan, genangan air itu semakin luas dan berubah menjadi danau yang sangat besar. Di kemudian hari, orang-orang memberi nama pada danau itu, yaitu Danau Toba.



Sedangkan pulau kecil yang berada di tengahnya diberi nama Pulau Samosir.

(Sumber: <http://dongeng.org/asal-usul-danau-toba/> dengan pengubahan)

Latihan 1

Kalimat-kalimat di kolom B merupakan penjelasan dari kata-kata yang terdapat di kolom A. Tentukan pasangan kata dengan kalimat di dua kolom tersebut!

A		B	
Toba	1	a	Seekor ikan yang menjelma menjadi manusia.
Pulau Samosir	2	b	Nama anak petani dengan ikan yang menjadi perempuan
Samosir	3	c	Pulau yang terletak di tengah Danau Toba.
Perempuan	4	d	Danau yang terbentuk karena meluapnya sungai dan bersamaan dengan tenggelamnya Toba.
Danau Toba	5	e	Petani yang hidup sendiri
Memancing ikan.	6	f	Kegiatan Toba selain bekerja di ladang.

1: _____ 3: _____ 5: _____

2: _____ 4: _____ 6: _____

Latihan 2

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang terjadi setelah Toba membawa ikan besar itu ke rumahnya?



2. Berdasarkan teks yang Anda baca, bagaimana sifat Perempuan istri Toba?

3. Berdasarkan teks yang Anda baca, bagaimana sifat Samosir?

4. Apa sebab Toba melanggar sumpahnya?

5. Apa yang terjadi kepada Toba, ketika dia tahu bahwa dia telah melanggar sumpahnya?

6. Menurut Anda, apa pesan moral yang dapat diambil dari kisah tersebut?



Apakah di negaramu ada legenda yang menceritakan asal-usul sebuah tempat? Setiap cerita rakyat memiliki pesan moral tertentu. Apa pesan moral yang ada dalam cerita rakyat di negaramu?

Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

Cerita Rakyat dari Sumatera Barat:

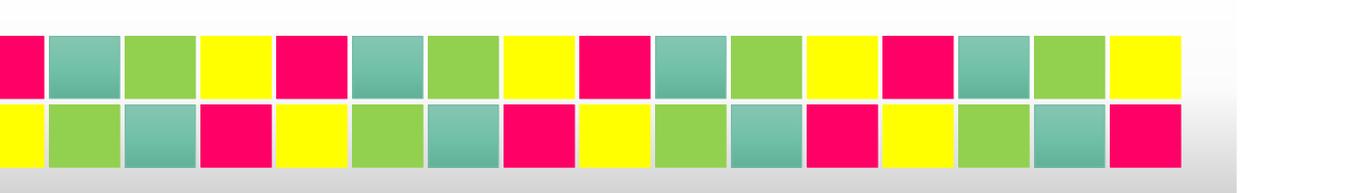
Malin Kundang



Gambar 8.2

Pada zaman dahulu, di Sumatera Barat, hidupalah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang. Karena kondisi keuangan keluarga memprihatinkan, ayah Malin Kundang memutuskan untuk mencari nafkah ke desa lain.

Akhirnya, Malin hanya tinggal dengan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak pernah kembali ke kampung halamannya. Hal ini membuat ibu Malin harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah. Malin termasuk anak yang cerdas. Setelah dewasa, Malin Kundang merasa kasihan dengan ibunya yang membanting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di desa lain dengan harapan bisa mengumpulkan banyak uang ketika kembali ke kampung halaman. Akhirnya Malin ikut salah seorang temannya yang bekerja di sebuah kapal.



Malin kundang menjelaskan rencananya kepada ibunya. Walaupun ibunya merasa khawatir, tetapi akhirnya mengizinkan Malin pergi walau dengan berat hati. Sebelum Malin pergi, ibunya berkata, “Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan lupa ibu dan kampung halamanmu ini ya, Nak”, ujar Ibu Malin Kundang sambil berlinang air mata. Malin mengangguk sambil menahan tangis. Ia berpamitan kepada ibunya, lalu segera pergi.

Kapal yang dinaiki Malin semakin lama semakin jauh. Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran dari teman-teman barunya yang sudah berpengalaman. Di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang diserang bajak laut. Semua dagangan pemilik kapal itu dirampas oleh bajak laut. Bahkan para bajak laut itu juga membunuh beberapa teman Malin. Malin Kundang tidak dibunuh karena ia bersembunyi di sebuah ruang kecil di dalam kapal.

Setelah para bajak laut pergi, Malin Kundang harus berjuang di atas kapal yang terbawa ombak. Akhirnya kapal itu terdampar di sebuah pantai. Dengan sisa tenaga, Malin berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai. Malin Kundang ditolong oleh masyarakat desa tersebut. Ternyata desa itu adalah desa yang sangat subur. Malin memutuskan untuk tinggal dan bekerja di desa itu. Karena Malin sangat rajin, akhirnya ia berhasil menjadi orang yang kaya dan memiliki banyak kapal. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang menikahi seorang perempuan cantik untuk menjadi istrinya. Perempuan itu adalah anak orang yang juga kaya di desa itu.

Berita Malin Kundang yang telah menjadi kaya raya dan telah menikah didengar oleh ibu Malin Kundang. ibunya bersyukur dan sangat gembira anaknya telah berhasil. Sejak saat itu, ibu Malin Kundang setiap hari pergi ke dermaga, menunggu anaknya yang mungkin pulang ke kampung halamannya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah



bersama para bawahannya yang jumlahnya sangat banyak. Kapal Malin singgah di kampung halamannya. Ibu Malin Kundang melihat kapal itu. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas kapal. Ia yakin bahwa yang ia lihat adalah Malin Kundang bersama istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Setelah cukup dekat, ibunya semakin yakin bahwa yang ia lihat adalah anaknya. Ia segera berkata, “Malin Kundang, Anakku, mengapa kau pergi sangat lama tanpa mengirimkan kabar? Ibu sangat merindukanmu”, katanya sambil memeluk Malin Kundang. Namun apa yang terjadi kemudian? Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

“Hei perempuan tua! Aku tak kenal padamu! Kau bukan ibuku. Ayo cepat pergi!”, kata Malin Kundang kepada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan berpakaian sobek dan lusuh. “Perempuan itu ibumu?”, tanya istri Malin Kundang. “Bukan. Ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku menjadi ibuku agar bisa mendapatkan hartaku”, jawab Malin kepada istrinya. Mendengar perkataan anaknya, ibu Malin Kundang sangat sedih dan marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka. Karena kesedihan dan kemarahannya itu, ibu Malin memohon kepada Tuhan, “Oh Tuhan, jika benar ia anakku, maka aku tidak bisa menerima perkataannya. Aku ingin Engkau menghukumnya”. Tidak lama kemudian, angin bertiup kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan berubah menjadi sebuah batu karang.

Itulah akibat yang harus diterima oleh Malin Kundang karena telah durhaka kepada ibunya. Sampai sekarang, cerita Malin Kundang menjadi cerita rakyat yang selalu diingat oleh masyarakat di Sumatera Barat.

(Sumber: <https://dongengkakrico.wordpress.com/cerita/cerita-rakyat-malin-kundang/> dengan pengubahan.)

Latihan 3

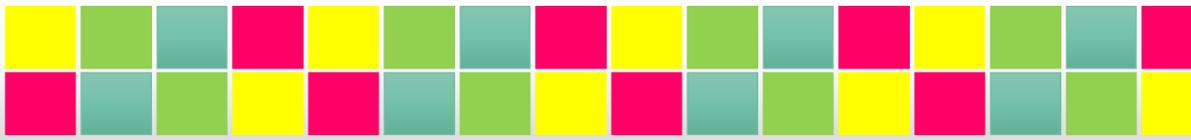
Berilah tanda ✓ jika informasi BENAR dan ✗ jika informasi SALAH, lalu perbaiki informasi yang SALAH!

1. Informasi tentang Malin

No	Informasi	✓/✗
a.	Malin lahir dari keluarga petani	
b.	Malin pergi merantau ke desa lain setelah ayahnya pergi meninggalkan dia dan ibunya.	
c.	Malin melompat ke laut ketika kapalnya dinaiki bajak laut.	
d.	Malin bekerja keras di desa perantauan.	
e.	Malin dihukum menjadi sebuah pohon besar.	

2. Informasi tentang Orangtua Malin

No	Informasi	✓/✗
a.	Ayah Malin meninggalkan Malin dan ibunya untuk menikah lagi.	
b.	Ibu Malin tidak ingin anaknya pergi seperti suaminya.	
c.	Ibu Malin menunggu Malin di dermaga desanya setiap hari Minggu.	
d.	Ibu Malin tidak merasa senang mendengar Malin telah sukses di desa perantauan.	



e.	Ibu Malin marah ketika Malin tidak mengakui bahwa diri adalah ibunya.	
----	--	--

3. Informasi tentang Istri dan Desa

No	Informasi	✓/✗
a.	Malin tinggal di desa pinggir laut.	
b.	Istri Malin menikahi anak orang kaya di desa perantauan.	
c.	Desa perantauan yang disinggahi Malin adalah desa yang miskin.	
d.	Istri Malin pergi sendiri untuk melakukan pelayaran dengan kapal besar.	
e.	Istri Malin ikut mengejek perempuan tua yang mengaku ibu Malin.	

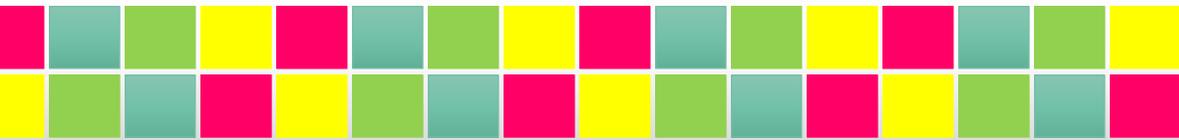
Latihan 4

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan **berat hati** pada kalimat “*Walaupun ibunya merasa khawatir, tetapi akhirnya mengizinkan Malin pergi walau dengan **berat hati**.*”?

2. Mengapa Malin meninggalkan desanya?





3. Mengapa Malin Kundang tidak mau mengakui ibunya?

4. Mengapa perempuan tua itu memohon hukuman kepada Tuhan untuk Malin?

5. Menurut Anda, Apakah cerita seperti Malin Kundang ada di kehidupan nyata? Jelaskan pendapat Anda!

B. Menyimak

Bagian 1:

Simaklah video pertama **Unit 8** yang diputar guru!

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=wOfvg9DDmE0>)



Latihan 5

Tuliskan **B** jika pernyataan **benar** dan **S** jika pernyataan **salah**, kemudian perbaikilah jika pernyataan itu **salah**.

Pernyataan	B/S
Ibu Bawang Putih baru saja meninggal.	
Ketika ayah Bawang Putih pergi, ibu tirinya dan kakak tirinya menyuruh-nyuruhnya seperti seorang pembantu.	





Bawang Putih tidak boleh makan jika perkerjaannya tidak beres.

.....

Ibu tiri dan Bawang Merah merasa kehilangan saat mengetahui ayah Bawang Putih meninggal.

.....

Bagi Bawang Putih membantu pekerjaan nenek tua itu sangat berat karena dia tidak terbiasa melakukan pekerjaan itu.

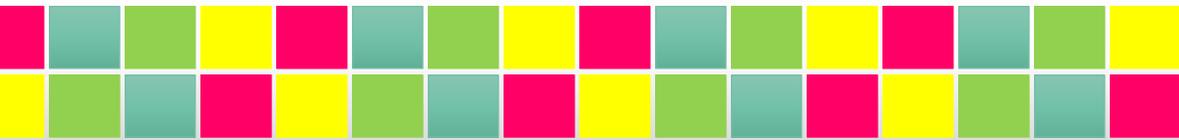
.....

Latihan 6

Pilihlah jawaban yang benar!

1. Apa judul dari cerita tersebut?
 - a. Gadis yang Malang
 - b. Kehidupan Bawang Putih
 - c. Bawang Merah dan Bawang Putih
 - d. Ibu dan Kakak Tiri yang Jahat
2. Bagaimana karakter Bawang Putih sesuai dengan cerita tersebut?
 - a. baik hati dan pembangkang
 - b. sombong dan penurut
 - c. sombong dan pembangkang
 - d. baik hati dan penurut
3. Siapa yang memberitahu bahwa selendang merah ibu tirinya di bawa oleh seorang nenek tua?
 - a. kakek tua yang sedang memandikan kerbau
 - b. petani yang sedang mencari kayu bakar
 - c. kakek tua yang sedang mencari kayu bakar
 - d. petani yang sedang memandikan kerbau





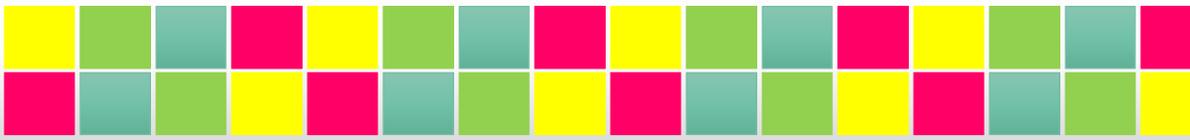
4. Bagaimana perasaan ibu tiri dan bawang merah saat mengetahui ayah Bawang Putih meninggal?
 - a. sangat sedih
 - b. tidak bahagia
 - c. tidak senang dan tidak sedih
 - d. sangat senang
5. Berapa lama Bawang Putih harus membantu nenek tua itu?
 - a. dari pagi hari sampai siang hari
 - b. setengah hari
 - c. dari siang hari sampai sore hari
 - d. seharian

Latihan 7

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita itu?
.....
.....
2. Apa yang akan dilakukan oleh ibu tirinya jika pekerjaan yang dilakukan bawang putih tidak beres?
.....
.....
3. Mengapa tubuh Bawang Putih semakin kurus? Jelaskan!
.....
.....
4. Mengapa ibu tirinya dan Bawang Merah sangat senang mengetahui ayah Bawang Putih meninggal? Jelaskan!
.....
.....





5. Apa saja yang harus dilakukan oleh Bawang Putih untuk nenek tua itu sebelum mendapatkan kembali selendang merah ibu tirinya?

.....
.....

6. Apa pesan moral dari cerita Bawang Merah dan Bawang Putih ini?

.....
.....

Bagian 2:
Simaklah video kedua **Unit 8** yang diputar guru!



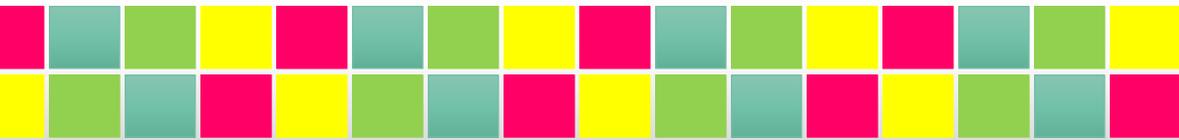
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=CBdR3thGaoA>)

Latihan 8

Jodohkanlah bagian kanan dan bagian yang kiri!

- | | |
|------------------------|--|
| 1. malapetaka | a. melakukan sesuatu bukan dari keinginannya |
| 2. serakah | b. sesuatu yang diusulkan atau disarankan |
| 3. anjuran | c. tidak memberitahu orang lain |
| 4. diam-diam seseorang | d. kejadian buruk yang dialami oleh |
| 5. terpaksa | e. selalu ingin memiliki yang lebih |





Latihan 9

Tuliskan B jika pernyataan benar dan S jika pernyataan salah, kemudian perbaikilah jika pernyataan itu salah!

Pernyataan	B/S
Akhirnya, Bawang Putih memilih labu yang kecil karena kalau dia memilih yang besar dia tidak sanggup membawanya.	
.....	
Sesampainya di rumah, Bawang Putih hanya dimarahi oleh ibu tiri dan Bawang Merah.	
.....	
Ibu tiri dan Bawang Merah sengaja menghanyutkan selendang merah. Kemudian, mereka mengikuti arah selendang itu hanyut.	
.....	
Dengan tulus, ibu tiri dan Bawang Merah bersedia membantu nenek tua itu.	
.....	
Ibu tiri dan Bawang Merah akhirnya mati keracunan bisa ular karena tidak ada yang menolong mereka di tengah hutan.	
.....	





Latihan 10

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

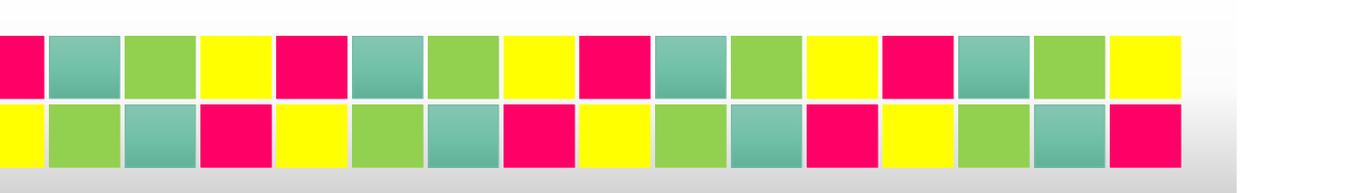
1. Mengapa Bawang Putih lebih memilih labu yang kecil daripada labu yang besar?
.....
.....
2. Apa tujuan ibu tiri dan bawang merah menghanyutkan selendang merah di sungai?
.....
.....
3. Apa maksud Bawang merah berkata, “Aduh capek sekali, Bu. Kita pulang saja, yuk!”?
.....
.....
4. Apakah Bawang Merah dan ibu tirinya menuruti anjuran nenek tua itu? Jelaskan!
.....
.....
5. Apa yang terjadi setelah Bawang merah dan Ibunya membelah labu itu?
.....
.....

C. Berbicara

Latihan 7

Ceritakanlah secara langsung (tanpa membaca teks) di depan kelas sebuah cerita rakyat yang ada di negaramu!





Latihan 8

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

Langkah pertama

- Wawancarailah tiga orang temanmu tentang cerita rakyat yang ada di negara/kota/desa mereka!
- Pertanyaan wawancaramu bisa seputar;
 - 1) Dari mana cerita itu berasal?
 - 2) Siapa saja tokoh dalam cerita itu?
 - 3) Bagaimana ceritanya?
 - 4) Apa pesan moral cerita tersebut?
 - 5) (dan lain-lain)

Langkah kedua

- Pilih satu dari cerita rakyat yangtelah kamu dengar dari tiga temanmu tadi!
- Kemudian, ceritakan secara lisan cerita rakyat dari daerah temanmu tersebut di depan kelas!



D. Menulis

Teks 3

Bacalah kembali cerita rakyat berjudul Malin Kundang berikut ini!

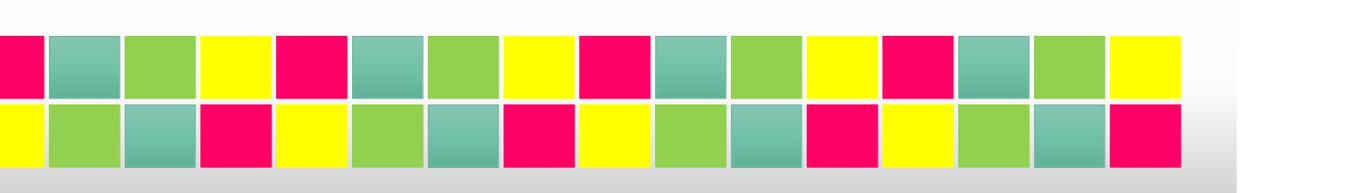
Cerita Rakyat Sumatera Barat:

Malin Kundang

Pada zaman dahulu, di Sumatera Barat, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang.

Suatu hari, karena keluarga mereka sangat miskin, ayah Malin Kundang memutuskan untuk mencari nafkah ke desa lain. Akhirnya, Malin hanya tinggal dengan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak pernah kembali ke kampung halamannya. Hal ini membuat ibu Malin harus menggantikan posisi ayah Malin untuk mencari nafkah. Malin termasuk anak yang cerdas. Setelah dewasa, Malin Kundang merasa kasihan dengan ibunya yang membanting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di desa lain dengan harapan bisa mengumpulkan banyak uang ketika kembali ke kampung halaman. Akhirnya Malin ikut salah seorang temannya yang bekerja di sebuah kapal.

Malin kundang menjelaskan rencananya kepada ibunya. Walaupun ibunya merasa khawatir, tetapi akhirnya mengizinkan Malin pergi walau dengan berat hati. Sebelum Malin pergi, ibunya berkata, “Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan lupakan ibu dan kampung halamanmu



ini ya, Nak”, ujar Ibu Malin Kundang sambil berlinang air mata. Malin mengangguk sambil menahan tangis. Ia berpamitan kepada Ibunya, lalu segera pergi.

Kapal yang dinaiki Malin semakin lama semakin jauh. Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran dari teman-teman barunya yang sudah berpengalaman. Di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang diserang bajak laut. Semua dagangan pemilik kapal itu dirampas oleh bajak laut. Bahkan para bajak laut itu juga membunuh beberapa teman Malin. Malin Kundang tidak dibunuh karena ia bersembunyi di sebuah ruang kecil di dalam kapal.

Setelah para bajak laut pergi, Malin Kundang harus berjuang di atas kapal yang terbawa ombak. Akhirnya kapal itu terdampar di sebuah pantai. Dengan sisa tenaga, Malin berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai. Malin Kundang ditolong oleh masyarakat desa tersebut. Ternyata desa itu adalah desa yang sangat subur. Malin memutuskan untuk tinggal dan bekerja di desa itu. Karena Malin sangat rajin, akhirnya ia berhasil menjadi orang yang kaya dan memiliki banyak kapal. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang menikahi seorang perempuan cantik untuk menjadi istrinya. Perempuan itu adalah anak orang yang juga kaya di desa itu.

Berita Malin Kundang yang telah menjadi kaya raya dan telah menikah didengar oleh ibu Malin Kundang. Ibunya bersyukur dan sangat gembira anaknya telah berhasil. Sejak saat, ibu Malin Kundang setiap hari pergi ke dermaga, menunggu anaknya yang mungkin pulang ke kampung halamannya.

Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah bersama para bawahannya yang jumlahnya sangat banyak. Kapal Malin



singgah di kampung halamannya. Ibu Malin Kundang melihat kapal itu. Ia melihat ada dua orang yang sedang berdiri di atas kapal. Ia yakin bahwa yang ia lihat adalah Malin Kundang bersama istrinya.

Malin Kundang pun turun dari kapal. Setelah cukup dekat, ibunya semakin yakin bahwa yang ia lihat adalah anaknya. Ia segera berkata, “Malin Kundang, Anakku, mengapa kau pergi sangat lama tanpa mengirimkan kabar? Ibu sangat merindukanmu”, katanya sambil memeluk Malin Kundang. Namun apa yang terjadi kemudian? Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.

“Hei perempuan tua! Aku tak kenal padamu! Kau bukan ibuku. Ayo cepat pergi!”, kata Malin Kundang kepada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan berpakaian sobek dan lusuh. “Perempuan itu ibumu?”, tanya istri Malin Kundang. “Bukan. Ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku menjadi ibuku agar bisa mendapatkan hartaku”, jawab Malin kepada istrinya. Mendengar perkataan anaknya, ibu Malin Kundang sangat sedih dan marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka.

Karena kesedihan dan kemarahannya itu, ibu Malin memohon kepada Tuhan, “Oh Tuhan, jika benar ia anakku, maka aku tidak bisa menerima perkataannya. Aku ingin Engkau menghukumnya”. Tidak lama kemudian, angin bertiup kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan berubah menjadi sebuah batu karang.

Itulah akibat yang harus diterima oleh Malin Kundang karena telah durhaka kepada ibunya. Sampai sekarang, cerita Malin

Kundang menjadi cerita rakyat yang selalu diingat oleh masyarakat di Sumatera Barat.

(Sumber: <https://dongengkakrigo.wordpress.com/cerita/cerita-rakyat-malin-kundang/> dengan perubahan.)

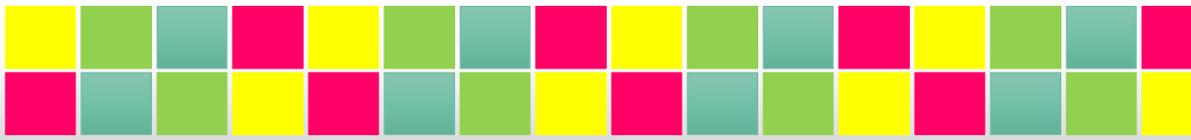
Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks naratif.

Teks ini berisi cerita rakyat yang berasal dari Sumatera Barat.

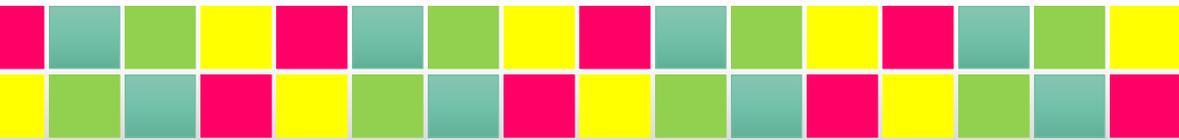
Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/bagian	Teks	Ciri-ciri	karakter
<p>Judul → <u>Malin Kundang</u></p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berisi perkenalan mengenai latar waktu, tempat, dan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita. <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menceritakan kejadian awal cerita. 	<p>Pada zaman dahulu, di Sumatera Barat, hiduplah sebuah keluarga nelayan di pesisir pantai wilayah Sumatra. Keluarga tersebut terdiri dari ayah, ibu dan seorang anak laki-laki yang diberi nama Malin Kundang.</p> <p>Suatu hari, karena keluarga mereka sangat miskin, ayah Malin Kundang memutuskan untuk mencari nafkah ke desa lain. Akhirnya, Malin hanya tinggal dengan ibunya di gubug mereka. Seminggu, dua minggu, sebulan, dua bulan bahkan sudah 1 tahun lebih lamanya, ayah Malin tidak pernah kembali ke kampung halamannya. Hal ini membuat ibu Malin harus menggantikan posisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan kosakata yang menunjukkan peristiwa di masa lalu. Menggunakan kosakata yang menunjukkan waktu, tetapi tidak spesifik. 	<p>Pentingnya bekerja keras.</p> <p>Pentingnya menghormati orang tua.</p> <p>Pentingnya selalu mengingat jasa orang-orang baik dalam hidup, khususnya orang tua.</p>



<p>- Menceritakan kejadian-kejadian selanjutnya dalam cerita.</p>	<p>ayah Malin untuk mencari nafkah. Malin termasuk anak yang cerdas. Setelah dewasa, Malin Kundang merasa kasihan dengan ibunya yang membanting tulang mencari nafkah untuk membesarkan dirinya. Ia berpikir untuk mencari nafkah di desa lain dengan harapan bisa mengumpulkan banyak uang ketika kembali ke kampung halaman. Akhirnya Malin ikut salah seorang temannya yang bekerja di sebuah kapal.</p> <p>Malin Kundang menjelaskan rencananya kepada ibunya. Walaupun ibunya merasa khawatir, tetapi akhirnya mengizinkan Malin pergi walau dengan berat hati. Sebelum Malin pergi, ibunya berkata, “Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan lupakan ibu dan kampung halamanmu ini ya, Nak”, ujar Ibu Malin Kundang sambil berlinang air mata. Malin mengangguk sambil menahan tangis. Ia berpamitan kepada ibunya, lalu segera pergi.</p> <p>Kapal yang dinaiki Malin semakin lama semakin jauh. Selama berada di kapal, Malin Kundang banyak belajar tentang ilmu pelayaran dari teman-teman barunya yang sudah berpengalaman. Di tengah perjalanan, tiba-tiba kapal yang dinaiki Malin Kundang diserang bajak laut. Semua dagangan pemilik kapal itu dirampas oleh bajak laut. Bahkan para bajak laut itu juga membunuh beberapa teman Malin. Malin Kundang tidak</p>		
---	---	--	--





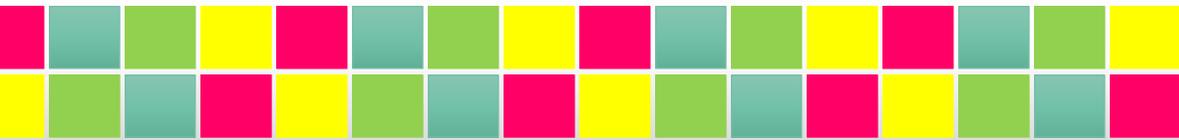
	<p>dibunuh karena ia bersembunyi di sebuah ruang kecil di dalam kapal.</p> <p>Setelah para bajak laut pergi, Malin Kundang harus berjuang di atas kapal yang terbawa ombak. Akhirnya kapal itu terdampar di sebuah pantai. Dengan sisa tenaga, Malin berjalan menuju ke desa yang terdekat dari pantai. Malin Kundang ditolong oleh masyarakat desa tersebut. Ternyata desa itu adalah desa yang sangat subur. Malin memutuskan untuk tinggal dan bekerja di desa itu. Karena Malin sangat rajin, akhirnya ia berhasil menjadi orang yang kaya dan memiliki banyak kapal. Setelah menjadi kaya raya, Malin Kundang menikahi seorang perempuan cantik untuk menjadi istrinya. Perempuan itu adalah anak orang yang juga kaya di desa itu.</p> <p>Berita Malin Kundang yang telah menjadi kaya raya dan telah menikah didengar oleh ibu Malin Kundang. Ibunya bersyukur dan sangat gembira anaknya telah berhasil. Sejak saat, ibu Malin Kundang setiap hari pergi ke dermaga, menunggu anaknya yang mungkin pulang ke kampung halamannya.</p> <p>Setelah beberapa lama menikah, Malin dan istrinya melakukan pelayaran dengan kapal yang besar dan indah bersama para bawahannya yang jumlahnya sangat banyak. Kapal Malin singgah di kampung halamannya. Ibu Malin Kundang melihat kapal itu. Ia melihat ada</p>		
--	--	--	--





<p>- Menceritakan permulaan masalah dan. Munculnya konflik.</p> <p>Penutup:</p> <p>- Berisi tentang cara yang dipilih tokoh</p>	<p>dua orang yang sedang berdiri di atas kapal. Ia yakin bahwa yang ia lihat adalah Malin Kundang bersama istrinya.</p> <p>Malin Kundang pun turun dari kapal. Setelah cukup dekat, ibunya semakin yakin bahwa yang ia lihat adalah anaknya. Ia segera berkata, “Malin Kundang, Anakku, mengapa kau pergi sangat lama tanpa mengirimkan kabar? Ibu sangat merindukanmu”, katanya sambil memeluk Malin Kundang. Namun apa yang terjadi kemudian? Malin Kundang segera melepaskan pelukan ibunya dan mendorongnya hingga terjatuh.</p> <p>“Hei perempuan tua! Aku tak kenal padamu! Kau bukan ibuku. Ayo cepat pergi!”, kata Malin Kundang kepada ibunya. Malin Kundang pura-pura tidak mengenali ibunya karena malu dengan ibunya yang sudah tua dan berpakaian sobek dan lusuh. “Perempuan itu ibumu?”, tanya istri Malin Kundang. “Bukan. Ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku menjadi ibuku agar bisa mendapatkan hartaku”, jawab Malin kepada istrinya. Mendengar perkataan anaknya, ibu Malin Kundang sangat sedih dan marah. Ia tidak menduga anaknya menjadi anak durhaka.</p> <p>Karena kesedihan dan kemarahannya itu, ibu Malin memohon kepada Tuhan, “Oh Tuhan, jika benar ia anakku, maka aku tidak bisa menerima</p>		
--	--	--	--





<p>untuk menyelesaikan masalah nya.</p> <p>- Menjelaskan akhir cerita dan pesan yang secara tidak langsung ada di dalamnya.</p>	<p>perkataannya. Aku ingin Engkau menghukumnya". Tidak lama kemudian, angin bertiup kencang dan badai dahsyat datang menghancurkan kapal Malin Kundang. Setelah itu tubuh Malin Kundang perlahan menjadi kaku dan lama-kelamaan berubah menjadi sebuah batu karang.</p> <p>Itulah akibat yang harus diterima oleh Malin Kundang karena telah durhaka kepada ibunya. Sampai sekarang, cerita Malin Kundang menjadi cerita rakyat yang selalu diingat oleh masyarakat di Sumatera Barat.</p>		
---	--	--	--

Latihan 9

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks naratif tentang legenda atau cerita rakyat di daerah tempat tinggalmu atau yang pernah kamu ketahui sebelumnya.
3. Jika perlu, carilah informasi tambahan informasi dari internet atau sumber lain!
4. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
5. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 10

1. Tulislah sebuah teks naratif tentang cerita rakyat atau legenda di daerah tempat tinggalmu.
2. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
3. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!





Wawasan Indonesia

KEINDAHAN DANAU TOBA

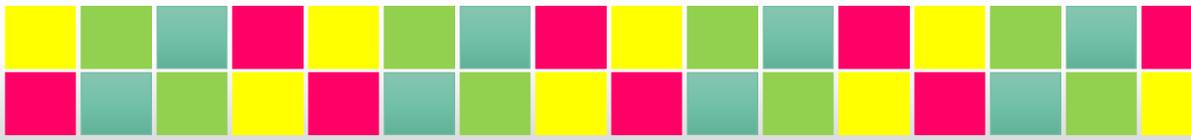


Gambar 8.3

Kamu sudah tahu cerita tentang asal-usul Danau Toba, bukan? Foto di atas merupakan foto Danau Toba, danau indah yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Danau ini memiliki panjang 100 kilometer, lebar 30 kilometer, dan luasnya mencapai 1.145 kilometer persegi. Kedalaman Danau Toba mencapai 450 meter.

Danau Toba merupakan wisata alam yang menakjubkan. Udaranya sejuk dan airnya yang biru menjadi tempat berenang ikan-ikan. Danau ini juga dikelilingi hijaunya pohon pinus yang menambah ketenangan di tempat ini. Di tengah hamparan luasnya Danau Toba, terdapat satu pulau yang disebut dengan Pulau Samosir. Pulau ini menambah suasana indah di Danau Toba.

(sumber: <https://www.twisata.com/keindahan-di-balik-legenda-objek-wisata-danau-toba-dan-pulau-samosir/> dengan pengubahan)



UNIT 9 GAYA HIDUP



Gambar 9.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks *hortatory exposition*;
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *hortatory exposition*;
3. menggunakan ungkapan lisan dengan tepat saat mengajak orang-orang untuk melakukan sesuatu melalui sebuah kegiatan presentasi; dan
4. menulis teks *hortatory exposition* dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.



Pelajari kosakata berikut!

kandungan	lemak
aliran darah	usus
tersumbat	tekanan darah tinggi
pembuluh darah	cadangan
cepat saji	penyumbatan

Latihan kosakata

Pilihlah **delapan** dari sepuluh kosakata dalam tabel di atas untuk melengkapi dialog berikut ini!

Pasien : “Saya sakit apa, Dok?”

Dokter : “Setelah saya periksa, Ibu mengalami _____ . Hal ini terjadi karena ada _____ di _____ Ibu.”

Pasien : “Apa yang menyumbat pembuluh darah saya, Dok.”

Dokter : “Pembuluh darah Ibu _____ oleh _____ yang terkandung di dalam darah sehingga Penyumbatan ini membuat _____ Ibu tidak lancar.

Pasien : “Oo, jadi _____ lemak dalam tubuh saya tinggi ya, Dok?”

Dokter : “Benar, Bu. Biasanya hal ini berasal dari makanan yang Ibu makan.”

Pasien : “Oo, begitu. Mungkin karena saya terlalu sering makan makanan _____ ya, Dok?”

Dokter : “Lho, Ibu suka makanan itu? Aduh, Ibu harus mulai mengurangnya ya, Bu. Itu tidak sehat.”

Pasien : “Baik, Dok. Saya akan berhenti makan makanan itu”.

Dokter : “Ya, itu lebih baik, Bu.”

A. Membaca

Teks

Bacalah teks berikut!

Seputar Gaya Hidup

6 Dampak Negatif Makanan Cepat Saji bagi Kesehatan



Gambar 9.2

Makanan cepat saji adalah makanan yang diolah secara instan dan dapat langsung dimakan. Karena penyajiannya cepat, makanan ini cenderung mempunyai kandungan kalori yang tinggi dan tidak memenuhi kriteria gizi yang baik serta dapat merusak zat di dalam tubuh. Akibatnya, makanan cepat saji dapat memicu munculnya penyakit dalam tubuh manusia yang memakannya.

Salah satu dampak negatif makanan cepat saji adalah memicu penyakit

diabetes. Kandungan kalori dan lemak jenuh yang tinggi dalam makanan cepat saji akan memicu terjadinya resistensi insulin yang berujung pada penyakit diabetes. Resistensi insulin terjadi ketika sel-sel tubuh tidak merespon insulin sehingga menurunkan penyerapan glukosa yang menyebabkan banyak glukosa menumpuk di aliran darah.

Kandungan kolesterol yang tinggi pada makanan makanan cepat saji dapat mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah. Pembuluh darah yang tersumbat akan membuat aliran darah tidak lancar yang dapat mengakibatkan terjadinya serangan jantung koroner. Kandungan lemak yang tinggi yang terdapat dalam makanan cepat saji dapat meningkatkan risiko kanker, terutama kanker payudara dan usus besar.

Garam dapat membuat masakan menjadi jauh lebih nikmat. Hampir semua makanan cepat saji mengandung garam yang tinggi. Garam mengandung natrium. Ketika kadar natrium dalam darah tinggi dan tidak dapat dikeluarkan oleh ginjal, volume darah meningkat karena natrium bersifat menarik dan menahan air. Peningkatan ini menyebabkan jantung Anda bekerja lebih keras untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh yang menyebabkan tekanan darah tinggi.

Selain itu makanan cepat saji mengandung zat aditif yang dapat membuat Anda ketagihan dan merangsang Anda untuk ingin terus memakannya sesering mungkin. Hal ini terkadang membuat Anda mengonsumsinya secara rutin tiap hari. Makanan cepat saji juga tidak baik untuk jangka panjang karena cara pengolahannya yang serba instan dan tidak secara alami dapat memicu dampak buruk bagi kesehatan di masa yang akan datang. Efek tersebut tidak dapat dirasakan dalam

(Sumber: <http://buahsehat-alami.blogspot.de/2013/11/6-dampak-negatif-makanan-cepat-saji-bagi-kesehatan.html> dengan pengubahan)

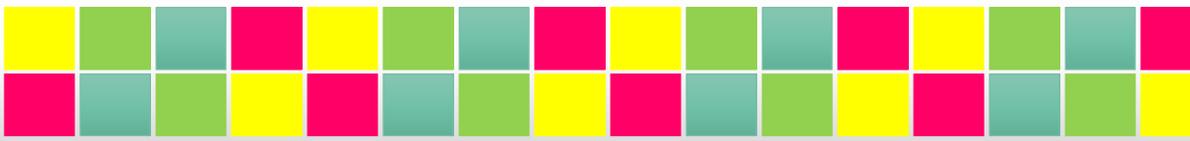
jangka pendek melainkan dalam jangka yang lama.

Jika Anda sudah ketagihan makanan cepat saji, apalagi ditambah dengan jarang berolahraga, maka dalam beberapa minggu tubuh Anda akan mengalami penambahan berat badan yang tidak sehat. Lemak yang Anda dapat dari mengonsumsi



makanan cepat saji tidak digunakan baik oleh tubuh jika Anda tidak berolahraga. Lemak inilah yang kemudian tersimpan dan menumpuk dalam tubuh Anda. Akibatnya, Anda bisa menderita obesitas. Oleh karena itu, sebaiknya kita perlu membatasi atau bahkan menghindari makan makanan cepat saji. Jika masih tidak bisa menghindarinya, imbangi dengan olahraga yang teratur agar kesehatan Anda tetap terjaga.

Gambar 9.3



Latihan 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dimaksud dengan makanan cepat saji ?

2. Mengapa makanan cepat saji berbahaya bagi tubuh manusia?

3. Apa saja yang terkandung dalam makanan cepat saji? Sebutkan juga bahaya dari kandungan tersebut!

4. Sebutkan penyakit yang dapat ditimbulkan bila mengonsumsi makanan cepat saji secara berlebihan!

5. Apa yang harus dilakukan untuk menghindari penyakit yang disebabkan karena mengonsumsi makanan cepat saji ?

Latihan 2

Berilah tanda ✓ jika informasi BENAR dan ✗ jika informasi SALAH, lalu perbaiki informasi yang SALAH!

No.	Informasi	✓/✗
1.	Makanan cepat saji memiliki dampak yang buruk bagi tubuh manusia.	



2.	Makanan cepat saji adalah makanan yang harus dimasak dalam waktu yang lama	
3.	Makanan cepat saji dapat menimbulkan tumpukan glukosa dalam aliran darah.	
4.	Penyedap rasa dalam makanan cepat saji membuat makanan menjadi lebih nikmat.	
5.	Serangan jantung juga dapat diakibatkan karena banyak mengonsumsi makanan cepat saji.	
6.	Zat aditif pada makanan cepat saji membuat orang tidak ingin makan makanan cepat saji lagi.	
7.	Penyakit obesitas, yaitu kelebihan berat badan akan timbul apabila seseorang sering mengonsumsi makanan cepat saji dan selalu berolahraga.	
8.	Olahraga seperti <i>push up</i> , lari, atau senam dapat mengurangi risiko penyakit akibat terlalu banyak mengonsumsi makanan cepat saji.	



Apakah kamu sering makan makanan cepat saji? Menurutmu, apa lagi dampak negatif dari terlalu banyak mengonsumsi makanan cepat saji?



B. Menyimak

Simaklah audio **Unit 9** yang diputar guru!



Unit 9

Latihan 4

Isilah kolom di bawah ini dengan jawaban yang benar!

Nama Penyaji



.....

Topik Presentasi



.....
.....
.....
.....

Alasan Memilih Topik



.....
.....
.....





Hal-Hal yang
Dibahas

1.
2.
3.
4.

Kesimpulan Presentasi

.....

.....

.....

C. Berbicara

Simaklah audio yang diputar guru!



Simaklah kembali audio sambil membaca transkrip berikut!



TRANSKRIP

Amran :

Yang saya hormati, Ibu Ina, guru bahasa Indonesia kelas 1E. Yang saya sayangi, teman-teman sekalian.

Selamat siang.
Assalamualaikum warrahmatullah wabarokatuh.
Salam sejahtera untuk Anda sekalian.

Sebelumnya saya ingin mengucapkan terima kasih atas karena saya diberi kesempatan untuk menyampaikan presentasi hari ini.

Topik presentasi saya hari ini adalah “Lingkungan Sekolah yang Hijau adalah Impian Kita Bersama”.

Alasan saya memilih presentasi ini karena saya ingin mengajak teman-teman untuk semakin sadar tentang manfaat dari lingkungan yang hijau di sekitar kita.

Baiklah, saya akan memulai presentasi saya. hal-hal yang akan saya jelaskan nanti adalah tentang; Apa itu lingkungan hijau? Apa saja manfaatnya bagi kita? Bagaimana cara menghijaukan lingkungan kita?

Saya akan mulai dari poin pertama. Apa itu lingkungan hijau? Lingkungan hijau adalah lingkungan yang dipenuhi oleh pepohonan sebagai sumber oksigen bagi manusia. Mengapa disebut hijau? Karena lingkungan kita

Pembuka presentasi

Mengucapkan salam.

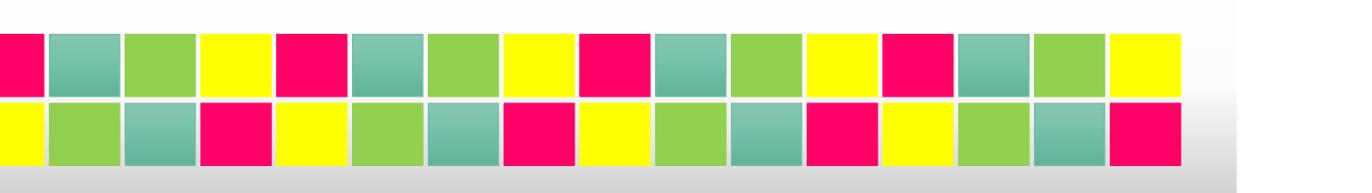
Mengucapkan terima kasih.

Memberitahu topik yang akan dibahas.

Menjelaskan alasan memilih topik.

Menjelaskan bagian-bagian yang akan dibahas dalam presentasi.

Menjelaskan isi presentasi.



dipenuhi pepohonan yang rimbun dan teduh.

Apa saja manfaatnya? Tentu kita sudah tahu bahwa ada banyak manfaat pohon. Selain sumber oksigen, pohon juga membuat lingkungan menjadi nyaman, teduh, dan terasa sejuk. Pohon juga dapat menyerap air yang pada saat musim hujan sehingga bisa mengurangi risiko banjir. Pada musim kemarau, pohon menyimpan cadangan air di dalam tanah sehingga dapat kita ambil saat kita memerlukannya. Beberapa pohon seperti pohon mangga, rambutan, jambu, dan lain-lain dapat kita nikmati buahnya.

Lalu, bagaimana cara menghijaukan lingkungan sekolah kita? Caranya bisa dengan melakukan gerakan penghijauan. Misalnya, setiap kelas harus menanam minimal dua batang pohon di depan kelas. Atau bisa juga setiap kelas memiliki kebun sayuran. Kita bisa memanfaatkan lahan kosong di sekolah untuk kita tanami. Setiap kelas harus bertanggung jawab terhadap pohon yang mereka tanam. Bahkan setiap siswa harus ikut menjaga semua pohon yang ada di sekolah.

Dengan demikian, lingkungan kita akan hijau dan kita bisa merasakan manfaatnya bersama-sama.

**Menutup
penjelasan
presentasi.**



	<p>Teman-teman yang saya sayangi, demikianlah presentasi dari saya. Apabila ada yang kurang jelas, silakan teman-teman tanyakan.</p>	<p>Memberikan kesempatan bertanya.</p>
Deni	: Saya mau bertanya.	
Amran	: Iya, silakan Deni.	
Deni	: Terima kasih atas presentasinya. Saya pikir, ide untuk penghijauan ini sangat menarik. Tapi saya mau bertanya, bagaimana cara untuk membuat semua siswa di sekolah kita sadar tentang pentingnya pohon sehingga mereka mau melakukan penghijauan di sekolah ini?	<p>Berterima kasih dan mulai menjawab pertanyaan.</p>
Amran	: Terima kasih untuk pertanyaannya. Saya pikir kita bisa mulai melakukan kampanye ke setiap kelas atau pada saat acara pentas seni bulan depan. namun, kita harus membuat program yang jelas supaya bisa meyakinkan semua siswa. Kita bisa meminta dukungan dari para guru dan kepala sekolah. Kita juga bisa bekerja sama dengan OSIS. Itu pendapat saya.	<p>Memberikan kesempatan lagi untuk bertanya.</p>
Deni	: Iya. Terima kasih untuk jawaban Anda.	<p>Menyimpulkan presentasi.</p>
Amran	: Ada pertanyaan lagi? O, tidak ada. Baiklah, saya akan simpulkan presentasi saya hari ini.	
	<p>Lingkungan sekolah yang hijau akan memberikan manfaat bagi kita semua. Jika kita tidak mulai menghijaukan lingkungan kita saat ini, lalu kapan kita akan mulai?</p>	<p>Menutup presentasi. Berterima kasih.</p>





Sekian presentasi saya. Terima kasih atas perhatian Anda sekalian.

Mengucapkan salam penutup.

Selamat siang.
Wassalamualaikum warahmatullah wabarokatuh. Salam sejahtera untuk Anda semua.

Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu!
Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!



Latihan 5

Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

Langkah pertama

- Pilihlah salah satu topik tentang gaya hidup sehat. Kamu juga bisa memilih topik gaya hidup lainnya atas persetujuan gurumu!
- Carilah informasi yang berkaitan dengan topik yang telah kamu pilih tersebut.!





Langkah kedua

- Susunlah sebuah materi presentasi dari topik yang telah kamu pilih.
- Siapkan media yang dapat membantumu ketika presentasi, misalnya tampilan *powerpoint*, gambar, benda kongkret, dan lain-lain.

Langkah ketiga

- Lakukanlah presentasi di depan kelas. Ikuti langkah-langkah presentasi seperti bagian-bagian presentasi yang terdapat di dalam contoh presentasi!

D. Menulis

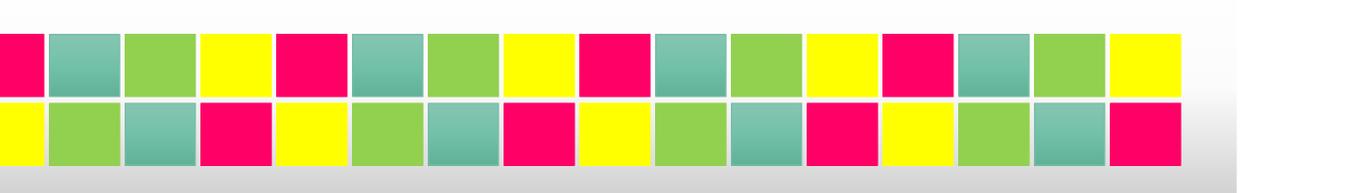
Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

Mengapa Pilih Makanan Organik?

Ingin hidup sehat? Tentu semua orang akan menjawab iya. Banyak orang sudah mencoba berbagai cara agar tetap sehat dan tidak sakit. Caranya bisa dengan berolahraga, menjaga pola makan, menghindari stres, dan lain-lain. Namun, pernahkah Anda membayangkan cara lain yang mudah dan lebih sehat? Saya akan menjelaskan salah satu kiat hidup sehat.





Tentu Anda pernah mendengar tentang makanan organik, yaitu makanan yang berasal dari pertanian atau peternakan yang ditanam dan dipelihara secara alami. Ketika menanam tanaman organik, para petani hanya menggunakan pupuk alami seperti pupuk yang berasal dari kotoran hewan atau kompos yang berasal dari tumbuh-tumbuhan atau sampah organik). Untuk para peternak organik, mereka hanya memberi makan ternak dengan makanan yang alami.

Hal tersebut berbeda dengan makanan yang berasal dari tanaman atau hewan ternak non-organik. Tanaman ini diberi pupuk kimia untuk menyuburkannya. Jika zat kimia ini diserap oleh tanaman, maka zat ini juga akan masuk ke tubuh kita saat kita memakanya. Di dalam tubuh, zat ini akan merusak organ-organ penting tubuh kita. Ini tentu sangat berbahaya. Selain itu, zat kimia ini juga berpotensi menyebabkan kanker dan penyakit serius lainnya.

Lalu, apa bedanya makanan organik dan non-organik? Tidak seperti makanan non-organik, makanan organik tidak mengandung zat kimia. Oleh karena itu, makanan organik jauh lebih menyehatkan dan tidak berbahaya bagi tubuh kita. Makanan organik juga mampu melawan radikal bebas, meningkatkan antibodi serta mampu memperlambat proses penuaan.

Gaya hidup sehat dengan makanan organik memang sedikit mahal. Namun, kesehatan jauh lebih mahal harganya dan jika kita sakit biayanya akan jauh lebih mahal. Oleh karena itu, mari mulai gaya hidup sehat dengan mengonsumsi makanan organik!

(Sumber: <http://101gayahidupsehat.com/gaya-hidup-sehat-dengan-makanan-organik/> dengan pengubahan)

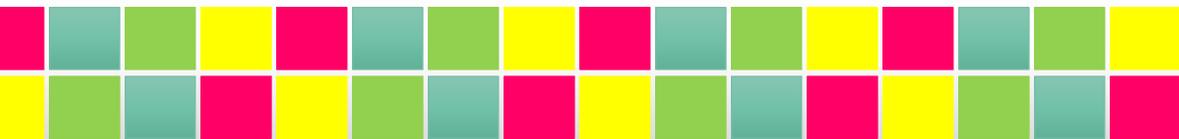
Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

Teks ini adalah teks *hortatory exposition*.

Teks ini berisi ajakan untuk memulai gaya hidup sehat dengan cara memakan makanan organik.

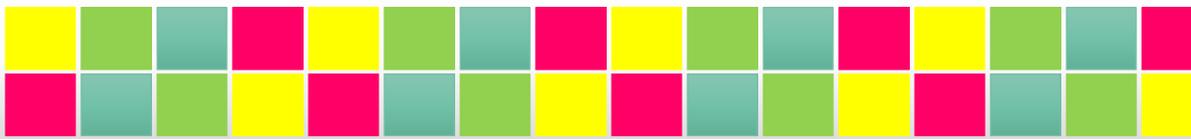
Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/bagian	Teks	Ciri-ciri	Karakter
<p>Judul →</p> <p>Pembuka:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan penulis berkaitan dengan isi tulisan. <p>Isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berisi tentang informasi yang berkaitan dengan topik. 	<p>Mengapa Pilih Makanan Organik?</p> <p>Ingin hidup sehat? Tentu semua orang akan menjawab iya. Banyak orang sudah mencoba berbagai cara agar tetap sehat dan tidak sakit. Caranya bisa dengan berolahraga, menjaga pola makan, menghindari stres, dan lain-lain. Namun, pernahkah Anda membayangkan cara lain yang mudah dan lebih sehat? Saya akan menjelaskan salah satu kiat hidup sehat.</p> <p>Tentu Anda pernah mendengar tentang makanan organik, yaitu makanan yang berasal dari pertanian atau peternakan yang ditanam dan dipelihara secara alami. Ketika menanam tanaman organik, para petani hanya menggunakan pupuk alami seperti pupuk yang berasal dari kotoran hewan atau kompos yang berasal dari tumbuhan atau sampah organik). Untuk para peternak organik, mereka hanya memberi makan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan yang menyatakan maksud atau tujuan melakukan sesuatu. - Menyampaikan informasi yang berupa fakta tentang suatu hal. - Menyampaikan saran atau ajakan untuk melakukan sesuatu 	<p>Kepekaan terhadap situasi sekitar.</p> <p>Kepedulian tentang kondisi yang sedang dialami masyarakat</p> <p>Keberanian untuk menyampaikan pendapat.</p> <p>Keberanian untuk memberikan saran dan mengajak orang untuk melakukan hal yang dianggap baik.</p>



<p>- Berisi tentang pendapat penulis tentang topik yang dibahas.</p> <p>Penutup:</p> <p>- Berisi kesimpulan dan saran atau ajakan kepada para pembaca.</p>	<p>ternak dengan makanan yang alami.</p> <p>Hal tersebut berbeda dengan makanan yang berasal dari tanaman atau hewan ternak non-organik. Tanaman ini diberi pupuk kimia untuk menyuburkannya. Jika zat kimia ini diserap oleh tanaman, maka zat ini juga akan masuk ke tubuh kita saat kita memakanya. Di dalam tubuh, zat ini akan merusak organ-organ penting tubuh kita. Ini tentu sangat berbahaya. Selain itu, zat kimia ini juga berpotensi menyebabkan kanker dan penyakit serius lainnya.</p> <p>Lalu, apa bedanya makanan organik dan non-organik? Tidak seperti makanan non-organik, makanan organik tidak mengandung zat kimia. Oleh karena itu, makanan organik jauh lebih sehat dan tidak berbahaya bagi tubuh kita. Makanan organik juga mampu melawan radikal bebas, meningkatkan antibodi serta mampu memperlambat proses penuaan.</p> <p>Gaya hidup sehat dengan makanan organik memang sedikit mahal. Namun, kesehatan jauh lebih mahal harganya dan jika kita sakit biayanya akan jauh lebih mahal. Oleh karena itu, mari mulai gaya hidup sehat dengan mengonsumsi makanan organik!</p>	<p>seperti yang dibahas dalam tulisan.</p>	
---	---	--	--





Latihan 6

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks *hortatory Exposition* tentang ajakan untuk tidak terlalu banyak memakan makanan cepat saji.
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang topik tersebut dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!

Latihan 7

1. Selain makan makanan organik, apa cara lain untuk dapat hidup sehat?
2. Carilah informasi tentang cara hidup sehat lainnya di internet atau sumber lain!
3. Tulislah sebuah teks *hortatory exposition* tentang topik tersebut!
4. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
5. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!





Wawasan Indonesia

TATO SUKU DAYAK



Gambar 9.4

Jangan terkejut jika masuk ke perkampungan masyarakat Dayak dan berjumpa dengan orang-orang tua yang dihiasi berbagai macam tato indah di beberapa bagian tubuhnya. Tato bagi masyarakat Dayak bukan sekadar hiasan, tetapi memiliki makna yang sangat mendalam.

Tato bagi masyarakat Dayak tidak boleh dibuat sesuka hati sebab hal ini adalah tradisi yang menunjukkan status sosial seseorang dalam masyarakat, serta sebagai bentuk penghargaan suku terhadap kemampuan seseorang.

Oleh karena itu, ada peraturan tertentu dalam pembuatan tato baik pilihan gambarnya, struktur sosial seseorang yang memakai tato, maupun penempatan tatonya. Meskipun demikian, secara umum tato memiliki makna sama dalam masyarakat Dayak, yakni sebagai “penerang” dalam perjalanan seseorang menuju alam keabadian, setelah kematian.

Bagi suku Dayak yang tinggal di sekitar Kalimantan, tato di sekitar jari tangan menunjukkan orang tersebut suku yang suka menolong seperti ahli pengobatan. Semakin banyak tato di tangannya, menunjukkan orang itu semakin banyak menolong dan semakin hebat dalam ilmu pengobatan.



UNIT 10 TEKNOLOGI



Gambar 10.1

Setelah mempelajari unit ini, siswa diharapkan mampu:

1. memahami informasi dan kosakata yang terkandung di dalam teks *analytical exposition*.
2. memahami fungsi sosial dan tujuan teks *analytical exposition*.
3. menggunakan ungkapan lisan yang tepat saat memimpin rapat.
4. menggunakan ungkapan lisan yang tepat untuk menyatakan pendapat, atau menyatakan setuju atau tidak setuju.
5. menulis teks *analytical exposition* dengan struktur dan ciri kebahasaan yang tepat.





Pelajari kosakata berikut!

fitur	telepon pintar
jaringan	diunggah
akun	perangkat
dunia maya	gawai

Latihan kosakata

Lengkapi paragraf di bawah ini menggunakan kosakata yang terdapat di dalam tabel di atas!

Di hari ulang tahunnya yang ketujuh belas, Sindi mendapat kado berupa _____ dari ayah dan ibunya. Sindi menyukai _____ pemberian orangtuanya itu. Selain memiliki kamera di bagian depan maupun belakangnya, kado yang canggih itu juga memiliki banyak _____. Salah satunya adalah aplikasi beberapa jenis media sosial. Sindi memang memiliki _____ di beberapa media sosial. Untuk bisa membuka aplikasi ini, Sindi memerlukan _____ internet. Sinyal internet memungkinkan Sindi untuk melakukan banyak kegiatan di media sosial.

Sebelumnya, Sindi mengunggah fotonya ke media sosial melalui laptop. Sekarang, foto-fotonya itu bisa _____ melalui kado pemberian ayah dan ibunya ini. Sindi senang karena bisa lebih mudah berbagi informasi dengan teman-temannya di _____. Dia tidak harus menggunakan laptop dan _____ lainnya ketika ingin mengkases akunya di media sosial.

Media sosial merupakan situs yang memungkinkan seseorang memiliki laman pribadi dan terhubung dengan setiap orang dalam jaringan media sosial di dunia maya. Di sini, orang-orang yang saling terhubung tersebut dapat saling berbagi informasi dan berkomunikasi. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi cara memberi komentar secara terbuka, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Sangat mudah dan tidak membutuhkan waktu yang lama bagi seseorang dalam membuat akun di media sosial.



Gambar 10.3

Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting kegiatan pribadinya, hatinya, serta foto-foto bersama teman-temannya. Semakin aktif seseorang remaja di media sosial maka mereka semakin dianggap keren dan gaul. Sebaliknya, kalangan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno, ketinggalan zaman, dan kurang bergaul.

Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi. Dalam media sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan di manapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang asalnya kecil bisa menjadi besar dengan media sosial, begitu pula sebaliknya.

Bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu. Tiada hari tanpa

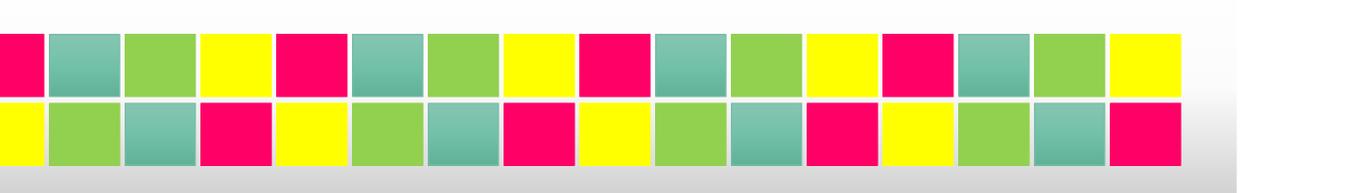


membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari telepon pintar. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain; Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus, LINE, Whatsapp, Blackberry Messenger. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Para pengguna media sosial bisa mengakses dengan menggunakan jaringan internet tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Hal ini dikarenakan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan jati diri atau melakukan kejahatan.

Berkembangnya internet memunculkan pola interaksi yang dapat dilakukan tanpa harus berada dalam ruang dan waktu yang bersamaan. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa manusia menciptakan interaksi baru tanpa harus bertemu secara fisik, yang salah satunya dilakukan melalui internet khususnya media sosial. Begitu pula dengan media sosial Facebook dimana kita juga bisa membuat sebuah grup, dengan fitur yang tersedia. Grup tersebut dapat digunakan untuk berbagi ilmu-ilmu sosiologi atau bisa untuk memecahkan masalah bersama. Apabila kita menyalahgunakan media sosial tersebut, kita akan membuat masalah, bukan menyelesaikan masalah.



Berikut adalah beberapa dampak positif dan negatif dari jejaring sosial:

DAMPAK POSITIF	DAMPAK NEGATIF
Tempat promosi yang baik dan murah	Mengganggu kegiatan belajar remaja
Dampak memperluas jaringan pertemanan	Bahaya kejahatan
Media komunikasi yang mudah	Bahaya penipuan
Tempat mencari informasi yang bermanfaat	Tidak semua pengguna media sosial bersifat sopan
Tempat berbagi foto, informasi, dll.	Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga

Di kalangan remaja, media sosial saat ini mulai menimbulkan ketergantungan. Mereka begitu identik dengan *telepon pintar* yang hampir 24 jam berada di tangan dan sangat sibuk berselancar di dunia *maya*. Menurut hasil riset Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) dan Yahoo, kalangan remaja usia berusia 15-19 tahun mendominasi penggunaan internet di Indonesia, yaitu sebanyak 64%.

Penggunaan media sosial di kalangan remaja ini juga menimbulkan pro dan kontra. Penggunaan media sosial seringkali mengganggu proses belajar remaja, misalnya para remaja ini masih saja memeriksa media sosial mereka di waktu belajar. Yang lebih parah ada beberapa kasus seorang remaja dilaporkan hilang oleh orangtuanya. Ternyata remaja tersebut kabur dengan teman yang baru dikenalnya di Facebook.

Untuk mencegah hal ini, peran orangtua sangat dibutuhkan sebagai pengawas dan juga sosok yang memahami anak. Keluarga harus dapat memberikan fungsi afektif agar seorang anak mendapatkan perhatian yang cukup.

(Sumber: <http://mudazine.com/hanafeberia/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-di-kalangan-remaja/> dengan pengubahan)



Latihan 1

Tentukanlah dan pasanglah informasi dari setiap paragraf berdasarkan teks yang Anda baca!

Paragraf		Informasi
Ke-1	1	a Pengawasan orang tua terhadap anak-anak yang mengakses media sosial
Ke-2	2	b Fungsi media sosial
Ke-3	3	c Kebebasan orang dalam mengakses media sosial
Ke-4	4	d Dampak media sosial bagi remaja
Ke-5	5	e Perdebatan tentang media sosial
Ke-6	6	f Pengertian Media Sosial
Ke-7	7	g Pola interaksi di media sosial
Ke-8	8	h Kelebihan media sosial dibandingkan dengan media lain.
Ke-9	9	i Kegiatan remaja yang memiliki media sosial
Ke-10	10	j Manfaat media sosial

1: _____ 3: _____ 5: _____ 7: _____ 9: _____

2: _____ 4: _____ 6: _____ 8: _____ 10: _____





Latihan 2

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa internet merupakan hal yang penting di era globalisasi ini ?

2. Sebutkan dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial!

3. Sebutkan jejaring sosial yang saat ini sedang digunakan oleh hampir seluruh remaja?

4. Menurut Anda, mengapa sering terjadi tindak kejahatan yang dilakukan dari akun media sosial? Jelaskan pendapat Anda!

5. Apa yang harus dilakukan oleh orangtua agar anak-anaknya tidak terkena dampak negatif dari media sosial?



Teks 2

Bacalah teks 2 berikut!

Satu dari Empat Remaja di Dunia Kecanduan Telepon Pintar

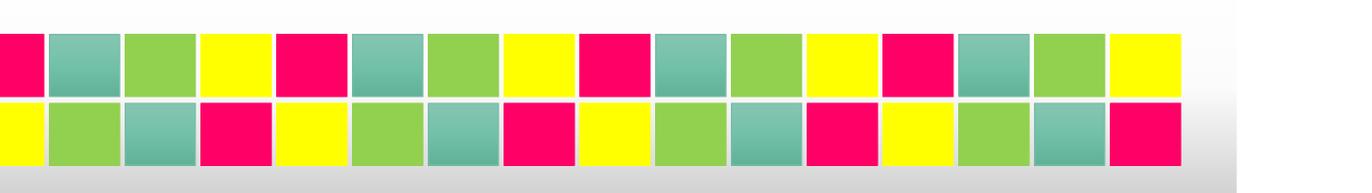


Gambar 10.4

Survei yang dilakukan Pew Research Centre menyatakan satu dari empat remaja di dunia telah kecanduan telepon pintar. 24 persen remaja usia 13 sampai 17 tahun mengakui mereka terus-menerus membuka dan memeriksa telepon pintar mereka, bahkan ketika berada di sekolah.

Sebutan ‘telepon pintar’ digunakan untuk membedakannya dengan ponsel biasa yang memiliki akses dan fasilitas terbatas. Berbeda dengan ponsel biasa, telepon pintar ini memiliki fasilitas dan kemampuan lebih banyak serta multifungsi. Selain untuk menelepon dan berkirim pesan pendek, telepon pintar juga dilengkapi fitur untuk mengakses internet dan mengirim atau membuka *e-mail*. Selain itu pengguna juga dapat berkirim gambar dan suara, memiliki kapasitas memori yang besar untuk media penyimpanan, hingga dilengkapi *bluetooth*, *wifi*, bahkan *GPS*, dan lain-lain.

Saat ini, diperkirakan sebanyak 80 persen penduduk bumi memiliki telepon genggam atau *handphone*. Artinya, ada sekitar 5 milyar orang telah menggunakan telepon genggam. Dari jumlah itu,



sebanyak 1,08 milyar menggunakan telepon pintar dengan berbagai merek, juga dengan berbagai sistem operasi yang berbeda, misalnya Blackberry, Android, iOS, hingga Windows.

Setelah Cina (270 juta), Amerika Serikat (172 juta), Jepang (78 juta), Brazil (55 juta), India (44 juta), Korea Selatan (32 juta), Indonesia berada di nomor berikutnya sebagai pengguna telepon pintar terbesar di dunia, yaitu sekitar 27 juta orang. Hampir separuh jumlah ini adalah remaja.

Menurut Daily Mail edisi Selasa 14 April 2015, satu dari empat remaja di dunia telah kecanduan telepon pintar. Para remaja tersebut kecanduan karena mereka tidak mampu menolak godaan jejaring sosial seperti Twitter, Facebook, Path, atau Instagram. Orang tua saat ini dinilai semakin sulit memantau perilaku *online* anak-anak mereka. Sebabnya, 70 persen anak-anak remaja memiliki lebih dari satu akun jejaring sosial.

Sosial media (sosmed) membuat banyak orang kecanduan sama seperti narkoba. Menjelang tidur, bangun tidur, hingga mau tidur lagi tak lupa *upload* status. Bahkan untuk menu makan-minum pagi, siang dan malam tidak jarang diunggah di media sosial.

Sebuah survei pernah dilakukan pada remaja di Amerika Serikat dan Inggris. Penyelenggara survei tersebut meminta 1.060 anak-anak berusia 13 sampai 17 tahun bercerita mengenai kebiasaan mereka menggunakan telepon pintar. Hasil survei menyatakan, remaja memiliki kegilaan akses pada fasilitas telepon pintar. Hanya 12 persen remaja yang mengaku menggunakan telepon pintar mereka satu kali sehari dan enam persen yang *online* sebanyak satu kali seminggu.

“Pengguna telepon pintar memeriksa perangkat mereka rata-rata 150 kali sehari, karena mereka tidak tahan berpisah dari telepon pintar tersebut” ujar Direktur Penelitian Pew Research Centre, Amanda Lenhart.

(Sumber: <http://suarababel.com/25/05/2015/satu-dari-empat-remaja-di-dunia-kecanduan-smartphone/> dengan pengubahan)



Latihan 3

Berikan tanda *B* jika informasi di bawah ini *BENAR* dan *S* jika informasi di bawah ini *SALAH*. Kemudian, perbaiki informasi yang *SALAH*.

No.	Informasi	B/S
1.	'Telepon pintar' adalah telepon yang hanya dapat digunakan untuk mengirim pesan pendek dan menelepon saja.	
2.	Pew Research Center adalah lembaga yang melakukan survei tentang penggunaan telepon pintar di kalangan remaja.	
3.	Sebanyak lebih dari 4 milyar orang telah menggunakan telepon pintar.	
4.	Salah satu negara di Asia Tenggara menjadi pengguna telepon pintar terbesar di dunia.	
5.	Orangtua mudah mengawasi anak-anak mereka yang menggunakan telepon pintar.	



6.	Jejaring sosial memiliki dampak kecanduan seperti narkoba.
----	--

Latihan 4

Pasangkalah kalimat topik dari setiap paragraf berdasarkan teks yang Anda baca!

A		B	
27 Juta orang	1	a	Remaja yang melihat telepon pinta satu kali sehari.
150 kali sehari	2	b	Remaja yang selalu memeriksa telepon pintar berdasarkan survei Pew Research Center.
12%	3	c	Jumlah penduduk Indonesia yang menggunakan telepon pintar
24%	4	d	Frekuensi pemeriksaan setiap orang terhadap telepon pintar.
1.08 Milyar	5	e	Pengguna telepon pintar.

1: _____

3: _____

5: _____

2: _____

4: _____



Apakah kamu memiliki akun media sosial?
 Kira-kira, berapa jam kamu menghabiskan waktu berinteraksi di media sosial?
 Apa saja yang biasanya kamu lakukan di media sosial?

B. Menyimak

Simaklah audio **Unit 10** yang diputar guru!



Latihan 5

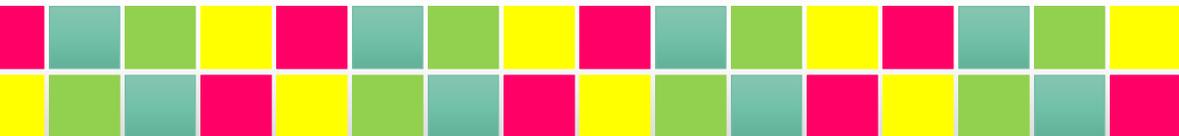
Isilah kolom di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1.	Moderator	
2.	Anggota Rapat	1. 2.
3.	Topik Bahasan	
4.	Kesimpulan Rapat	

Latihan 6

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Apa saja topik-topik yang sudah dibahas pada edisi sebelumnya buletin sekolah itu?
 - a. lingkungan, musik, pendidikan, dan budaya.
 - b. musik, lingkungan, budaya, dan masyarakat.
 - c. budaya, lingkungan, masyarakat, dan ekonomi.
 - d. pendidikan, ekonomi, budaya, dan musik.



2. Apa jabatan Bambang di buletin sekolah itu?
 - a. editor
 - b. reporter
 - c. kepala redaktur
 - d. redaktur

3. Apa topik yang dibahas dalam buletin sekolah bulan depan?
 - a. game online
 - b. aplikasi kamus online dan offline
 - c. penggunaan mesin pencari
 - d. penggunaan gawai dalam kegiatan belajar

4. “Selamat siang teman-teman. Terima kasih sudah hadir di rapat siang ini.” Ungkapan itu biasa digunakan untuk.....
 - a. membuka rapat
 - b. menutup rapat
 - c. menyimpulkan rapat
 - d. menyanggah pendapat

5. Siapa saja yang mungkin akan menjadi narasumber sesuai dengan topik yang akan dimuat bulan depan?
 - a. guru dan siswa
 - b. guru, siwa, dan orang tua
 - c. guru dan orang tua
 - d. guru, siswa, dan kepala sekolah.

Latihan 7

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

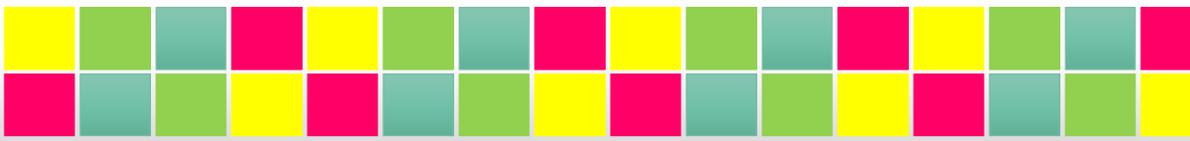
1. Mengapa akhirnya Bambang, Surya, dan Mega memilih topik teknologi untuk edisi bulan depan buletin sekolah?

.....

.....

.....





2. Apa maksud Surya berkata, “Pendapatmu benar. Akan tetapi, saya sedikit kurang cocok....”?

.....
.....
.....

3. Mengapa game online tidak bisa dimuat untuk topik buletin sekolah bulan depan? Jelaskan!

.....
.....
.....

4. Apakah penggunaan gawai dalam kegiatan belajar masih menjadi kontroversi? Lalu, mengapa penggunaan gawai dalam kegiatan belajar yang akhirnya dijadikan topik untuk buletin sekolah bulan depan?

.....
.....
.....

5. Apa alasan buletin sekolah itu akan mewawancarai guru dan siswa untuk topik buletin sekolah bulan depan?

.....
.....
.....

C. Berbicara

Simaklah audio percakapan yang diputar guru!



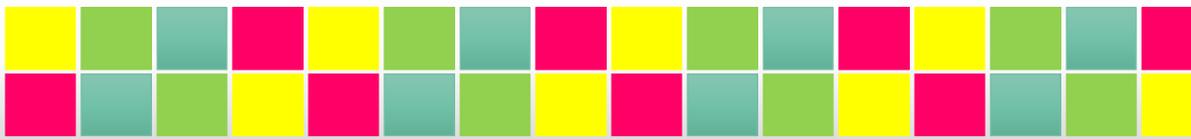
Percakapan



Simak kembali audio percakapan tadi sambil membaca transkrip berikut ini!

Transkrip Percakapan 1

Bambang	: Selamat siang teman-teman. Terima kasih sudah hadir di rapat redaksi siang ini. Seperti biasa, rapat redaksi kita ini untuk membicarakan tema dan topik yang akan kita pilih untuk buletin kita bulan depan. Kalau teman-teman mau memberikan ide, saya persilakan.	Membuka rapat Memberi kesempatan untuk menyampaikan ide/pendapat.
Mega	: Bagaimana kalau kita memilih tema teknologi? Sudah cukup lama kita tidak mengangkat topik ini.	Menyampaikan pendapat.
Surya	: Saya setuju dengan usul Mega. Tiga edisi sebelumnya mengangkat tema budaya, musik, dan kemasyarakatan. Dan kalau tidak salah, edisi sebelumnya lagi kita membahas, apa ya?	Menyatakan setuju.
Mega	: Lingkungan.	
Surya	: O, iya benar. Lingkungan. Jadi memang sudah cukup lama kita tidak membahas tentang teknologi.	
Bambang	: Baiklah. Kalau begitu edisi bulan depan akan mengangkat tema teknologi. Kalau begitu, apa yang secara khusus akan kita bahas?	
Mega	: Bagaimana kalau membahas tentang game <i>online</i> ? Sekarang permainan <i>online</i> semakin banyak dimainkan anak-anak hingga remaja. Pasti topik ini akan menarik minat para pembaca.	Menyampaikan pendapat.
Surya	: Pendapatmu benar. Akan tetapi, menurut saya sedikit kurang cocok kalau kita memilih topik tentang permainan <i>online</i> . Bagaimanapun juga buletin kita adalah buletin sekolah. Akan lebih cocok kalau kita memilih topik yang masih ada hubungannya dengan pendidikan.	Menyatakan tidak setuju. Menyatakan setuju.



Bambang	: Saya sependapat dengan Surya. Kita harus isi buletin kita sebaiknya berkaitan dengan dunia pendidikan.	Menyampaikan ide.
Mega Surya	: Kalau begitu, topik apa yang cocok? : Bagaimana kalau penggunaan gawai di dalam kelas?	
Bambang	: Apa alasanmu memilih topik itu?	Menanyakan alasan.
Surya	: Saat ini, kita tidak hanya memakai gawai seperti telepon pintar atau tablet untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk belajar. Misalnya, kita memakai telepon pintar untuk mencari kata di aplikasi kamus <i>online</i> maupun <i>offline</i> . Kita juga sering menggunakan mesin pencari untuk mencari informasi yang kita butuhkan saat mengerjakan tugas.	Menjelaskan alasan.
Bambang	: Ya, ya, saya pikir ide ini bagus dan menarik. Bagaimana menurutmu, Mega?	Menyetujui pendapat.
Mega	: <i>Hmm</i> , saya juga berpikir itu menarik. Ya, saya setuju dengan usul Surya.	Menyimpulkan hasil rapat.
Bambang	: Baiklah. Kalau begitu, berdasarkan hasil rapat kita hari ini, kita akan memilih tema teknologi dan secara khusus membahas tentang penggunaan gawai dalam kegiatan belajar. Baiklah teman-teman. Rapat kita sudah selesai. Terima kasih atas kehadiran dan partisipasi teman-teman semua. Selamat siang.	
Surya & Mega	: Selamat siang.	Menutup rapat.

Latihan 8

Diskusikan isi percakapan di atas bersama teman dan gurumu! Perhatikan fungsi kalimat atau ungkapan yang dicetak **tebal** dalam dialog di atas!



Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut ini!

UNGKAPAN			
<p>Membuka rapat:</p> <p>Saya ucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak/ Ibu/Saudara/ Rekan-rekan sekalian.</p> <p>Hari ini kita akan membicarakan ...</p> <p>Hari ini kita akan berbicara/ membahas tentang ...</p> <p>Seperti yang sudah diketahui bahwa hari ini kita akan membahas</p>	<p>Memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat:</p> <p>Jika ada yang ingin berpendapat, saya persilakan.</p> <p>Silakan Bapak/ Ibu/Saudara/ Rekan-rekan sekalian jika ingin menyampaikan pendapat.</p>	<p>Menyimpulkan hasil rapat:</p> <p>Berdasarkan hasil rapat kita hari ini, kita akan</p> <p>Berdasarkan hasil rapat kita hari ini, maka kita putuskan untuk</p> <p>....</p>	<p>Menutup rapat:</p> <p>Rapat kita sudah selesai.</p> <p>Demikianlah rapat kita hari ini.</p> <p>Terima kasih atas kehadiran dan partisipasi teman-teman semua.</p> <p>Selamat siang.</p>
UNGKAPAN			
<p>Menyatakan pendapat & alasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menurut saya ... , karena ... - Saya berpendapat bahwa ... Saya berpendapat demikian karena ... - Menurut hemat saya ... 	<p>Menyatakan setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya setuju dengan pendapat Anda/Bapak/Ibu/ - Saya sependapat dengan Anda/Bapak/Ibu/. - Pendapat saya sama dengan Anda/Bapak/Ibu/. 	<p>Menyatakan tidak setuju:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya kurang setuju dengan pendapat Anda/Bapak/Ibu/. - Saya tidak sependapat dengan Anda/Bapak/Ibu/. - Pendapatmu benar, tetapi ... 	



Latihan 9

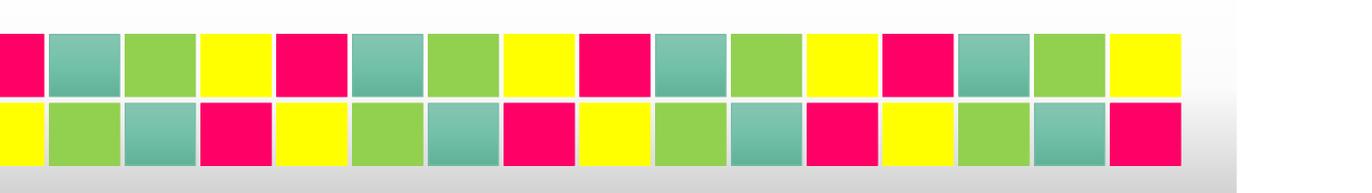
Lakukanlah langkah-langkah kegiatan berbicara berikut ini!

- Bentuklah kelompok yang terdiri atas 3 orang!
- Pilihlah salah satu peran dari situasi berikut (A, B, C), lalu simulasikan bersama teman sekelompokmu!

A, B, dan C sedang melakukan rapat. A adalah pemimpin rapat. Mereka sedang membahas tentang tema yang cocok untuk malam pentas seni di sekolah.

1. A membuka rapat
2. A mempersilakan peserta rapat untuk memberikan pendapat
3. B menyampaikan pendapat
4. C mencari tahu lebih lanjut tentang pendapat B.
5. B menjelaskan pendapat dan alasannya.
6. C tidak menyetujui pendapat B.
7. C menyampaikan pendapat dan alasannya.
8. A menyetujui pendapat C.
9. B menyetujui pendapat C.
10. A menyimpulkan hasil rapat.
11. Menutup rapat.

- Tukarlah peranmu dengan peran teman sekelompokmu, lalu simulasikan lagi situasi di atas!



Teks 3

Bacalah teks 3 berikut!

Dampak Buruk Gawai bagi Anak

Hampir semua lapisan masyarakat saat ini memakai gawai. Tidak hanya orang dewasa, remaja hingga anak-anak juga sudah banyak yang pandai memakai gawai. Terkadang anak-anak lebih cepat mengerti cara memakai gawai daripada orang tua mereka. Mereka menjadi akrab dengan gawai dan hampir setiap saat menggunakannya.

Memang ada banyak sisi baik penggunaan gawai. Akan tetapi, selain memiliki sisi baik, saya yakin ada banyak sisi buruk penggunaan gawai. Oleh karena itu kita perlu mengetahui lebih lanjut tentang sisi buruk gawai, khususnya bagi anak-anak.

Dampak buruk pertama berasal dari radiasi yang berasal dari gawai. Menurut saya, radiasi gawai ini pasti berbahaya bagi kesehatan, khususnya bagi anak-anak. Selain radiasi sinyal yang terpancar dari gawai, pancaran cahaya monitornya juga tidak baik bagi anak-anak. Pancaran cahaya monitor gadget berpengaruh terhadap kesehatan mata anak. Sedangkan paparan radiasi sinyal gadget berpengaruh pada perkembangan neuron anak.

Yang kedua, menurut saya gawai dapat menyebabkan anak menjadi kecanduan.. Anak yang terlalu sering memakai gawai akan membuatnya kecanduan. Akibatnya Jika sudah kecanduan, anak-anak bisa terlupakan untuk makan, bermain, dan aktivitas lainnya. Lupa makan membuat kesehatan fisik anak terganggu. Apabila anak terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gawai, ia akan menjadi anak yang antisosial. Akibatnya, perkembangan sosial anak menjadi tidak normal.

Dampak buruk ketiga adalah kurangnya kemampuan untuk belajar. Umumnya, tayangan video maupun permainan dalam gawai bergerak dengan cepat. Jika anak terbiasa menikmati tayangan yang bergerak cepat seperti itu, maka ia akan kesulitan menyerap informasi atau pembelajaran dari gerak lambat seperti buku atau keterangan guru di kelas.

Dampak buruk terakhir berasal dari tayangan atau informasi yang mungkin tidak cocok untuk anak-anak. Misalnya, anak mencari atau tidak sengaja menemukan informasi yang berisi kekerasan. Hal



ini tentu berbahaya karena anak bisa saja meniru hal yang dibaca atau lihat dari gawai tersebut.

Memang benar bahwa melalui gawai anak-anak atau remaja bisa belajar dan mendapatkan banyak informasi. Namun, orang tua perlu membatasi penggunaan gawai bagi anak. Orang tua juga perlu mengawasi dan membimbing anak-anak saat mereka memakai gawai. Dengan demikian, dampak buruk gawai bagi anak dapat dikurangi.

(Sumber dari berbagai sumber)

Perhatikan lagi isi teks 3 berikut ini!

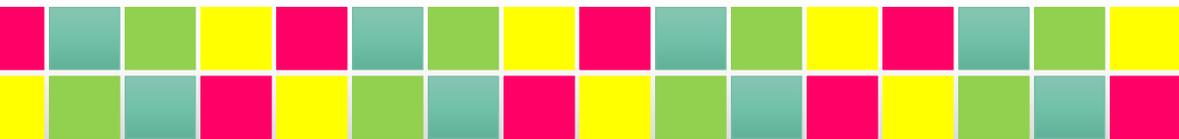
Teks ini adalah teks *analytical exposition*.

Teks ini berisi **pendapat** penulis tentang dampak penggunaan gawai bagi anak.

Perhatikan struktur dan ciri-ciri teks ini!

Struktur/ bagian	Teks	Ciri-ciri	karakter
<p>Judul → Dampak Buruk Gawai bagi Anak</p> <p>Pembuka: - Menyebutkan isu yang sedang terjadi saat ini dan akan dibahas di dalam tulisan.</p> <p>Isi: - Bagian tesis</p>	<p>Hampir semua lapisan masyarakat saat ini memakai gawai. Tidak hanya orang dewasa, remaja hingga anak-anak juga sudah banyak yang pandai memakai gawai. Terkadang anak-anak lebih cepat mengerti cara memakai gawai daripada orang tua mereka. Mereka menjadi akrab dengan gawai dan hampir setiap saat menggunakannya.</p> <p>Memang ada banyak sisi baik penggunaan gawai. Akan tetapi, selain memiliki sisi baik, saya yakin ada banyak sisi buruk penggunaan gawai. Oleh karena itu kita perlu</p>	<p>Menggunakan keterangan waktu, seperti <i>saat ini</i>.</p> <p>Menggunakan kata seperti <i>hampir semua</i>, atau contoh lainnya: <i>setiap orang</i>,</p>	<p>Keberanian mengemukakan pendapat.</p> <p>Memiliki pandangan yang luas.</p> <p>Berpikir kritis.</p> <p>Peka terhadap keadaan sekitar.</p> <p>Memiliki rasa empati terhadap</p>





<p><u>Pendapat penulis:</u></p> <p>- Pendapat (1)</p> <p>- Pendapat (2)</p> <p>- Pendapat (3)</p>	<p>mengetahui lebih lanjut tentang sisi buruk gawai, khususnya bagi anak-anak.</p> <p>Dampak buruk <u>pertama</u> berasal dari radiasi yang berasal dari gawai. Menurut saya, radiasi gawai ini pasti berbahaya bagi kesehatan, khususnya bagi anak-anak. Selain radiasi sinyal yang terpancar dari gawai, pancaran cahaya monitornya juga tidak baik bagi anak-anak. Pancaran cahaya monitor gadget berpengaruh terhadap kesehatan mata anak. Sedangkan paparan radiasi sinyal gadget berpengaruh pada perkembangan neuron anak.</p> <p>Yang <u>kedua</u>, menurut saya gawai dapat menyebabkan anak menjadi kecanduan. Anak yang terlalu sering memakai gawai akan membuatnya kecanduan. Akibatnya jika sudah kecanduan, anak-anak bisa terlupakan untuk makan, bermain, dan aktifitas lainnya. Lupa makan membuat kesehatan fisik anak terganggu. Apabila anak terlalu banyak menghabiskan waktu dengan gawai, ia akan menjadi anak yang antisosial. Akibatnya, perkembangan sosial anak menjadi tidak normal.</p> <p>Dampak buruk <u>ketiga</u> adalah kurangnya kemampuan untuk belajar. Umumnya, tayangan video maupun permainan dalam gawai bergerak dengan cepat. Jika anak terbiasa menikmati tayangan yang bergerak cepat seperti itu, maka ia akan kesulitan menyerap informasi atau pembelajaran dari gerak lambat seperti buku atau keterangan guru di kelas.</p>	<p><i>semua orang, dan lain-lain.</i></p> <p>Menggunakan kata kerja aktif.</p> <p>Menggunakan ungkapan untuk menyampaik pendapat.</p>	<p>orang-orang di sekitar.</p>
---	---	---	--------------------------------



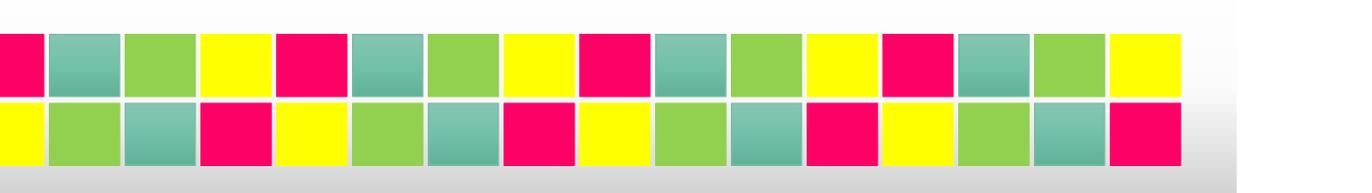


<p>- Pendapat (4)</p> <p>Penutup:</p> <p>- Berisi simpulan dan menyatakan kembali tesis.</p>	<p>Dampak buruk terakhir berasal dari tayangan atau informasi yang mungkin tidak cocok untuk anak-anak. Misalnya, anak mencari atau tidak sengaja menemukan informasi yang berisi kekerasan. Hal ini tentu berbahaya karena anak bisa saja meniru hal yang dibaca atau lihat dari gawai tersebut.</p> <p>Memang benar bahwa melalui gawai anak-anak atau remaja bisa belajar dan mendapatkan banyak informasi. Namun, orang tua perlu membatasi penggunaan gawai bagi anak. Orang tua juga perlu mengawasi dan membimbing anak-anak saat mereka memakai gawai. Dengan demikian, dampak buruk gawai bagi anak dapat dikurangi.</p>		
--	---	--	--

Latihan 9

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 2 atau 3 orang!
2. Tulislah sebuah teks *analytical exposition* tentang dampak media sosial bagi remaja.
3. Gunakan informasi dari **teks 1** dan **teks 2** saat menulis!
4. Jika perlu, carilah informasi tambahan tentang dampak media sosial bagi remaja dari internet atau sumber lain!
5. Mintalah guru untuk mengecek tulisan kelompokmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
6. Pilihlah satu orang dalam kelompok untuk membacakan tulisan kelompokmu di depan kelas!





Latihan 10

1. Menurutmu, apa lagi dampak negatif dari teknologi? Carilah informasi tentang hal tersebut di internet atau sumber lain!
2. Tulislah sebuah teks *analytical exposition* dari informasi yang sudah kamu dapatkan!
3. Mintalah guru mengecek tulisan tulisanmu, lalu perbaikilah jika ada bagian yang kurang!
4. Bacakanlah tulisanmu di depan kelas!



Wawasan Indonesia

KENTONGAN

Kentongan adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan pada zaman dulu, khususnya di desa-desa. Cara menggunakan alat ini adalah dengan cara dipukul sehingga bisa mengeluarkan bunyi yang khas.



Gambar 10.5

Kentongan berfungsi untuk menyebarkan informasi. Para warga bisa mengetahui informasi tersebut dari jenis suara yang dihasilkan kentongan. Suara yang berbeda-beda itu bisa disebabkan oleh jenis dan bentuk kentongan, cara memukul, atau tempo ketukan saat memukulnya.

Beberapa jenis bunyi kentongan memiliki arti berbeda-beda. Misalnya, ada suara yang menandakan bahwa di desa tersebut sedang terjadi pencurian. Fungsinya agar warga menjadi lebih waspada. Ada juga yang berarti bahwa di desa tersebut ada orang yang baru saja meninggal. Selain itu juga ada bunyi yang berarti bahwa warga harus berkumpul di suatu tempat untuk mengadakan pertemuan. Masih banyak lagi arti dari suara-suara kentongan tersebut.

SUMBER TEKS & VIDEO

UNIT 1

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	https://id.wikipedia.org/wiki/Joey_Alexander	April 2016
Teks 2	http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160214_majalah_joey_alexander_grammy	April 2016
Teks 3	www.wikipedia.com	April 2016

UNIT 2

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://annisaldinah.blogspot.co.id/2014/10/pengalaman-organisasi-di-lingkungan.html	April 2016
Teks 2	http://annisaldinah.blogspot.co.id/2014/10/pengalaman-organisasi-di-lingkungan.html	April 2016
Teks 3		April 2016

VIDEO	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Kegiatan Berbicara	https://www.youtube.com/watch?v=grsimdse-1k	

UNIT 3

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://itfanweb.blogspot.com/2012/04/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html	April 2016
Teks 2	http://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/id/bank-sampah-di-indonesia-menabung-mengubah-perilaku	April 2016
Teks 3	http://www.satuenergi.com/2015/03/keuntungan-dan-kerugian-energi-tenaga.html http://benergi.com/keuntungan-dan-kerugian-pembangkit-listrik-tenaga-surya	April 2016

UNIT 4

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://alamtani.com/pupuk-kompos.html	Mei 2016
Teks 2	http://www.sheentin.com/tips-2/cara-membuat-pupuk-kompos-dari-sampah-organik.html	Mei 2016
Teks 3	https://alamendah.org/2011/01/18/cara-membuat-dan-manfaat-sumur-resapan-air/	Mei 2016

UNIT 5

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://www.voaindonesia.com/content/relawan-pmi-bahan-pangan-untuk-anak-dan-bayi-pengungsi-sinabung-minim/2839675.html	Mei 2016
Teks 2	: http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/13/12/05/mxbbob-relawan-hibur-anakanak-pengungsi-sinabung-di-langkat	Mei 2016
Teks 3	: http://www.voaindonesia.com/content/gunung-sinabung-kembali-meletus/3340820.html	Mei 2016

VIDEO	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Kegiatan Berbicara	https://youtu.be/oHure9Yj45c	Mei 2016

UNIT 6

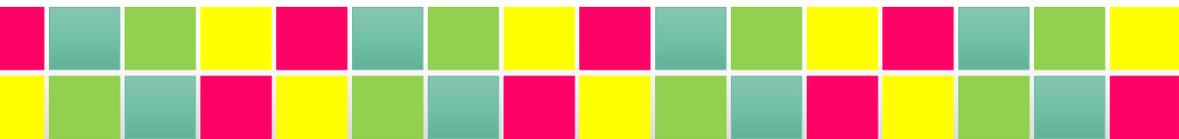
TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://austindo-partnership41.bridge.wikispaces.net/Kegiatan+OSIS+(Organisasi+Intra+Sekolah+dengan+pengubahan	Mei 2016
Teks 2	http://gelagatsumsel.com/berita-1610-dua-siswi-sma-ba-juarai-lomba-tari-fl2sn-tingkat-kabupaten-berhak-mewakili-tingkat-provinsi.html	Mei 2016

UNIT 7

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://print.kompas.com/baca/2015/11/25/Gadis-gadis-Indramayu-Primadona-Ngarot	Juni 2016
Teks 2	http://id.voi.co.id/voi-pesona-indonesia/5448-upacara-adat-ngarot-di-kabupaten-indramayu	Juni 2016
Teks 3	http://jadiberita.com/511/metatah-tradisi-potong-gigi-remaja-bali.html HTTPS://BYTESCODE.WORDPRESS.COM/2007/11/28/UPACARA-POTONG-GIGI-MAPANDES/ http://inputbali.com/budaya-bali/memahami-makna-dan-tujuan-upacara-potong-gigi	Juni 2016

UNIT 8

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://dongeng.org/asal-usul-danau-toba/	Juni 2016



Teks 2	https://dongengkakrico.wordpress.com/cerita/cerita-rakyat-malin-kundang/	Juni 2016
--------	---	-----------

UNIT 9

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://buahsehat-alami.blogspot.de/2013/11/6-dampak-negatif-makanan-cepat-saji-bagi-kesehatan.html	Juni 2016
Teks 2	http://101gayahidupsehat.com/gaya-hidup-sehat-dengan-makanan-organik/	Juni 2016

UNIT 10

TEKS	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Teks 1	http://mudazine.com/hanafeberia/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-di-kalangan-remaja/	Juni 2016
Teks 2	http://suarababel.com/25/05/2015/satu-dari-empat-remaja-di-dunia-kecanduan-smartphone/	Juni 2016
Teks 3	http://www.beritasatu.com/kesehatan/328108-ini-risiko-penggunaan-gadget-berlebihan-untuk-perkembangan-anak.html http://keluargacinta.com/resiko-dan-dampak-negatif-gadget-bagi-anak/	Juni 2016



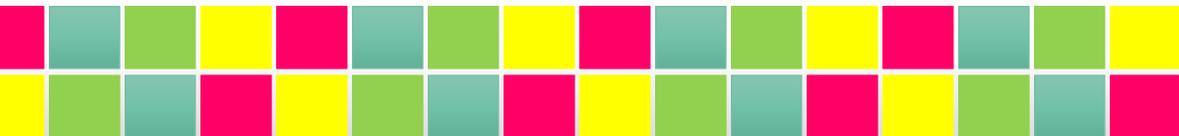
SUMBER FOTO

UNIT 1

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 1.1	http://www.jawapos.com/read/2016/02/13/17947/kepincut-joeey-alexander-jokowi-berencana-hadiri-grammy-awards-2016	17 APRIL 2016
Gambar 1.2	http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/02/160214_majalah_joeey_alexander_grammy	17 APRIL 2016
Gambar 1.3	http://entertainment.dreamers.id/article/20442/debut-di-amerika-agnes-monica-ganti-nama	17 APRIL 2016
Gambar 1.4	http://news.detik.com/berita/2979856/ini-gymna-dalang-cilik-dari-gunungkidul-yang-beraksi-ciamik-di-washington-dc	18 April 2016

UNIT 2

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 2.1	http://satunusanews.com/wp-content/uploads/2015/08/wp-id-upacara-17-agustus.jpg.jpeg	25 Agustus 2016
Gambar 2.2	https://desagondoharumjekulo.files.wordpress.com/2015/02/20150124_205429.jpg	18 April 2016
Gambar 2.3	http://m.kaskus.co.id/thread/520efc58f7ca17305600000c/makna-makna-dibalik-perlombaan-17an-hut-ri/	24 Juni 2016
Gambar 2.4	https://agusraharjokabpd.wordpress.com/2014/06/21/macam-lomba-memeriahkan-hut-ri-ke-69-tahun-2014/	24 Juni 2016
Gambar 2.5	http://cdn0-a.production.liputan6.static6.com/medias/730366/big/096060300_1409492095-Lomba_foto_4_.jpg	24 Juni 2016
Gambar 2.6	http://cdn.klimg.com/merdeka.com/i/w/photonews/2012/08/15/79435/640x320/20120815185741-anak-anak-korban-kebakaran-karet-ikuti-lomba-balap-kelereng-002-mudasir.jpg	24 Juni 2016
Gambar 2.7	https://ppifukuoka.wordpress.com/2014/08/11/undangan-lomba-17-agustusan-ppi-fukuoka-2014/	24 Juni 2016



UNIT 3

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 3.1	http://2.bp.blogspot.com/-MRJHDTb0rY/VIMtj4cG4MI/AAAAAAAAADiw/mLQLFHZcOIY/s1600/bank%2Bsampah.jpg	21 April 2016
Gambar 3.2	http://images.google.de/imgres?imgurl=http%3A%2F%2Fimg.antaranews.com%2Fne	21 April 2016
Gambar 3.3	http://3.bp.blogspot.com/-ZhE3Hojyqyw/UVrMNfC-_1l/AAAAAAAAAKk/c3oxpn2WPhE/s1600/plts.jpg	21 April 2016
Gambar 3.4	http://1.bp.blogspot.com/-YKdMMlpxhWc/T1DS9J2bSol/AAAAAAAAAJ0/5KRpKc6kHCo/s1600/gambar1.JPG	21 April 2016
Gambar 3.5	http://sp.beritasatu.com/media/images/original/20141206112715752.jpg	21 April 2016

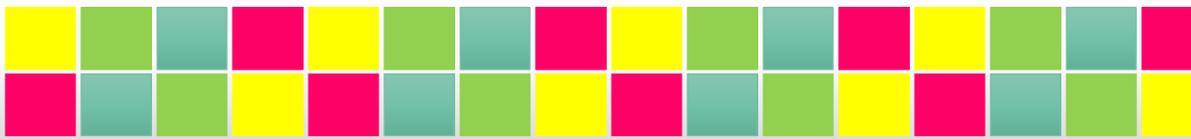
UNIT 4

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 4.1	http://kimtlogomas.kimkotamalang.or.id/2015/10/24/mamagemen-pengelolaan-persampahan-dan-sanitasi/	16 Mei 2016
Gambar 4.2	http://www.kompasiana.com/mita/cara-gampang-membuat-kompos_55119776a33311ba4fba7d2b	16 Mei 2016
Gambar 4.3	http://www.sheentin.com/tips-2/cara-membuat-pupuk-kompos-dari-sampah-organik.html	16 Mei 2016
Gambar 4.4	https://twitter.com/DukungPemuda/status/411714597167431681/photo/1	16 Mei 2016
Gambar 4.5	https://twitter.com/DukungPemuda/status/411713126766104576/photo/1	16 Mei 2016
Gambar 4.6	http://www.tzuchi.or.id/ruang-hijau/cegah-banjir-dengan-biopori/17	16 Mei 2016
Gambar 4.7	http://www.korankite.com/mengenal-lubang-resapan-biopori/	16 Mei 2016

UNIT 5

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
--------------	--------	---------------





Gambar 5.1	http://www.voaindonesia.com/content/relawan-pmi-bahan-pangan-untuk-anak-dan-bayi-pengungsi-sinabung-minim/2839675.html	21 Mei 2016
Gambar 5.2	https://nasionalisrakyatmerdeka.files.wordpress.com/2014/01/sinabung.jpg?w=639&h=320	21 Mei 2016
Gambar 5.3	http://static.republika.co.id/uploads/images/inpicture_slide/siswa-sdn-046416-berlatih-baris-berbaris-di-131107144800-898.jpg	21 Mei 2016
Gambar 5.4	http://blog.act.id/wp-content/uploads/2015/06/anak-anak-sinabung.jpg	21 Mei 2016
Gambar 5.5	http://2.bp.blogspot.com/_u9PYXvJtVrc/Swk-XwODkCI/AAAAAAAAAU/L_ElcmSZtxw/s1600/Peta+Persebaran+Gunung+Api.JPG	21 Mei 2016

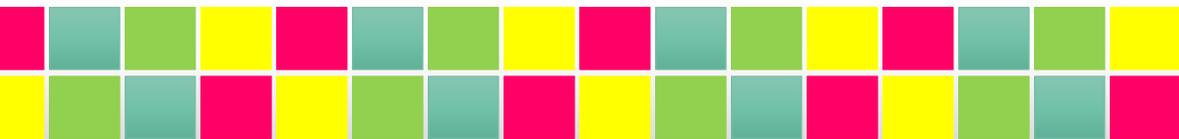
UNIT 6

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar .1	http://www.al-azhar.or.id/frontpage/assets/news/aldor3.jpg	25 Mei 2016
Gambar .2	https://kangmartho.files.wordpress.com/2010/04/pramuka3.jpg	25 Mei 2016
Gambar .3	http://4.bp.blogspot.com/-5oPL2cLIY3o/V10K99srS6I/AAAAAAAAAlw/oBThSY6suHU/s1600/PMR%2B2.jpg	25 Mei 2016
Gambar .4	http://ultraimg.com/images/drama.jpg	25 Mei 2016

UNIT 7

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 7.1	http://stat.fajarnews.com/images/2015/10/07/2533891575_p.JPG	29 Mei 2016
Gambar 7.2	http://4.bp.blogspot.com/_LkX9WIRV3Q/T8idFEM9JXI/AAAAAAAAANQ/okkwAwYMZ1g/s1600/1a.jpg	29 Mei 2016
Gambar 7.3	http://2.bp.blogspot.com/-q7CSaxT1imA/VIKRBoLlv6I/AAAAAAAADS8/gY8ljFW8b2M/s1600/ngarot.jpg	29 Mei 2016
Gambar 7.4	http://1.bp.blogspot.com/-1MZ6fA69lvq/UBMyyy04-hI/AAAAAAAAV4/ZCXknw7ijcY/s1600/potonggigi.jpg	29 Mei 2016





Gambar 7.5	http://3.bp.blogspot.com/-M1UwiKM0JuA/VFSGWnA1Dml/AAAAAAAAAEfc/-I3pQE7hTk/s1600/potong-gigi.jpg	29 Mei 2016
Gambar 7.6	http://2.bp.blogspot.com/-sh5cd-UPhUg/VIW1212rK6I/AAAAAAAAABH8/UQIUUpDTXfw4/s1600/5%2B-%2Bngarot%2B-%2Blelea%2B-%2Bbindramayu%2B-%2Bmenunggu%2B-%2B%2Bupacara.JPG	29 Mei 2016

UNIT 8

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 8.1	http://i1.ytimg.com/vi/KoH20TrLvWc/mqdefault.jpg	2 Juni 2016
Gambar 8.2	http://dongengceritarakyat.com/wp-content/uploads/2014/12/cerita-dongeng-legenda-malin-kundang.jpg	2 Juni 2016
Gambar 8.3	https://i.ytimg.com/vi/DuYpXaYazc/maxresdefault.jpg	2 Juni 2016

UNIT 9

NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 9.1	http://melindahospital.com/data/artikel/Makanan-Organik-Apakah-Benar-Sehat.jpg	7 Juni 2016
Gambar 9.2	http://vignette3.wikia.nocookie.net/cocktails/images/5/53/Soft_drinks.jpg/revision/latest?cb=20130916170727	7 Juni 2016
Gambar 9.3	http://3.bp.blogspot.com/-iEPVhhZm-wg/TiapsnJp4qI/AAAAAAAAABGY/_xW0SZ7E_p_k/s1600/sardines+3.JPG	7 Juni 2016
Gambar 9.4	http://himalogista.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/09/sfsf.jpg	7 Juni 2016

UNIT 10

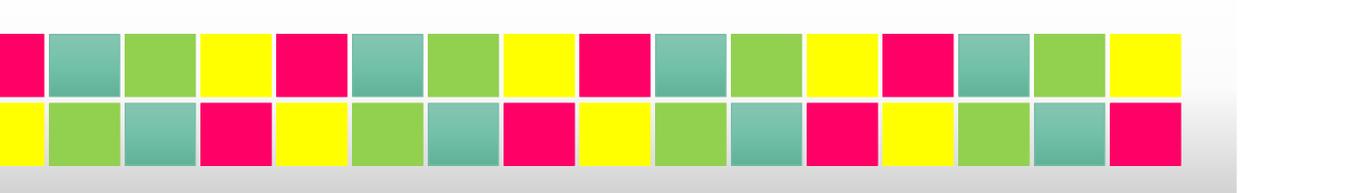
NOMOR GAMBAR	SUMBER	TANGGAL UNDUH
Gambar 10.1	http://i1.wp.com/marketingjoss.com/wp-content/uploads/2015/02/logo-sosial-media.png	13 Juni 2016
Gambar 10.2	http://1.bp.blogspot.com/-nOxh2qHMMy0g/Vf4EVJJcN3I/AAAAAAAAABQ/bd4x6zsUg5U/s1600/c2f0f15a194d209382	13 Juni 2016





	2bc8eb873f51f3_smartphone-pelajar-indonesia.jpg	
Gambar 10.3	http://suarababel.com/file/2015/05/ketika-smartphone-jadi-candu.jpg	13 Juni 2016
Gambar 10.4	https://img.okezone.com/content/2015/02/20/207/1108408/cegah-konflik-pemerintah-harus-awasi-penggunaan-media-sosial-fCv7wntxZn.jpg	13 Juni 2016
Gambar 10.5	https://made82math.files.wordpress.com/2014/10/img_0455.jpg	13 Juni 2016





TEKS DENGARAN

UNIT 1

MENYIMAK

Situasi: *Ganu melihat Ranti yang sedang membaca majalah musik. Ia ingin meminjam dan membaca majalah itu.*

Ganu : Ranti, itu majalah yang kemarin kamu beli, ya?

Ranti : Iya, Ganu.

Ganu : Masih kamu baca?

Ranti : Masih. Mengapa?

Ganu : Nanti kalau sudah selesai kamu baca, aku pinjam ya! Boleh?

Ranti : Boleh. Nanti, ya. Aku belum selesai membaca tentang Joey Alexander.

Ganu : Joey Alexander? Sebentar. Rasanya aku pernah mendengar nama itu. Oo, dia pianis yang masih sangat muda itu, ya?

Ranti : Iya, benar! Rubrik profil majalah ini bercerita tentang musisi muda. Namanya Joey Alexander. Dia musisi jazz asal Indonesia.

Ganu : Oo, dia pemain musik jazz?

Ranti : Iya.

Ganu : Dia lahir di Jakarta, ya?

Ranti : Bukan. Dia lahir di Bali dan sekarang tinggal di Amerika.

Ganu : Ooo. Sejak kapan ia bermain musik?

Ranti : Ia mulai belajar bermain musik sejak umurnya masih enam tahun.

Ganu : Siapa yang mengajarnya?

Ranti : Ia belajar sendiri. Sebenarnya ayahnya juga musisi tetapi tidak terkenal. Awalnya Joey lebih banyak belajar sendiri dan mulai tertarik pada musik, khususnya jazz.



Musik jazz sering ia dengar sejak kecil karena kedua orang tuanya sering memutar musik itu. Kedua orang tua Joey suka musik jazz. Sejak itu, Joey mulai serius bermain dan berlatih musik jazz.

Ganu : O, begitu. Aku dengar, sering berkolaborasi dengan musisi jazz dunia, ya?

Ranti : Benar sekali. Ia mendapat banyak pujian dari para musisi dunia. Apalagi setelah ia berhasil menjadi nominasi sekaligus tampil di Grammy Award tahun 2016. Semua orang kagum padanya. Ia banyak diwawancarai oleh banyak televisi dan media internasional.

Ganu : Wah! Hebat sekali ya. Dia sangat berbakat! Dia sangat beruntung mempunyai bakat yang hebat seperti itu.

Ranti : Iya. Dia juga beruntung karena orang tuanya sangat mendukung dia.

Ganu : Iya, ya. Selain itu, apa lagi prestasinya?

Ranti : Hmm, banyak. Aku tidak ingat semuanya. Nanti kamu baca sendiri saja, ya!

Ganu : (*tertawa*) Iya..., iya. Nanti aku baca sendiri.

BERBICARA

Percakapan 1

Anita : “Ren, siapa musisi yang kamu suka?”

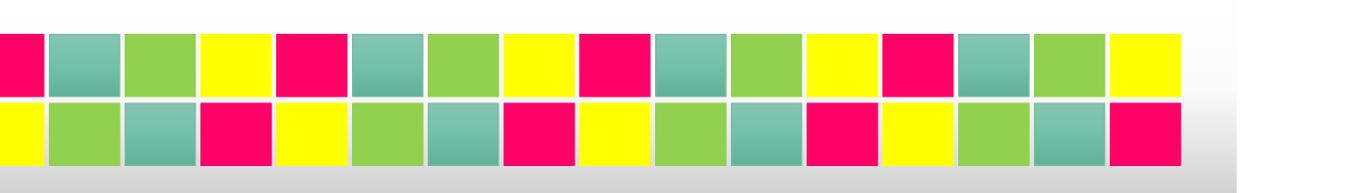
Rena : “Agnes Monica.”

Anita : “Oo, Agnes Monica. Dia penyanyi, ya?”

Rena : “Iya. Dia juga pemain film dan pernah menjadi pembaca acara anak-anak di televisi.”

Anita : “Apa saja prestasinya di dunia musik dan film?”

Rena : “Dia sudah menjadi penyanyi sejak usianya masih 6 tahun. Pada umur 14 tahun, dia sudah punya 3 album. Dia juga terpilih sebagai artis terfavorit tahun 2001 dan



2002. Sekarang, albumnya bertambah banyak dan dia mulai dikenal sebagai penyanyi internasional.”

Anita : “Wah, hebat ya!”

Percakapan 2

Rizal : “Sedang apa, Her?”

Heru : “Sedang mengerjakan tugas.”

Rizal : “Tugas apa?”

Heru : “Tugas menulis profil tokoh.”

Rizal : “O, ya? Kamu menulis tentang siapa?”

Heru : “Aku menulis tentang Sandhy Sondoro.”

Rizal : “Oo, begitu. Apa saja hal menarik tentang Sandhy?”

Heru : “Dia penyanyi yang memulai karirnya di luar Indonesia. Dia pernah menang dalam kontes musik internasional New Wave di Latvia tahun 2009. Dia juga melakukan banyak pertunjukan musik di Indonesia dan di luar negeri.”

Rizal : “O, begitu. Sekarang dia masih aktif bernyanyi?”

Heru : “Masih. Sekarang, selain menjadi penyanyi solo, dia juga membentuk grup musik yang diberi nama Trio Lestari.”

Rizal : “Berapa album yang sudah diluncurkan?”

Heru : “Ada empat album. Album pertamanya dirilis tahun 2008 dan album terakhirnya dirilis tahun 2014.”

Rizal : Wah, dia penyanyi yang luar biasa, ya!

UNIT 2

MENYIMAK

Situasi: Hasan dan Nurma berkunjung ke rumah Gilang untuk berbicara tentang rencana acara perayaan hari



kemerdekaan. Saat mereka bertemu, Gilang menyediakan teh manis hangat untuk kedua temannya itu.

Gilang: “Ayo, diminum tehnya.”

Nurma : “Aduh, kami malah merepotkanmu *nih*.”

Gilang: “Ah, tidak *kok*. Tapi maaf ya, hanya ada teh manis.”

Hasan: “Ini juga cukup *kok*. Terima kasih ya.”

Gilang: “Iya, sama-sama.”

Hasan: “O, ya Gilang. Selain sekolah, sekarang kamu sedang sibuk apa?”

Gilang: “Selain sekolah, aku sekarang sering membantu ibu berjualan. Bapakku baru sembuh dan belum bisa membantu ibu lagi. Jadi, sekarang aku yang membantu ibu dari jam empat sore sampai malam.”

Nurma : Kalau begitu, sebentar lagi kamu mau mulai berjualan, ya?”

Gilang: Iya. Tapi tenang saja. Aku tidak buru-buru.

Hasan: Kalau begitu, boleh kami minta waktu sebentar? Kami ingin berbicara tentang perayaan 17 Agustus bulan depan.

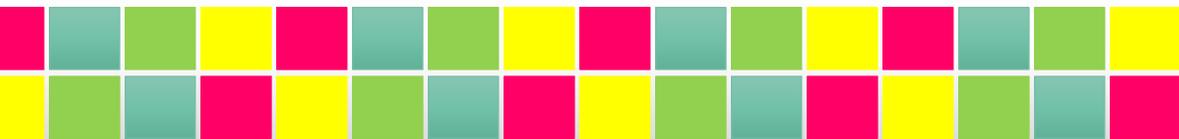
Gilang: O ya, tentu. Bagaimana?”

Hasan: Jadi begini. Tadi aku dan Nurma berbicara tentang tradisi perayaan 17 Agustus di desa kita. Seperti yang kamu tahu, biasanya desa kita selalu punya banyak kegiatan untuk semua warga.

Gilang: Iya. Lalu?”

Nurma : Sebulan lagi, kita akan melaksanakan kegiatan itu. Oleh karena itu, sebaiknya kita membuat rencana dari sekarang. Hal pertama yang bisa kita lakukan adalah membentuk kepanitiaan acara tersebut. Tahun lalu, Hasan yang menjadi ketua panitia. Nah, bagaimana kalau tahun ini giliran kamu yang menjadi ketua?”

Gilang: Tunggu sebentar. Ketua panitia ya? Hmm, aku belum pernah menjadi ketua panitia. Bahkan tahun lalu aku



tidak jadi anggota panitia. Jadi aku sudah lupa tugas-tugas seorang ketua. Tugasnya apa saja, ya?

Hasan: Tugas ketua misalnya memimpin rapat, membuat rencana kegiatan, membagi tugas dan mengontrol proses kerja setiap anggota. Selain itu, ketua panitia juga bisa menerima pendapat dan memutuskan hal yang dianggap paling baik dari hasil diskusi dalam rapat.

Gilang : Wah, berat juga ya tugasnya. Oya, selain tugas-tugas tadi, apakah ada tugas lain yang harus dilakukan ketua pada saat acara sudah selesai dilaksanakan?

Nurmi : Biasanya ketua harus membuat laporan.

Gilang: Hmm, jadi ketua juga harus membuat laporan hasil kegiatan ya?

Hasan: Iya. Nanti, ketua akan dibantu oleh sekretaris ketika membuat laporan kegiatan.

Gilang: O, begitu..

Hasan: Iya. Jadi, bagaimana? Kamu mau tidak menjadi ketua panitia untuk tahun ini?

Gilang: Sebelumnya, terima kasih untuk tawaran ini. Tapi, aku belum bisa menerimanya. Aku khawatir tidak bisa melakukan tugas-tugasku dengan baik karena aku sibuk membantu ibuku.

Hasan: Hmm, begitu, ya? Baiklah. Kami bisa mengerti alasanmu.

Nurma : Kalau begitu, siapa yang akan menjadi ketua panitia tahun ini, ya?

Gilang: “Bagaimana kalau kamu saja, Nur? Kamu ‘kan sudah sering menjadi anggota panitia 17 Agustus. Kamu pasti sudah tahu tentang tugas ketua dan tugas para anggota”

Nurma : “Aduh, jangan aku *dong*. Aku ingin jadi bendahara saja.”





Hasan: “Aku setuju dengan usul Gilang. Lagipula selama ini ketua panitia selalu laki-laki. Akan lebih baik kalau tahun ini ketua panitianya perempuan. Bagaimana?”

Gilang: “Setuju!”

Nurma : “Hmm, baiklah kalau begitu. Tapi kalian harus berjanji untuk membantuku, ya.”

Hasan: “Tenang saja, Nur. Aku akan menjadi sekretarismu.”

Gilang: “Aku juga pasti akan membantumu.”

Hasan: “Kalau begitu, ayo kita ajak teman-teman lainnya untuk mulai rapat kepanitiaan. Bagaimana kalau rapatnya besok malam?”

Nurma : “Ya, itu waktu yang cocok. Baiklah, mari kita hubungi teman-teman.”

BERBICARA

Percakapan 1

Risma akan menjadi anggota panitia peringatan 17 Agustus tahun ini. Ia berbicara dengan Indra tentang pengalaman menjadi panitia kegiatan tersebut.

Risma: “Tanggal 17 Agustus tahun ini, kamu akan ikut dalam kepanitiaan, Ndra?”

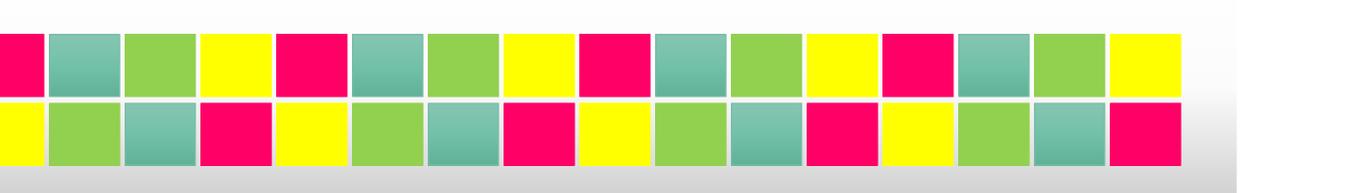
Indra : “Sepertinya, tidak, Ris. Kamu?”

Risma: “Aku ikut. Aku belum pernah jadi panitia sebelumnya. Karenanya, aku ingin mencoba ikut.”

Indra : “Bagus!”

Risma: “O ya, aku ingin mendengar cerita tentang pengalamanmu selama menjadi panitia. Supaya aku bisa mendapat informasi tentang hal-hal yang akan aku lakukan nanti.”

Indra : “Baiklah. Tahun lalu, aku menjadi seksi kegiatan lomba. Tugasku adalah menentukan lomba apa saja yang akan disediakan panitia. Aku juga harus mennetukan hadiah-hadiah yang akan diberikan



kepada para pemenang lomba. Selain itu, aku harus menentukan tempat yang cocok untuk menyelenggarakan lomba tersebut.”

Risma : “Waktu itu, siapa saja yang membantumu?”

Indra : “Seksi lomba ada tiga orang, yaitu aku, Santi, dan Kinan. Jadi, kami bertiga yang mengerjakan persiapan dan pelaksanaan lomba”

Risma : “O, begitu. Hal menarik apa yang kamu rasakan atau yang terjadi saat itu?”

Indra : “Aku sangat suka dengan kekompakan semua panitia tahun lalu. Semuanya bekerja dengan baik dan saling membantu. Selain itu, aku juga sangat terharu saat Pak Kepala Desa memuji hasil kerja kami saat beliau berpidato di depan orang-orang sedesa.”

Risma : “Wah, kalian hebat ya!”

Indra : “Terima kasih. Aku yakin, kamu dan para panitia tahun ini bisa lebih hebat daripada panitia tahun lalu.”

Risma : “Terima kasih, Ndra.”

Percakapan 2

Lina, Haris, dan Mira menjadi panitia peringatan 17 Agustus. Mereka menjadi panitia di seksi lomba. Saat ini mereka sedang berbicara tentang rencana kegiatan lomba untuk acara tersebut.

Lina : Mir, Ris, kalian sudah tahu kan, kita bertiga jadi anggota seksi lomba dalam kepanitiaan tahun ini?

Mira : Iya, Lin. Sudah tahu.

Lina : Jadi, bagaimana? Lomba apa saja yang nanti akan kita adakan?

Mira : “Kita akan mengadakan lomba-lomba khas 17 Agustus. Misalnya, lomba makan kerupuk, tarik tambang, lalu.., apa lagi ya, Ris?”

Haris : “Lomba kelereng, balap karung, dan panjat pinang.”

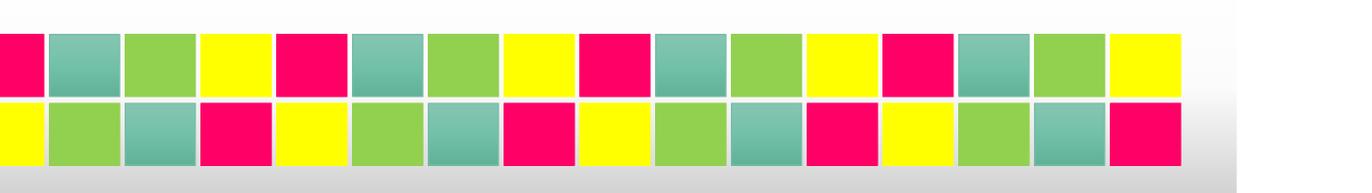
- 
- Lina : “Baiklah. Jadi, sama seperti tahun lalu, ya?”
- Haris : “*Euh*, tapi Lin, bagaimana kalau tahun ini kita juga mengadakan lomba-lomba baru?”
- Lina : “Misalnya lomba apa?”
- Haris : “*Euh*, lomba apa, ya? *Hmm...*”
- Mira : “Kita bisa mengadakan lomba menggambar untuk anak SD, lomba menyanyi lagu kebangsaan untuk anak SMP, dan lomba berpidato untuk anak SMA.”
- Haris : “Wah, itu ide bagus!”
- Lina : “Iya. Lalu, hadiahnya apa?”
- Haris : “Karena pesertanya anak sekolah, lebih baik kalau hadiahnya alat tulis atau kebutuhan sekolah lainnya.”
- Mira : “Ide bagus!”
- Lina : “Baiklah. Selanjutnya, apa lagi yang harus kita lakukan untuk kegiatan lomba nanti?”
- Haris : “Kita harus menyiapkan peralatan untuk lomba, misalnya kelereng, sendok, dan lainnya.”
- Mira : “Ya. Kita juga harus menentukan tempat. Kita bisa memakai lapangan voli atau di halaman kantor desa.”
- Lina : “Iya, benar. Nanti kita siapkan semuanya ya. Sekarang kita tulis saja dulu. Nanti kita akan sampaikan ide-ide kita ini dalam rapat panitia.”
- Mira & Haris : “Iya, Lin.”

UNIT 3

MENYIMAK

Situasi: *Bima dan Yandi berkunjung ke rumah Pak RT untuk menyampaikan usul mereka.*

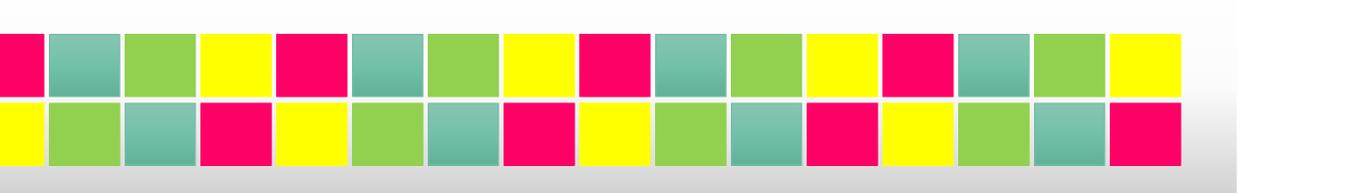
- Yandi : Bima, kamu masih ingat kan hasi kunjungan belajar kita minggu lalu?
- Bima : Yang ke Desa Mulia untuk melihat bank sampah itu?

- 
- Yandi : Iya.
- Bima : Iya, aku ingat. Mengapa?
- Yandi : Bank sampah itu bagus sekali ya. Menurutku, bank sampah itu sangat bermanfaat.
- Bima : Aku setuju dengan pendapatmu. Menurutku, sangat bagus kalau di desa kita juga ada bank sampah.
- Yandi : Wah, idemu sangat bagus! Bagaimana kalau kita menemui Pak RT? Kita jelaskan tentang bank sampah ini. Kalau beliau sependapat dengan kita, beliau bisa mengusulkan hal ini kepada kepala desa kita.
- Bima : Aku pikir itu langkah yang bagus. Ayo, kita ke rumah Pak RT sekarang.

(beberapa saat kemudian)

- Pak RT : Silakan masuk. Wah, ada apa ini, anak-anak muda berkunjung ke rumah saya sore ini? Ayo silakan duduk. Mau minum apa?
- Bima : Ah, tidak usah repot-repot, Pak RT. Kami tadi sudah minum teh manis di rumah Yandi.
- Pak RT : Benar?
- Yandi : Benar, Pak.
- Pak RT : Baiklah. O, ya. Mau mengobrol tentang apa? Ayo, anak muda harus banyak berdiskusi.
- Bima : Begini, Pak. Minggu lalu, sekolah kami melakukan kunjungan belajar ke Desa Mulia. Kami mengunjungi bank sampah yang ada di desa itu.
- Pak RT : Bank sampah? Bank seperti apa itu? *Kok* sampah ada bank-nya?
- Yandi : Justru itu maksud kedatangan kami ke sini, Pak. Kami mau berbicara tentang bank sampah ini.
- Pak RT : O, iya, silakan. Bagaimana?

- Bima : Bank sampah itu seperti bank pada umumnya, Pak. Tempat untuk menabung, tetapi yang ditabung bukan uang, melainkan sampah.
- Pak RT : *Lho?* Untuk apa menabung sampah? Apa manfaatnya?
- Yandi : Jadi, semua orang bisa menabung sampah. Sampah yang ditabung akan ditimbang, lalu berat sampah tersebut akan dinilai dengan uang. Misalnya, harga sekilo sampah Rp 2.000. Jadi, kalau kita menabung 5 kilo sampah, kita akan mempunyai tabungan senilai Rp 10.000. Tabungan ini bisa kita ambil saat kita memerlukannya.
- Pak RT : Oo, begitu ya. Bagus, ya. Lalu sampah-sampah itu nanti akan dibawa ke mana?
- Bima : Sampah itu akan dibawa ke tempat pengolahan sampah, Pak. Sampah organik akan dijadikan pupuk, sampah non-organik akan didaur ulang.
- Yandi : Jadi, ada dua manfaat utama dari bank sampah ini, Pak. Pertama, kita bisa melatih diri kita untuk tidak membuang sampah sembarangan. Kedua, kita bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil sampah yang kita tabung.
- Pak RT : Wah, benar-benar bermanfaat ya. Bagaimana kalau kita membangun bank sampah di desa kita?
- Bima : Nah, justru itu yang mau kami usulkan, Pak. Kalau di desa kita ada bank sampah, semua warga akan merasakan manfaatnya. Selain itu, desa kita akan semakin bersih.
- Pak RT : Benar sekali.
- Yandi : Kalau begitu, apakah Bapak bisa menyampaikan ide ini kepada Bapak Kepala Desa?
- Pak RT : Oh, tentu saja. Bagaimana kalau sekarang kita ke rumah Bapak Kepala Desa?



Yandi & Bima : Mari, Pak.

BERBICARA

Pewawancara : Selamat siang, Pak Wildan.

Narasumber : Selamat siang. Mari, silakan duduk. Maaf ya, kantor saya berantakan.

Pewawancara : Tidak apa-apa, Pak. Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya bahwa sekarang saya akan mewawancarai Bapak tentang bank sampah yang Bapak kelola.

Narasumber : Ya, silakan. Saya siap.

Pewawancara : Terima kasih, Pak. Kita mulai ya, Pak. Pertanyaan pertama, sejak kapan bank sampah berdiri dan apa tujuannya?

Narasumber : Bank sampah di desa Sukamulya ini berdiri sejak tahun lalu, yaitu pada bulan Mei. Tujuannya untuk melatih warga agar terbiasa hidup bersih sekaligus untuk membantu perekonomian warga.

Pewawancara : Oh begitu. Lalu, sistem bank sampah itu sendiri bagaimana, Pak?

Narasumber : Sama seperti bank biasa, kami di sini menabung di bank sampah, tetapi yang kami tabung adalah sampah. Berat sampah ini akan dinilai dengan uang. Per kilonya dua ribu rupiah.

Pewawancara : Lalu, apalagi jasa yang disediakan oleh bank sampah?

Narasumber : Bank sampah juga bisa memberikan pinjaman uang bagi para warga. Orang yang meminjam uang bisa mengembalikan hutangnya menggunakan uang juga atau menggunakan sampah senilai uang yang dipinjam.



Pewawancara : Wah, bagus sekali ya! Terima kasih atas penjelasan Bapak. Semoga bank sampah desa ini semakin berkembang dan warganya semakin sejahtera. Sekali lagi terima kasih ya, Pak.

Narasumber : Iya, sama-sama. Terima kasih kembali

UNIT 4

MENYIMAK

Situasi: Andi adalah sepupu Rian. Andi memberikan buah mangga untuk Rian sekeluarga.

Andi : Rian, ini mangga untuk kalian. Tadi pagi, kami aku dan ayah panen mangga. Ini sangat manis, lho.

Rian : Wah, terima kasih ya! Eh, tunggu, kamu bilang ini hasil panen? Panen dari pohon yang mana?

Andi : Dari pohon yang di depan rumah. Kamu tahu 'kan pohon itu?

Rian : Lho, itu kan baru ditanam tiga bulan yang lalu? Kok sudah berbuah?

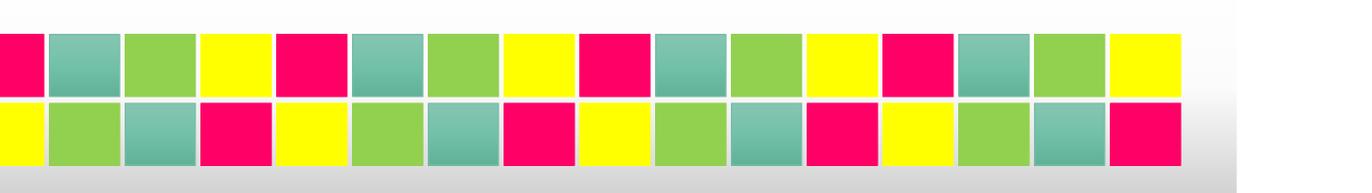
Andi : Karena bibit pohon itu dari hasil cangkok. Jadi bisa cepat berbuah.

Rian : Cangkok? Hmm..., aku pernah dengar tapi belum tahu caranya. Ajari aku *dong!* Aku juga ingin punya pohon mangga yang cepat berbuah. Supaya tidak perlu beli mangga di pasar.

Andi : Aah, kamu memang tidak mau rugi (*tertawa*). Kebetulan, aku mau mencangkok pohon rambutan yang ada di belakang rumah. Kalau kamu mau belajar, ayo sekarang ikut aku ke rumahku. Kamu bisa mencangkok pohon mangga yang ada di belakang rumahku. Jadi nanti kamu bisa punya pohon mangga sendiri.

Rian : Ayo! Kebetulan aku sedang tidak sibuk sekarang.
(*beberapa saat kemudian*)

Andi : Nah, aku sudah menyiapkan alat-alatnya *nih*.



Rian : O, ya? Apa saja bahan dan alatnya?

Andi : Nah, alat-alatnya adalah pisau, tali, plastik transparan, dan bahannya pakai tanah. PISAUNYA harus sangat tajam. Plastik bisa diganti dengan sabut kelapa. Tapi kali ini aku pakai plastik.

Rian : Tidak terlalu banyak ya alatnya. Oya, harus tetap pakai tanah ya?

Andi : Iya, alatnya memang sederhana. Iya, pakai tanah. Tanah ini berfungsi sebagai media supaya akar tanaman bisa tumbuh. Tanahnya harus tanah yang subur supaya pertumbuhan akarnya bagus. Baiklah, sekarang kita mulai mencangkok. Ayo, kamu mulai ikuti caranya ya.

Andi : Pertama, kita harus pilih batang pohon yang ukurannya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Juga jangan yang terlalu muda atau terlalu tua.

Rian : Kalau aku pilih yang ini, bisa kan?

Andi : Iya, yang itu bisa. Selanjutnya, kupas kulit batang pohon mangga yang akan dicangkok. Panjang area yang dikupas kurang lebih lima sentimeter. Kemudian, bersihkan kambium yang ada di bagian batang yang sudah dikupas.

Rian : Kambium itu apa?

Andi : Ini, bagian yang ada di bawah kulit pohon mangga ini.

Rian : Oh, begitu.

Andi : Selanjutnya, tutup bagian yang sudah dikupas ini dengan tanah, lalu bungkus dengan plastik. Terakhir, ikat kedua ujung plastik dengan tali.

Rian : Seperti ini?

Andi : Ya, benar sekali. Nah, sudah selesai.

Rian : Wah, ternyata mudah sekali ya. Llau, berapa lama akar mangga ini akan tumbuh?



Andi : kurang lebih dua atau tiga minggu. Kalau akarnya sudah tumbuh, bagian yang dicangkok ini bisa kita potong lalu kita tanam di tempat yg kita inginkan.

Rian : Aku tak sabar menunggu hasilnya. Aku akan segera punya pohon mangga.

(Rian dan Andi tertawa)

BERBICARA

Hilda : Tanaman cabai di halaman rumahmu subur sekali.

Vela : Iya *nih*. Aku senang sekali.

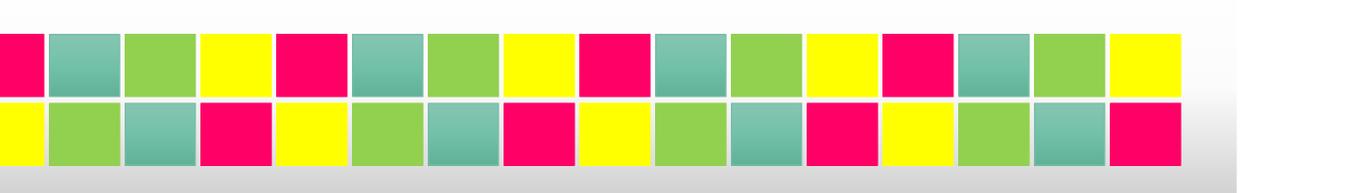
Hilda : Setiap kali menanam cabai, aku selalu gagal. Kadang tidak tumbuh atau hanya tumbuh sebentar, lalu mati. Bagaimana *sih* cara menanam cabai yang benar?

Vela : Caranya sederhana *kok*. Pertama, ambil biji cabai dari buahnya, lalu keringnya. Bisa dijemur sebentar atau dilap dengan kain atau tisu. Kemudian, siapkan tanah dan *polybag* kecil untuk menyemai biji cabai. Setelah itu, kalau bijinya sudah tumbuh menjadi bibit, baru dipindahkan ke *polybag* besar atau pot tanaman. Bisa juga langsung ditanam di tanah.

Hilda : Kenapa bijinya tidak langsung ditanam di *polybag* atau pot besar?

Vela : Karena ketika biji tumbuh, ia butuh media tanam yang lebih kecil. Kalau terlalu besar, akan lebih banyak gangguan yang membuat biji itu sulit tumbuh.

Hilda : Oo, pantas saja biji cabaiku jarang tumbuh. Biasanya aku langsung menanam biji itu di tanah yang ada di halaman. Baiklah kalau begitu, nanti aku akan menyemai dulu bibit cabai sebelum menanamnya di halaman.



UNIT 5

MENYIMAK

(intro musik khas berita radio)

Para pendengar Suara Kita FM, kita akan mendengarkan berita sore.

(intro musik)

Para pendengar, banjir kembali melanda wilayah Kabupaten Bandung dan sekitarnya. Hujan deras menyebabkan air Sungai Citarum meluap sehingga 15 daerah di Kabupaten Bandung terendam banjir.

Berdasarkan data sementara, Pemerintah Kabupaten Bandung mencatat sebanyak 24.000 warga mengungsi dan 35.000 bangunan terendam air setinggi 1—3 meter. Saat ini, tidak hanya rumah warga, beberapa pertokoan, SPBU, sawah, dan peternakan warga pun ikut terendam. Selain tempat tinggal, warga pun kehilangan barang-barang rumah tangga, termasuk kendaraan bermotor.

Banjir telah menyebabkan dua orang meninggal dunia dan tiga orang hilang. Satu korban di meninggal akibat tersengat listrik saat banjir dan sedangkan korban lainnya, seorang ibu berusia 40 tahun, meninggal akibat terseret arus.

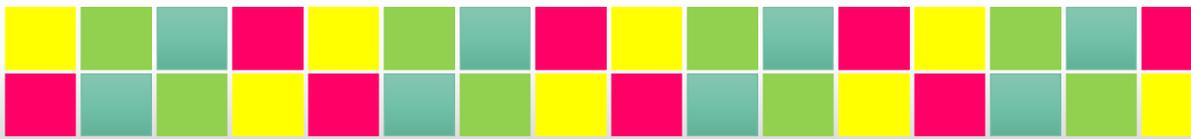
Banjir terparah sejak 10 tahun terakhir ini terjadi sejak Jumat, 11 Maret 2016. Pemerintah setempat sudah mulai mengungsikan ribuan warga ke tempat yang aman. Akan tetapi, hingga tiga hari ini, banjir belum surut dan beberapa warga masih belum mau mengungsi karena ingin menjaga barang-barang mereka.

Para pendengar Suara Kita FM, demikian berita sore ini. Diana Mustika melaporkan dari Kabupaten Bandung.

BERBICARA

Mamay : Sri, dua minggu kemarin aku tidak melihatmu di sekolah. Kamu sakit?

Sri : Tidak, May. Aku pergi ke Sumatera Utara.



Mamay : Wah! Liburan?

Sri : O, bukan. Aku ke sana untuk menjadi relawan bagi para pengungsi letusan Gunung Sinabung?

Mamay : Menjadi relawan? Oo, aku baru tahu. Apa saja yang kamu lakukan?

Sri : Aku dan tim relawan lainnya bertugas untuk menangani anak-anak pengungsi. Kegiatan kami adalah menghibur anak-anak itu agar bisa melupakan kesedihan mereka karena harus tinggal di pengungsian.

Mamay : Oo, begitu ya? Lalu, sebenarnya, bagaimana kondisi mereka?

Sri : Menyedihkan, May. Anak-anak banyak yang mengalami trauma. Bahkan ada yang sering menangis dan selalu minta untuk segera pulang ke rumahnya. Ada juga anak yang hanya diam dan tidak mau ikut bermain. Dia baru mau setelah dibujuk beberapa kali.

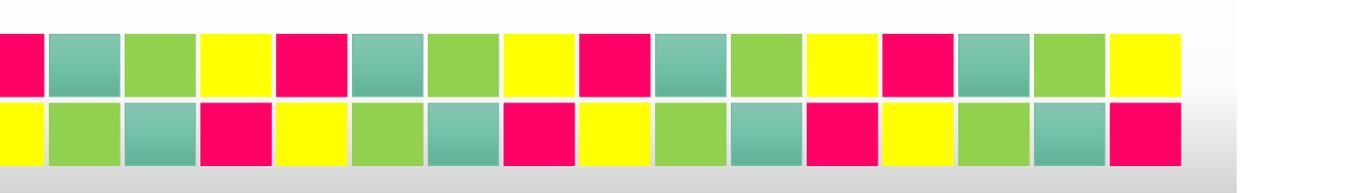
Mamay : O, kasihan ya. Lalu, bagaimana reaksi anak-anak itu setelah kalian menghibur mereka?

Sri : Mereka senang. Mereka ikut bermain dan bernyanyi bersama kami. Kami juga membagikan mainan, buku-buku cerita dan alat tulis untuk anak-anak usia sekolah. Bencana ini membuat mereka kehilangan peralatan sekolah mereka.

Mamay : Wah, syukurlah kalau mereka bisa terhibur. *Hmm*, Jadi bencana ini membuat mereka harus kehilangan benda-benda kesayangan mereka, tempat bermain dan suasana sekolah yang menyenangkan, ya. Pasti itu yang membuat mereka merasa sedih.

Sri : Benar sekali, May. Semoga bencana ini segera berakhir.





UNIT 6

MENYIMAK

Situasi: Rani dan Rina diundang oleh sebuah stasiun Radio untuk diwawancarai.

Penyiar : Para sahabat Remaja FM, seperti yang sudah saya bilang tadi, di studio kita saat ini sudah hadir Rina dan Rani. Dua remaja cantik ini baru saja memenangkan lomba tari tradisional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Taman Ismail Marzuki dua hari lalu. *Yuk!* Kita berkenalan langsung dengan mereka! Halo Rina dan Rani, apa kabar?

Rina & Rani : Halo! Baik..

Penyiar : Bagaimana *nih*, perasaannya menjadi pemenang? Pasti senang sekali, ya?

Rani : Senang, tapi...

Rina : (*memotong perkataan Rani*) Tapi masih tidak percaya

Rani : Iya, benar sekali! Rasanya seperti mimpi.

Penyiar : Lho, mengapa?

Rani : Karena peserta yang lain juga hebat-hebat. Mereka menari dengan sangat bagus dan indah. Saya sama sekali tidak mengira bahwa kami yang akan menjadi pemenang.

Rina : Iya, saya juga berpikir begitu.

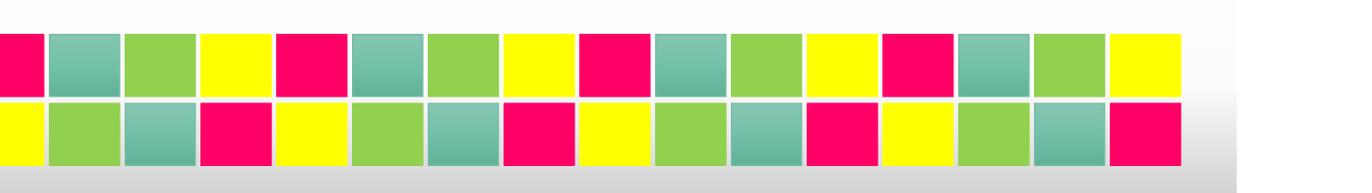
Penyiar : Pasti dewan juri bisa melihat kelebihan kalian dibandingkan dengan peserta lainnya.

Rani : Mungkin seperti itu.

Penyair : O ya, tarian apa yang kalian bawakan dan berasal dari daerah mana?

Rina : Tarian Pakarena. Ini adalah tarian daerah kami yaitu dari Provinsi Sulawesi Selatan.

- Penyiar : Ooo, Tarian Pakarena. Berapa lama kalian berlatih untuk perlombaan ini?
- Rina : Satu bulan.
- Penyiar : Satu bulan?? Wow! Sebentar sekali, tetapi kalian bisa menjadi juara ya! Hebat!
- Rani : Sebenarnya, kami selalu rutin latihan setiap dua kali seminggu di sekolah, walaupun tidak ada lomba. Jadi, ketika ada lomba seperti ini, kami tidak perlu berlatih dari awal. Cukup berlatih tarian yang sudah kami kuasai. Walaupun ada bagian-bagian tarian yang berbeda dengan yang sudah kami kuasai sebelumnya, tapi setidaknya gerakan-gerakan dasarnya sama.
- Penyiar : O, begitu ya. Kalian ini mewakili sekolah, kan?
- Rina : Bukan. Kami mewakili provinsi.
- Penyiar : Oh, begitu. O ya, tadi kalian bilang, kalian latihan dua kali seminggu di sekolah. Jadi di sekolah kalian ada kegiatan menari, ya?
- Rani : Iya, benar. Di sekolah kami, SMA Karya Pelajar, ada ekstrakurikuler menari. Saya dan Rina sudah mengikuti ekstrakurikuler sejak kelas 1. Kami punya guru tari dan biasanya kami berlatih minimal 2 kali seminggu. Kalau ada acara lomba atau pertunjukan, kami biasanya lebih sering berlatih.
- Penyiar : Wah, sekolah kalian hebat sekali ya! O ya, ngomong-ngomong, kalian ini kakak beradik, ya?
- Rina : Bukan. (*tertawa*)
- Penyiar : Tetapi *kok* kalian mirip ya? Dan namanya juga hampir sama.
- Rani : (*tertawa*) Iya, banyak yang bilang seperti itu.
- Penyiar : (*tertawa*) Oo, jadi bukan cuma saya yang berpikir begitu. Baiklah Rani dan Rina, terima kasih atas kehadiran kalian di sini.



Rani & Rina : Sama-sama.

Penyiar : Semoga semangat dan prestasi kalian menjadi inspirasi bagi para sahabat Remaja FM dan bagi semua anak Indonesia.

Rani & Rina : Terima kasih.

Penyiar : Baiklah Sahabat Remaja FM, sambil menunggu waktu makan siang kalian, saya akan putarkan sebuah lagu dari Nidji berjudul Laskar Pelangi.

BERBICARA

Siswa A : Permisi. Boleh saya mengganggu sebentar?

Siswa B : O, ya. Silakan. Ada apa, ya?

Siswa A : Perkenalkan, saya Gilang, wartawan buletin sekolah kita. Saya sedang melakukan survei tentang kegiatan ekstrakurikuler apa lagi yang perlu ada di sekolah kita. Oleh karena itu, kalau kamu tidak keberatan, saya ingin tanya pendapatmu tentang hal ini.

Siswa B : Oh, tentu. Saya tidak keberatan.

Siswa A : Terima kasih, ya. Sebelumnya, saya mau tanya, siapa namamu?

Siswa B : Nama saya Rosa.

Siswa A : Rosa kelas berapa?

Siswa B : Saya kelas 3-C.

Siswa A : Baik. Rosa, menurutmu, kegiatan ekstrakurikuler apalagi yang perlu ada di sekolah kita?

Siswa B : Saya pikir akan lebih baik kalau di sekolah kita ada kegiatan ekstrakurikuler berkebun.

Siswa A : O, begitu. Boleh saya tahu alasanmu berpikir demikian?

Siswa B : Karena menurut saya berkebun itu adalah kegiatan yang bermanfaat.



Siswa A : O, begitu. Menurutmu, apa saja manfaatnya?

Siswa B : Selain membuat kita menjadi mandiri karena bisa menyediakan bahan makanan sendiri dari hasil kebun, kita juga akan terlatih untuk lebih mencintai tanaman. Mencintai tanaman akhirnya akan membuat kita mencintai alam.

Siswa B : Baiklah. Pertanyaan saya sudah terjawab. Terima kasih atas jawaban dan waktumu ya, Rosa.

Siswa A: Sama-sama.

UNIT 7

MENYIMAK

Situasi: *Juna dan Tiara menceritakan pengalaman liburan mereka masing-masing.*

Tiara : Juna, bagaimana liburanmu kemarin? Seru?

Juna : Sangat seru! Liburanmu bagaimana?

Tiara : Liburanku juga seru dan menyenangkan. Kamu liburan ke Nias, kan?

Juna : Iya. Kamu?

Tiara : Aku ke Bali untuk melihat upacara Mesangih. Upacara potong gigi bagi para remaja Bali. Kamu tahu, kan?

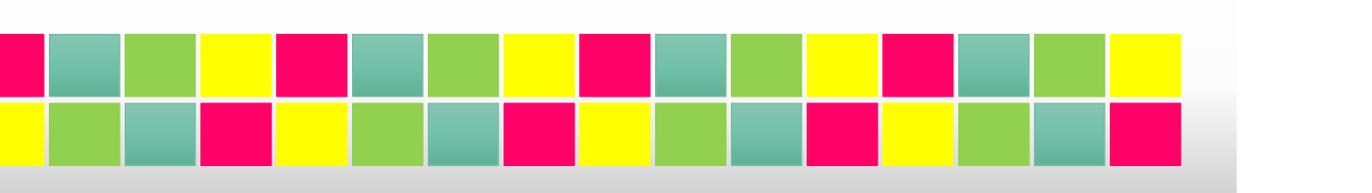
Juna : Mesangih? Setahuku nama upacara seperti itu Metatah, bukan Mesangih.

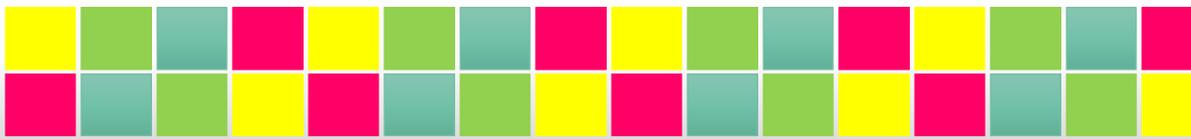
Tiara : Iya, benar. Bisa disebut Mesangih atau Metatah.

Juna : O, begitu. Apa saja yang menarik dari upacara itu?

Tiara : Menurutku, hal paling menarik adalah makna upacara itu.

Juna : O, begitu. Memangnya, apa makna upacara mesangih?

- 
- Tiara : Upacara mesangih atau upacara memotong gigi itu adalah upacara yang dilakukan untuk membersihkan atau mengurangi sifat-sifat buruk pada diri seseorang. Upacara ini untuk para remaja yang dianggap akan mulai masuk ke usia dewasa. Semua orang Bali yang beragama Hindu melaksanakan tahapan ini dalam hidup mereka. Bahkan jika seseorang giginya belum ditatah, maka dia tidak diperbolehkan menikah. Jadi sebelum menikah, wajib menjalani upacara ini.
- Juna : Hmm, menarik ya. Upacara tradisional selalu punya makna yang dalam. O ya, aku dengar, gigi yang dipotong itu gigi taring ya?
- Tiara : Iya benar. Tapi hanya sedikit saja. Tidak banyak. Ngomong-ngomong, di Nias kamu melihat apa saja?
- Juna : Di Nias, aku menyaksikan tradisi Lompat Batu.
- Tiara : Wah, yang khas itu ya? Hebat!
- Juna : Iya. Sangat hebat! Aku tidak percaya para lelaki itu bisa melompati batu setinggi itu.
- Tiara : Berapa tingginya?
- Juna : ; 2 meter.
- Tiara : Wah! Tinggi sekali. Siapa saja pesertanya?
- Juna : Pesertanya para lelaki muda. Jadi, bisa dikatakan bahwa tradisi ini untuk membuktikan bahwa seorang remaja lelaki sudah mulai beranjak dewasa. Kalau dia berhasil melompati batu itu, artinya dia sudah dewasa. Pada zaman dulu, lelaki yang dianggap sudah dewasa ini artinya sudah boleh menikah atau ikut berperang.
- Tiara : *Hmm...*, kurang lebih sama dengan tradisi Mesangih ya. Lompat batu di Nias dan upacara Mesangih di Bali sama-sama dilakukan oleh



seseorang yang mulai masuk ke tahap hidup dewasa.

- Juna : Iya benar. Bedanya, Mesangih dijalani oleh laki-laki dan perempuan, sedangkan tradisi lompat batu hanya dilakukan oleh laki-laki.
- Tiara : Iya. Wah, budaya di negara kita sangat beragam, ya?
- Juna : Iya. Beragam dan semuanya menarik.

UNIT 9

MENYIMAK & BERBICARA

Situasi: *Hari ini, di kelas Bahasa Indonesia, setiap siswa diberi tugas untuk melakukan presentasi.*

- Bu Ina : Anak-anak, seperti yang sudah ibu beritahu minggu lalu, bahwa kegiatan kita hari ini adalah presentasi.

Minggu lalu, Ibu juga sudah menugasi kalian untuk mencari informasi sekaligus menyiapkan materi presentasi. Sudah selesai semua, kan?

- Semua siswa : Sudah, Bu.

- Bu Ina : Bagus. Baiklah, kita mulai dari penyaji pertama. Amran, silakan maju.

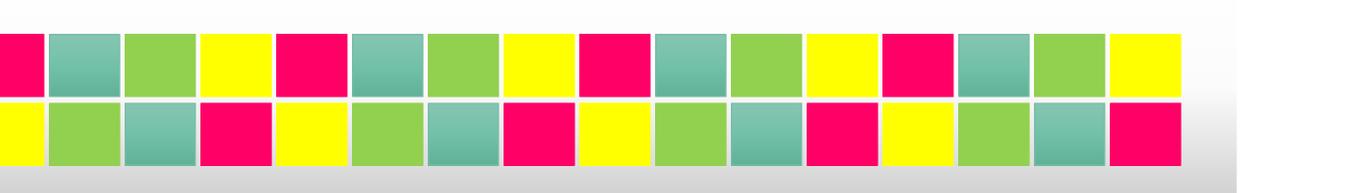
- Amran : Baik, Bu.

Yang saya hormati, Ibu Ina, guru bahasa Indonesia kelas 1E. Yang saya sayangi, teman-teman sekalian.

Selamat siang. Assalamualaikum warrahmatullah wabarokatuh. Salam sejahtera untuk Anda sekalian.

Sebelumnya saya ingin mengucapkan terima kasih atas karena saya diberi kesempatan untuk menyampaikan presentasi hari ini.





Topik presentasi saya hari ini adalah “Lingkungan Sekolah yang Hijau adalah Impian Kita Bersama”.

Alasan saya memilih presentasi ini karena saya ingin mengajak teman-teman untuk semakin sadar tentang manfaat dari lingkungan yang hijau di sekitar kita.

Baiklah, saya akan memulai presentasi saya. hal-hal yang akan saya jelaskan nanti adalah tentang; Apa itu lingkungan hijau? Apa saja manfaatnya bagi kita? Bagaimana cara menghijaukan lingkungan kita?

Saya akan mulai dari poin pertama.

Apa itu lingkungan hijau? Lingkungan hijau adalah lingkungan yang dipenuhi oleh pepohonan sebagai sumber oksigen bagi manusia. Mengapa disebut hijau? Karena lingkungan kita dipenuhi pepohonan yang rimbun dan teduh.

Apa saja manfaatnya? Tentu kita sudah tahu bahwa ada banyak manfaat pohon. Selain sumber oksigen, pohon juga membuat lingkungan menjadi nyaman, teduh, dan terasa sejuk. Pohon juga dapat menyerap air yang pada saat musim hujan sehingga bisa mengurangi risiko banjir. Pada musim kemarau, pohon menyimpan cadangan air di dalam tanah sehingga dapat kita ambil saat kita memerlukannya. Beberapa pohon seperti pohon mangga, rambutan, jambu, dan lain-lain dapat kita nikmati buahnya.

Lalu, bagaimana cara menghijaukan lingkungan sekolah kita? Caranya bisa dengan melakukan gerakan penghijauan. Misalnya, setiap kelas harus menanam minimal dua batang pohon di depan kelas. Atau bisa juga setiap kelas memiliki kebun sayuran. Kita bisa memanfaatkan lahan kosong di sekolah untuk kita tanami. Setiap kelas



harus bertanggung jawab terhadap pohon yang mereka tanam. Bahkan setiap siswa harus ikut menjaga semua pohon yang ada di sekolah. Dengan demikian, lingkungan kita akan hijau dan kita bisa merasakan manfaatnya bersama-sama.

Teman-teman yang saya sayangi, demikianlah presentasi dari saya.

Apabila ada yang kurang jelas, silakan teman-teman tanyakan.

Deni : Saya mau bertanya.

Amran : Iya, silakan Deni.

Deni : Terima kasih atas presentasinya. Saya pikir, ide untuk penghijauan ini sangat menarik. Tapi saya mau bertanya, bagaimana cara untuk membuat semua siswa di sekolah kita sadar tentang pentingnya pohon sehingga mereka mau melakukan penghijauan di sekolah ini?

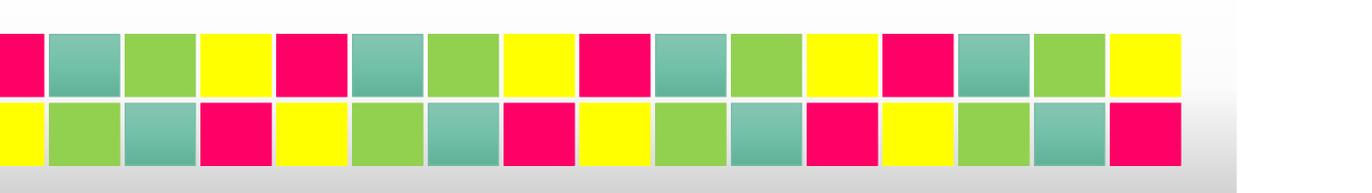
Amran : Terima kasih untuk pertanyaannya. Saya pikir kita bisa mulai melakukan kampanye ke setiap kelas atau pada saat acara pentas seni bulan depan. Namun, kita harus membuat program yang jelas supaya bisa meyakinkan semua siswa. Kita bisa meminta dukungan dari para guru dan kepala sekolah. Kita juga bisa bekerja sama dengan OSIS. Itu pendapat saya.

Deni : Iya. Terima kasih untuk jawaban Anda.

Amran : Ada pertanyaan lagi? O, tidak ada. Baiklah, saya akan simpulkan presentasi saya hari ini. Lingkungan sekolah yang hijau akan memberikan manfaat bagi kita semua. Jika kita tidak mulai menghijaukan lingkungan kita saat ini, lalu kapan kita akan mulai?

Sekian presentasi saya. Terima kasih atas perhatian Anda sekalian.





Selamat siang. wassalamualaikum warahmatullah wabarokatuh. Salam sejahtera untuk Anda semua

UNIT 10

MENYIMAK & BERBICARA

Situasi: Bambang, Surya, dan Mega adalah redaktur buletin sekolah. Mereka sedang rapat untuk membicarakan topik buletin untuk edisi bulan depan.

Bambang : Selamat siang teman-teman. Terima kasih sudah hadir di rapat redaksi siang ini. Seperti biasa, rapat redaksi kita ini untuk membicarakan tema dan topik yang akan kita pilih untuk buletin kita bulan depan. Kalau teman-teman mau memberikan ide, saya persilakan.

Mega : Bagaimana kalau kita memilih tema teknologi? Sudah cukup lama kita tidak mengangkat topik ini.

Surya : Saya setuju dengan usul Mega. Tiga edisi sebelumnya mengangkat tema budaya, musik, dan kemasyarakatan. Dan kalau tidak salah, edisi sebelumnya lagi kita membahas, apa ya?

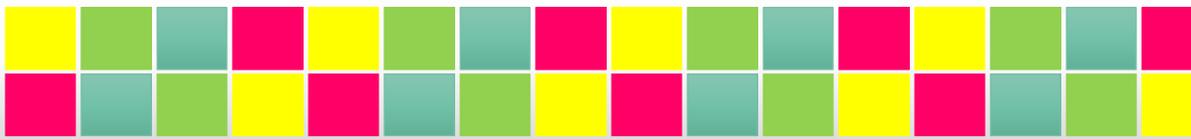
Mega : Lingkungan.

Surya : O, iya benar. Lingkungan. Jadi memang sudah cukup lama kita tidak membahas tentang teknologi.

Bambang : Baiklah. Kalau begitu edisi bulan depan akan mengangkat tema teknologi. Kalau begitu, apa yang secara khusus akan kita bahas?

Mega : Bagaimana kalau membahas tentang game *online*? Sekarang permainan *online* semakin banyak dimainkan anak-anak hingga remaja. Pasti topik ini akan menarik minat para pembaca.

Surya : Pendapatmu benar. Akan tetapi, menurut saya sedikit kurang cocok kalau kita memilih topik tentang permainan *online*. Bagaimanapun juga



buletin kita adalah buletin sekolah. Akan lebih cocok kalau kita memilih topik yang masih ada hubungannya dengan pendidikan.

Bambang : Saya sependapat dengan Surya. Kita harus isi buletin kita sebaiknya berkaitan dengan dunia pendidikan.

Mega : Kalau begitu, topik apa yang cocok?

Surya : Bagaimana kalau penggunaan gawai di dalam kelas? Saat ini, kita tidak hanya memakai gawai seperti telepon pintar atau tablet untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk belajar. Misalnya, kita memakai telepon pintar untuk mencari kata di aplikasi kamus *online* maupun *offline*. Kita juga sering menggunakan mesin pencari untuk mencari informasi yang kita butuhkan saat mengerjakan tugas.

Mega : Tapi itu masih kontroversi karena beberapa guru melarang siswa memakai gawai saat kegiatan belajar berlangsung.

Surya : Nah, justru itu. Di dalam buletin bulan depan, kita akan memuat tulisan tentang manfaat gawai untuk membantu siswa saat belajar. Kita juga bisa mewawancarai guru dan siswa yang tidak setuju dengan pemakaian gawai tersebut.

Mega : Maksudmu, supaya tulisan kita bisa menampilkan banyak sudut pandang tentang pemakaian gawai tersebut?

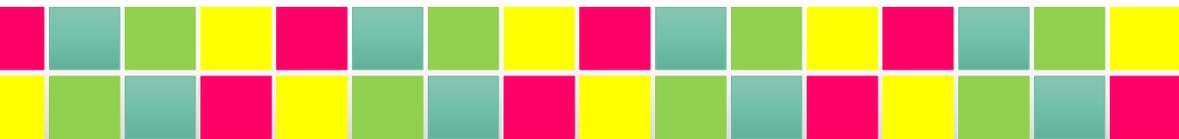
Surya : Tepat sekali.

Bambang : Ya, ya, saya pikir ini menarik. Bagaimana menurutmu, Mega? Ingin menambahkan pendapat?

Mega : Saya pikir sudah cukup. Dan ya, saya setuju dengan usul Surya. Topik itu menarik.

Bambang : Baiklah. Kalau begitu, berdasarkan hasil rapat kita hari ini, kita akan memilih tema teknologi dan





secara khusus membahas tentang penggunaan gawai dalam kegiatan belajar.

Baiklah teman-teman. Rapat kita sudah selesai. Terima kasih atas kehadiran dan partisipasi teman-teman semua.

Selamat siang.

Surya & Mega: Selamat siang.



Penyusun Naskah



Ellis Reni Artyana lahir di Sintang pada 21 November 1986. Lulus S2 pada tahun 2015 dari UPI (Universitas Pendidikan Indonesia). Sejak tahun 2011, aktif mengajar BIPA. Karya yang pernah dipublikasikan adalah Sahabatku Indonesia (Bahasa

Indonesia bagi Penutur Asing). Pos-el: artyanaellis@gmail.com.